

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Laporan keuangan

Tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit),
31 Desember 2017 (diaudit) dan periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)/
Financial statements
As of March 31, 2018 (unaudited),
December 31, 2017 (audited) and three-month period
Ended March 31, 2018 and 2017 (unaudited)

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK.

Kantor Pusat :
Menara Bank BTN
Jl. Gajah Mada No.1, Jakarta 10130
Tel. : 021.633 6789 - 633 2666
Fax. : 021.634 6704
E-mail : webadmin@btn.co.id

www.btn.co.id



DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2018
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT BANK TABUNGAN NEGARA
(PERSERO) Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	Maryono	We, the undersigned :
Alamat Kantor	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130	Name
Alamat Domisili	Jl. Kartika Pinang SG 2-3 RT 014 RW 016 Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Office Address
Nomor Telepon	021-6346764	Residential Address
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Telephone
Name	Iman Nugroho Soeko	Title
Alamat Kantor	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Bawijaya IV/1 RT 002 RW 002 Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Residential Address
Nomor Telepon	021-6346762	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

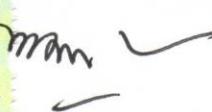
Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk's financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. We are responsible for PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 April 2018 / April 20, 2018
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Board of Directors



Maryono
Direktur Utama/President Director

Iman Nugroho Soeko
Direktur/Director
No. NPWP : 01.001.609.5 - 093.000

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT) DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2017 (AUDITED) AND
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Posisi Keuangan.....	3 - 8	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	9 - 10	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	11 - 12	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	13 - 15	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	16 - 231	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
KAS	806.329	2a,2d,4	1.027.554	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	13.497.146	2a,2d,2f,5	12.554.585	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN				CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	451.156	2a,2c,2d	295.378	Third parties
Pihak berelasi	86.286	2e,2f,6,46	262.619	Related parties
	537.442		557.997	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.769)		(1.696)	Allowance for impairment losses
	535.673		556.301	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN				PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	4.355.859	2a,2c,2d	24.691.186	Third parties
Pihak berelasi	6.502	2e,2g,7,46	6.317	Related party
	4.362.361		24.697.503	
EFEK-EFEK				SECURITIES
Pihak ketiga		2a,2c,2d, 2e,2h,8,46		Third parties
Nilai wajar melalui laba rugi	16.919.379		4.857.775	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	1.400.323		1.430.651	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	233.610		243.786	Held-to-maturity
	18.553.312		6.532.212	
Pihak berelasi				Related parties
Tersedia untuk dijual	1.069.379		1.185.742	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.000		3.000	Held-to-maturity
	1.072.379		1.188.742	
	19.625.691		7.720.954	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.266)		(14.923)	Allowance for impairment losses
	19.611.425		7.706.031	
OBLIGASI PEMERINTAH				GOVERNMENT BONDS
Nilai wajar melalui laba rugi	804.456	2c,2d,2e	497.939	Fair value through profit -or-loss
Tersedia untuk dijual	4.445.117	2h,9,46	4.357.109	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.127.229		3.328.925	Held-to-maturity
	8.376.802		8.183.973	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH				LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan		2c,2d,2e,2i, 2j,10,46		Loans
Pihak ketiga	178.643.437		176.511.761	Third parties
Pihak berelasi	5.054.981		4.491.022	Related parties
	<hr/>		<hr/>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	183.698.418		181.002.783	
	<hr/>		<hr/>	
	(2.097.428)		(2.024.561)	
	<hr/>		<hr/>	
	181.600.990		178.978.222	
	<hr/>		<hr/>	
Pembayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	18.804.222		17.987.387	Third parties
Pihak berelasi	411		411	Related parties
	<hr/>		<hr/>	
	18.804.633		17.987.798	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(282.726)		(331.426)	
	<hr/>		<hr/>	
	18.521.907		17.656.372	
	<hr/>		<hr/>	
	200.122.897		196.634.594	
	<hr/>		<hr/>	
TAGIHAN AKSEPTASI				ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak berelasi	7.432	2c,2d,2e 2k,11,46	8.081	Related parties
TAGIHAN DERIVATIF				DERIVATIVE RECEIVABLE
Pihak ketiga	4	2c,2d,2e 2am,12,46	-	Third parties
PENYERTAAN SAHAM				INVESTMENT IN SHARES
Pihak ketiga	270	2c,2d,2e 2l,13	270	Third party
Cadangan kerugian penurunan nilai	(270)		(270)	
	<hr/>		<hr/>	
	-		-	
	<hr/>		<hr/>	
ASET TETAP				PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan/Nilai revaluasi	7.006.979	2m, 2n,14,37	6.940.933	Cost/Revaluation value
Akumulasi penyusutan	(2.158.645)		(2.103.614)	Accumulated depreciation
	<hr/>		<hr/>	
	4.848.334		4.837.319	
	<hr/>		<hr/>	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA				INTEREST RECEIVABLE
	2.382.587	2d,15	2.296.440	
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto				DEFERRED TAX ASSETS - Net
	187.276	2ae,41	174.555	
ASET LAIN-LAIN				OTHER ASSETS
	4.000.430	2d,2n, 2o,2al,16	2.688.331	
TOTAL ASET	258.738.696		261.365.267	TOTAL ASSETS
	<hr/>		<hr/>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS SEGERA	4.117.502	2d,2p,17	2.813.874	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2c,2d,2q,46		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		18		Demand deposits
Pihak ketiga	9.384.250		9.871.173	Third parties
Pihak berelasi	37.687.061		40.148.653	Related parties
	<u>47.071.311</u>		<u>50.019.826</u>	
<i>Giro Wadiah</i>		18		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	1.079.950		956.128	Third parties
Pihak berelasi	1.659.540		1.793.198	Related parties
	<u>2.739.490</u>		<u>2.749.326</u>	
	<u>49.810.801</u>		<u>52.769.152</u>	
Tabungan		19		<i>Savings deposits</i>
Pihak ketiga	40.630.268		37.672.125	Third parties
Pihak berelasi	471.065		545.811	Related parties
	<u>41.101.333</u>		<u>38.217.936</u>	
<i>Tabungan Wadiah</i>		19		<i>Wadiah savings deposits</i>
Pihak ketiga	667.252		621.268	Third parties
Pihak berelasi	2.353		1.133	Related parties
	<u>669.605</u>		<u>622.401</u>	
	<u>41.770.938</u>		<u>38.840.337</u>	
Deposito berjangka		20		<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	31.694.443		33.155.848	Third parties
Pihak berelasi	54.931.459		52.326.084	Related parties
	<u>86.625.902</u>		<u>85.481.932</u>	
Total simpanan dari nasabah	<u>178.207.641</u>		<u>177.091.421</u>	<i>Total deposits from customers</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
SIMPANAN DARI BANK LAIN				DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	442.426	2c,2d,2r, 21,46	5.063.433	Third parties
Pihak berelasi	286		-	Related parties
	<hr/> 442.712		<hr/> 5.063.433	
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI		2c,2d,2s, 9,22		SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS
Pihak ketiga	1.385.000		1.385.000	Third parties
LIABILITAS AKSEPTASI		2c,2d, 2k 23,46		ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak ketiga	724		-	Third parties
Pihak berelasi	6.708		8.081	Related parties
	<hr/> 7.432		<hr/> 8.081	
LIABILITAS DERIVATIF		2c,2d, 2am 24,46		DERIVATIVE PAYABLE
Pihak ketiga	3		-	Third parties
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN				SECURITIES ISSUED
Pihak ketiga	14.312.490	1c,2d,2t, 25,46	15.109.834	Third parties
Pihak berelasi	5.696.369		5.370.625	Related parties
	<hr/> 20.008.859		<hr/> 20.480.459	
PINJAMAN YANG DITERIMA				FUND BORROWINGS
Pihak ketiga	2.999.967	2c,2d,2u, 26,46	2.997.908	Third parties
Pihak berelasi	5.467.005		4.993.145	Related parties
	<hr/> 8.466.972		<hr/> 7.991.053	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	501.493	2d,28	492.361	INTEREST PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	5.545.162	2d 2ac,30,43	5.612.462	EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES
PINJAMAN SUBORDINASI	2.999.368	2c,2d,2v 27,46	2.999.319	SUBORDINATED LOAN
				Related party
TOTAL LIABILITAS	221.682.144		223.937.463	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
SIMPANAN NASABAH				DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro Mudharabah		2c,2d,2y,46 18		Mudharabah current accounts
Pihak ketiga	948.912		1.731.342	Third parties
Pihak berelasi	382.604		154.636	Related parties
	<hr/> 1.331.516		<hr/> 1.885.978	
Tabungan Mudharabah		19		Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	1.901.221		1.905.085	Third parties
Pihak berelasi	387.841		201.157	Related parties
	<hr/> 2.289.062		<hr/> 2.106.242	
Deposito berjangka Mudharabah		20		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	7.581.097		6.431.893	Third parties
Pihak berelasi	4.107.821		4.958.259	Related parties
	<hr/> 11.688.918		<hr/> 11.390.152	
Total simpanan nasabah	<hr/> 15.309.496		<hr/> 15.382.372	<i>Total deposits from customers</i>
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2c,2d,2r,46 21		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro Mudharabah				Mudharabah current accounts
Pihak ketiga	919		2.334	Third parties
Tabungan Mudharabah		21		Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	1.102		1.632	Third parties
Deposito berjangka Mudharabah		21		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	27.690		378.032	Third parties
Total simpanan dari bank lain	<hr/> 29.711		<hr/> 381.998	<i>Total deposit from other banks</i>
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	<hr/> 15.339.207		<hr/> 15.764.370	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
				EQUITY
EKUITAS				
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017				Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017				Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A Dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.590.000.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.589.999.999 lembar Saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017	5.295.000	2w, 31a	5.295.000	Issued and fully paid capital 10,590,000,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 10,589,999,999 shares of series B, as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively)
Tambahan modal disetor	2.054.454	31b	2.054.454	Additonal paid-in capital
Kerugian neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	(42.242)	2h,8,9	(21.742)	Net unrealized loss on available-for-sale securities and Government bonds, net of deferred tax
Pengukuran kembali Program Imbalan Pasti - setelah pajak tangguhan	(147.596)	2ac	(143.158)	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Surplus Revaluasi Aset Tetap	2.966.991	2m,14	2.966.991	Revaluation Surplus of Fixed Assets
Saldo laba*)				Retained Earnings*)
Telah ditentukan penggunaannya	10.749.657		8.327.684	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	841.081	2b,2x	3.184.205	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	21.717.345		21.663.434	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	258.738.696		261.365.267	TOTAL LIABILITIES TEMPORARY SYIRKAH AND EQUITY

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 was eliminated
as a result of quasi-reorganization as on May 31, 2007.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three – Month Period Ended
March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Period Ended March 31

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil				<i>Interest Income and Income from Profit Sharing</i>
Bunga	4.838.405	2z,2aa 33	4.209.975	<i>Interest</i>
Bagi hasil dan margin unit syariah	226.852	2ab	173.334	<i>Profit Sharing and Margin from Sharia Unit</i>
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	5.065.257		4.383.309	<i>Total Interest Income and Income from Profit Sharing</i>
Beban Bunga dan Bonus				<i>Interest and Bonus Expenses</i>
Bunga	(2.694.692)	2z,34	(2.341.578)	<i>Interest</i>
Beban pendanaan lainnya	(35.997)		(46.845)	<i>Other financing expenses</i>
Bonus Simpanan Wadiah	(2.856)	2ab	(2.906)	<i>Wadiah Bonus</i>
Total Beban Bunga dan Bonus	(2.733.545)		(2.391.329)	<i>Total Interest and Bonus Expenses</i>
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	2.331.712		1.991.980	<i>Interest Income and Income from Profit Sharing - Net</i>
Pendapatan Operasional Lainnya				<i>Other Operating Income</i>
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	186.154		165.417	<i>Administration fees and penalties on deposits and loans</i>
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	20.816		26.143	<i>Income from recovery of loans written-off</i>
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	64.239	2h,8	44.019	<i>Gain on sale of securities - net</i>
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	-	2h,9	26.473	<i>Gain on sale of government bonds - net</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	84.484	2h,8	45.678	<i>Unrealized gain on changes in fair value of securities - net</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	1.201	2h,9	13.104	<i>Unrealized gain on changes in fair value of Government Bonds - net</i>
Lain-lain	82.973	35	57.342	<i>Others</i>
Total Pendapatan Operasional Lainnya	439.867		378.176	<i>Total Other Operating Income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(195.309)	2e,2n,36	(134.421)	<i>Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three – Month Period Ended
March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)			
Beban Operasional Lainnya			
Umum dan administrasi	(765.794)	37	(630.954)
Gaji dan tunjangan karyawan	(705.940)	2ac,38,43	(671.888)
Kerugian dari penjualan obligasi pemerintah – neto	(45.566)	2h,9	-
Premi program penjaminan Pemerintah	(102.725)	45	(90.294)
Lain-lain	(88.857)	39	(58.315)
Total Beban Operasional Lainnya	(1.708.882)		(1.451.451)
LABA OPERASIONAL	867.388		784.284
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	6.612	40	122
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	874.000		784.406
BEBAN PAJAK	(189.658)	2ae,41	(190.022)
LABA TAHUN BERJALAN	684.342		594.384
Pendapatan Komprehensif Lain:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(5.917)	2ac,43	(49.776)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.479		12.444
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual	(29.553)	2h,8,9	43.409
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	9.053		(10.852)
Total laba komprehensif tahun berjalan	659.404		589.609
LABA PER SAHAM			
Dasar (nilai penuh)	65	2ag,31,51	56
Dilusian (nilai penuh)	65		56

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period and Year Ended
March 31, 2018 (unaudited) and
December 31, 2017 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi Saham/ Stock Option	Keuntungan (kerugian) yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah Untuk Dijual - Neto/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Available-for-sale Securities and Government Bonds – Net</i>	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Plan - Net</i>	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ <i>Revaluation Surplus of Fixed Assets</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> ^{*)}			<i>Balance as of</i> <i>December 31, 2016</i>
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2016	5.295.000	2.054.454	-	(115.567)	(78.546)	2.966.991	6.232.559	2.775.645	19.130.536	<i>Balance as of</i> <i>December 31, 2016</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	2m,2h,8 9.14,43	-	-	32.557	(37.332)	-	-	594.384	589.609	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembagian laba Dividen Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	31c	-	-	-	-	-	-	(523.781)	(523.781)	<i>Distribution of income Dividends Appropriation for general and special reserves</i>
Saldo per 31 Maret 2017	5.295.000	2.054.454	-	(83.010)	(115.878)	2.966.991	8.327.684	751.123	19.196.364	<i>Balance as of March 31, 2017</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	2m,2h,8 9.14,43	-	-	61.268	(27.280)	-	-	2.433.082	2.467.070	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pembagian laba Dividen Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	31c	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Distribution of income Dividends Appropriation for general and special reserves</i>
Saldo per 31 Desember 2017	5.295.000	2.054.454	-	(21.742)	(143.158)	2.966.991	8.327.684	3.184.205	21.663.434	<i>Balance as of</i> <i>December 31, 2017</i>

^{*)} Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

^{*)} Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
 Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan
 31 Desember 2017 (diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the Period and Year Ended
 March 31, 2018 (unaudited) and
 December 31, 2017 (audited)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Opsi Saham/ Stock Option	Keuntungan (kerugian) yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia Untuk Dijual - Neto/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Available-for-sale Securities and Government Bonds - Net</i>	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Plan - Net</i>	Saldo Laba/Retained Earnings ^{*)}				<i>Balance as of December 31, 2017</i>
						Surplus Revaluasi Aset Tetap/ <i>Revaluation Surplus of Fixed Assets</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2017	5.295.000	2.054.454	-	(21.742)	(143.158)	2.966.991	8.327.684	3.184.205	21.663.434	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	2m,2h,8 9,14,43	-	-	(20.500)	(4.438)	-	-	684.342	659.404	
Pembagian laba Dividen Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	31c	-	-	-	-	-	-	(605.493)	(605.493)	<i>Distribution of income Dividends Appropriation for general and special reserves</i>
Saldo per 31 Maret 2018	5.295.000	2.054.454	-	(42.242)	(147.596)	2.966.991	10.749.657	841.081	21.717.345	<i>Balance as of March 31, 2018</i>

^{*)} Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

^{*)} Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 was eliminated as a result of quasi-reorganization on May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Period Ended March 31

	2018	Catatan/ Notes	2017	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan bunga, bagi hasil, dan marjin	4.979.400		4.377.322	<i>Interest, profit sharing, and margin</i>
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukan	23.766		28.772	<i>Recoveries from loan debts written-off</i>
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(2.723.280)		(2.356.809)	<i>Interest and bonus, fees and commissions paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(138.690)		(274.569)	<i>Corporate income tax paid</i>
Beban operasional lainnya - neto	(1.540.423)		(966.470)	<i>Other operating expenses - net</i>
Pendapatan bukan operasional lainnya - neto	6.612		122	<i>Other non-operating income (expense) - net</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	607.385		808.368	<i>Cash receipts before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(9.377.120)		(3.657.416)	<i>Fair value through profit or loss securities</i>
Obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi	(305.317)		(1.438.692)	<i>Fair value through profit or loss government bonds</i>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	(3.687.147)		(5.327.172)	<i>Loans and sharia financing/ receivables</i>
Aset lain-lain	(1.084.214)		(167.539)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	1.174.367		144.469	<i>Current liabilities</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits from customer</i>
Giro	(2.948.515)		(3.912.713)	<i>Demand deposits</i>
Giro Wadiah	(9.836)		127.274	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan	2.883.397		(3.969.735)	<i>Savings deposits</i>
Tabungan Wadiah	47.204		(86.932)	<i>Savings deposits Wadiah</i>
Deposito berjangka	1.143.970		5.558.928	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	(4.620.721)		(448.099)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	(521.514)		(4.207)	<i>Other liabilities</i>
Dana syirkah temporer	(425.163)		(490.243)	<i>Temporary syirkah funds</i>
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	(17.123.224)		(12.863.709)	Net Cash Provided by Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Period Ended March 31

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan saat jatuh tempo dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	10.176		8.030	Proceeds from matured held-to-maturity securities
Penerimaan saat jatuh tempo dari obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	203.592		9.372	Proceeds from matured held-to-maturity government bonds
Pembelian aset tetap	(174.594)	14	(52.552)	Acquisitions of premises and equipment
Penurunan (kenaikan) efek-efek tersedia untuk dijual	146.691		(355.334)	Decrease (increase) available-for-sale securities
Penurunan (kenaikan) obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	(100.187)		289.648	Decrease (increase) in available-for-sale government bonds
Pembelian efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	-		(588.171)	Purchased of reverse repo securities
Pembelian obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	-		(46.641)	Purchase of held-to-maturity government bonds
Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	85.678		(735.648)	Net Cash provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan	-		1.092.148	Proceeds from issuance of securities
Pembayaran atas jatuh tempo surat-surat berharga yang diterbitkan	(472.734)		-	Payment of matured securities issued
(Penurunan) kenaikan pinjaman yang diterima	475.919		1.299.310	(Decrease) increase from fund borrowings
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.185		2.391.458	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(17.034.361)		(11.207.899)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	38.837.639		29.608.198	CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	21.803.278		18.400.299	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2018 and 2017 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
*Period Ended March 31***

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:				<i>The details of cash and cash equivalents at end of period are as follows:</i>
Kas	806.329	2a,4	773.959	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	13.497.146	2f,5	11.660.279	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	537.442	2f,6	457.712	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.362.361	2g,7	4.048.349	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date</i>
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2.600.000	2h, 8	1.460.000	<i>Certificate of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within three months or less since the acquisition date</i>
Total	21.803.278		18.400.299	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2017 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhamani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004.

Bank mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH.01.02. tahun 2009.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (unaudited)
And December 31, 2017 (audited)
And for the Three-Month Period Ended
March 31, 2018 and 2017 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Bank's establishment

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("the Bank") was originally established as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" based on Government Regulation Amendment of Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.

Based on Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank was changed to a state-owned limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Notary Muhamani Salim, S.H. and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.

Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the directors of Bank Indonesia, the Bank obtained the status of a foreign exchange bank.

The Bank obtained approval from Bank Indonesia to conduct commercial banking activities based on sharia principles through letter No. 6/1350/DPbS dated December 15, 2004.

The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 with the operation of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.

The decision of the Extraordinary General Stockholders' Meeting to amend all of the Bank's Articles of Association to become a public company was notarized under notarial deed No. 7 dated October 12, 2009 of Fathiah Helmi, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-49309.AH.01.02. of 2009.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam akta notaris No. 11 tanggal 8 Desember 2015 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0986454 tanggal 8 Desember 2015.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Bank memiliki 99 kantor cabang (termasuk 24 kantor cabang syariah), 322 kantor cabang pembantu (termasuk 42 kantor cabang pembantu syariah), 492 kantor kas (termasuk 7 Kantor Kas Syariah), dan 2.996 SOPPs (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank memiliki 99 kantor cabang (termasuk 24 kantor cabang syariah), 315 kantor cabang pembantu (termasuk 40 kantor cabang pembantu syariah), 492 kantor kas (termasuk 7 Kantor Kas Syariah), dan 2.996 SOPPs (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Bank's establishment (continued)

The Articles of Association of the Bank has been amended several times. The last amendment was documented under notarial deed No. 11 dated December 8, 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H. regarding Board of Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0986454 dated December 8, 2015.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Bank's activities based on sharia principles.

The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Gajah Mada No. 1, Central Jakarta.

As of March 31, 2018, the Bank has 99 branch offices (including 24 sharia branch offices), 322 sub-branch offices (including 42 sharia sub-branch offices), 492 cash offices (including 7 sharia cash offices), and 2,996 SOPPs (System on-line Payment Point/on-line Post office) (unaudited).

As of December 31, 2017, the Bank has 99 branch offices (including 24 sharia branch offices), 315 sub-branch offices (including 40 sharia sub-branch offices), 492 cash offices (including 7 sharia cash offices), and 2,996 SOPPs (System on-line Payment Point/on-line Post office) (unaudited).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Rekapitalisasi

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk Bank sebesar Rp9.803.500 dan Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000.

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan obligasi rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Recapitalization

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp2,805,000 so that the additional Government capital participation would become Rp14,005,000. The increase in the Government participation was settled through the issuance to the Bank of the government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively.

On February 28, 2001, the Bank's directors and the Ministry of Finance entered into a Management Contract which includes, among others, the total final recapitalization requirement of the Bank of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 should be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned such excess recapitalization bonds to the government.

As a result of the Management Contract, the Ministry of Finance issued Regulation No. 40/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the determination of the final amount of the Government's required capital contribution to the Bank amounting to Rp13,843,540 and implementation of the Government's rights as a result of the additional contributed capital by the Republic of Indonesia to the capital of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, as a limited liability company, in relation to the commercial banks' recapitalization program through conversion of additional capital to 13,843,540 shares of stock, which were issued by the Bank with a par value (full Rupiah) of Rp1,000,000 per share. This regulation was applied retroactively since May 31, 2007.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum obligasi Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 22 (dua puluh dua) kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Obligasi BTN I/ BTN Bonds I	50.000	5 tahun/years	25 Juli/ July 25, 1994*)	18,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN II/ BTN Bonds II	50.000	5 tahun/years	1 Juni/ June 1, 1995*)	16,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN III/ BTN Bonds III	50.000	5 tahun/years	11 November/ November 11, 1996*)	20,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN IV/ BTN Bonds IV	100.000	5 tahun/years	23 Januari/ January 23, 1996*)	17,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN V/ BTN Bonds V	150.000	5 tahun/years	31 Juli/ July 31, 1998*)	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 15.25% fixed for first and second years, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VI/ BTN Bonds VI	350.000	5 tahun/years	21 Desember/ December 21, 2000*)	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.25% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VII/ BTN Bonds VII	200.000	5 tahun/years	22 Juli/ July 22, 2001*)	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.125% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VIII/ BTN Bonds VIII	400.000	5 tahun/years	18 Juli/ July 18, 2002*)	14,15% tetap/ fixed
Obligasi BTN IX/ BTN Bonds IX	750.000	5 tahun/years	2 Oktober/ October 2, 2008*)	12,50% tetap/ fixed
Obligasi BTN X/ BTN Bonds X	750.000	5 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2009*)	12,20% tetap/ fixed
Obligasi BTN XI/ BTN Bonds XI	750.000	5 tahun/years	6 Juli/ July 6, 2010*)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XII/ BTN Bonds XII	1.000.000	10 tahun/years	19 September/ September 19, 2016*)	12,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII A/ BTN Bonds XIII A	300.000	3 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2012*)	11,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII B/ BTN Bonds XIII B	300.000	4 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2013*)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII C/ BTN Bonds XIII C	900.000	5 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2014*)	12,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIV/ BTN Bonds XIV	1.650.000	10 tahun/years	11 Juni/ June 11, 2020	10,25% tetap/ fixed

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum obligasi Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 22 (dua puluh dua) kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Obligasi BTN XV/ BTN Bonds XV	1.300.000	10 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2021	9,50% tetap/ fixed
Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I BTN/ Shelf Registration Bonds I Phase I BTN	2.000.000	10 tahun/years	5 Juni/ June 5, 2022	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II BTN/ Shelf Registration Bonds I Phase II BTN	2.000.000	10 tahun/years	27 Maret/ March 27, 2023	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelaanjutan II Tahap I BTN/ Shelf Registration Bonds II Phase I BTN				
Seri A/A Series	900.000	3 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2018	9,63% tetap/ fixed
Seri B/B Series	500.000	5 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2020	9,88% tetap/ fixed
Seri C/C Series	800.000	7 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2022	10,00% tetap/ fixed
Seri D/D Series	800.000	10 tahun/years	8 Juli/ July 8, 2025	10,50% tetap/ fixed
Obligasi Berkelaanjutan II Tahap II BTN/ Shelf Registration Bonds II Phase II BTN				
Seri A/A Series	1.347.000	3 tahun/years	30 Agustus/ August 30, 2019	8,20% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.653.000	5 tahun/years	30 Agustus/ August 30, 2021	8,75% tetap/ fixed
Obligasi Berkelaanjutan III Tahap I BTN/ Shelf Registration Bonds III Phase I BTN				
Seri A/A Series	1.466.000	3 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2020	8,30% tetap/ fixed
Seri B/B Series	1.295.000	5 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2022	8,50% tetap/ fixed
Seri C/C Series	853.000	7 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2024	8,70% tetap/ fixed
Seri D/D Series	1.386.000	10 tahun/years	13 Juli/ July 13, 2027	8,90% tetap/ fixed
Obligasi Subordinasi BTN I/ Subordinated Bonds BTN I	250.000	10 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2014**)	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun keenam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan/ 12.60% fixed for first year until fifth year, 22.60% fixed for sixth year until tenth year if the Bank does not exercise its option to buyback on the fifth year since the issuance date

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

**) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Bank telah memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sesuai dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No.PW.01/3104/DPRRI/V/2009 tanggal 29 Mei 2009, serta penetapan dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2009 dan diundangkan dalam Lembaran Negara No.167 tanggal 16 November 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-10523/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka IPO sejumlah 6.353.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia dan 2.360.057.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 8 Desember 2009. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan harga jual Rp800 (Rupiah penuh) per saham.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank telah mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*). Program MESA diberikan maksimal 9,62% dari saham baru yang diterbitkan kepada karyawan yang tercatat pada tanggal 30 September 2009. Program MESA tersebut telah efektif pada tanggal 17 September 2009 dan seluruh karyawan yang memiliki kualifikasi telah mengambil program tersebut dengan jumlah lembar saham biasa atas nama Seri B sebanyak 226.928.500 lembar (nilai nominal Rp500 per lembar saham) dengan harga beli Rp640 per lembar saham (setelah diskon 20% dari harga penawaran perdana sebesar Rp800 per lembar saham) dengan masa *lock up* selama enam bulan.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (IPO)

The Bank obtained a permit to undertake a Public Offering based on the approval of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in its Chairman letter No. PW.01/3104/DPRRI/V/2009 dated May 29, 2009 and was enacted by the Government as stipulated by the Republic of Indonesia Government Regulation No. 66 of 2009 and circulated in State Gazette No. 167 dated November 16, 2009 regarding the amendment of the stock ownership structure of the State through Initial Public Offering of the shares of PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Based on Letter No. S-10523/BL/2009 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated December 8, 2009, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the IPO of 6,353,999,999 ordinary shares Series B of the Republic of Indonesia and 2,360,057,000 new ordinary shares Series B, at par value of Rp500 (full Rupiah) per share to the public, became effective on December 8, 2009. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2009, with the selling price of Rp800 (full Rupiah) per share.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank implemented the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares for registered employees as of September 30, 2009. The MESA Program became effective on September 17, 2009 and all qualified employees availed of the program consisting of 226,928,500 Series B shares (with par value of Rp500 per share) with a purchase price of Rp640 per share (after share price discount of 20% from the initial public offering price of Rp800 per share) and a lock up period until six months.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) (lanjutan)

Diskon harga saham untuk program MESA menjadi beban Bank di tahun 2009, yaitu sebesar 20% atau Rp41.353, yang termasuk beban pajak penghasilan.

e. Penerapan kuasi reorganisasi

Kondisi ekonomi yang buruk yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 sampai dengan tahun 1999, yang disebabkan terutama oleh melemahnya kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga yang tidak stabil, sangat langkanya likuiditas serta menurunnya tingkat kepercayaan investor, telah memberikan dampak yang buruk bagi industri perbankan di Indonesia. Kondisi tersebut juga berdampak pada para debitur Bank dalam memenuhi kewajibannya, sehingga Bank mengalami defisit yang cukup besar.

Untuk memperoleh awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka Bank melaksanakan Kuasi-Reorganisasi per 31 Mei 2007 (Catatan 2b). Kuasi-Reorganisasi dilakukan Bank sebagai langkah penting untuk bisa meneruskan usaha secara lebih baik.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 19 Januari 2006, pemegang saham Bank memutuskan antara lain bahwa pemegang saham mendukung rencana Bank untuk melakukan Kuasi-Reorganisasi dalam rangka menetapkan besarnya nilai akhir Penyertaan Modal Negara dalam Bank dan perbaikan struktur modal Bank, dan agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai hasil dari Kuasi-Reorganisasi, saldo defisit Bank sebesar Rp14.226.290 dieliminasi ke akun saldo laba.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (IPO) (continued)

In relation to the Initial Public Offering of the share price discount for MESA program was recognized as the Bank's expense in 2009, amounting to 20% or Rp41,353 including the income tax expense.

e. Implementation of quasi - reorganization

The unfavorable economic condition starting in mid-1997 until 1999, which was caused mainly by the weakening of the rupiah in relation to other foreign currencies such as the United States dollar, the instability of interest rates, liquidity problem and the low level of trust by investors, had an adverse impact to the banking industry in Indonesia. This condition also affected the Bank debtors in fulfilling their obligations. As a result, the Bank suffered a significant amount of deficit.

In order to make a fresh start with a statement of financial position showing present values without the burden of deficit, the Bank conducted a Quasi-Reorganization on May 31, 2007 (Note 2b). The Quasi-Reorganization was recognized by the Bank as a necessary step to positively continue its business.

In the Bank's General Stockholders' Meeting held on January 19, 2006 regarding the Approval of the Bank's Budget and Work Plan, the stockholders approved, among others, the Bank's plan to conduct the Quasi-Reorganization in order to determine the final amount of the Government's capital contribution and to restructure the Bank's capital, which should be implemented according to the prevailing regulations.

As a result of the quasi-reorganization, the Bank's deficit balance amounting to Rp14,226,290 was eliminated against the net amount of the retained earnings.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 23 Maret 2018, dengan berita acara No. 63 tanggal 23 Maret 2018, yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018

Komisaris Utama/Independen
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

I Wayan Agus Mertayasa
 Iman Sugema
 Maurin Sitorus
 Sumiyati
 Parman Nataatmadja*
 Arie Coerniadi
 Lucky Fathul Aziz Hadibrata
 Kamaruddin Sjam
 Garuda Wiko

March 31, 2018
 President/Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

*) Diangkat sebagai Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 Maret 2018 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (Fit and Proper Test) dan memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

*) Appointed as a Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 23, 2018 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test and in compliance with the prevailing laws and regulations.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 28 Desember 2017, dengan berita acara No. 291 tanggal 28 Desember 2017, yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Stockholders held on December 28, 2017, as stated under the notarial No. 291 dated December 28, 2017 by Notary Ashoya Ratam, SH., MKn the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

31 Desember 2017

Komisaris Utama/Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris

I Wayan Agus Mertayasa
 Kamaruddin Sjam
 Arie Coerniadi
 Lucky Fathul Aziz H.*
 Garuda Wiko**
 Sumiyati
 Maurin Sitorus
 Iman Sugema***

December 31, 2017
 President/Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

* Telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatuhan (Fit and Proper Test) sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana surat OJK No. SR-194/PB.12/2017 tanggal 15 November 2017 perihal Penyampaian Salinan Keputusan atas Pengangkatan Komisaris Independen PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan salinan keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-207/D.03/2017 tanggal 10 November 2017 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Sdr. Lucky Fathul Aziz Hadibrata selaku Komisaris Independen PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pengangkatan tersebut berlaku efektif terhitung sejak tanggal 15 November 2017, sebagaimana dinyatakan dalam surat Perseroan No. 822/DIR/CSD/XI/2017 tanggal 21 November 2017 perihal Laporan Pengangkatan Efektif Sdr. Lucky Fathul Aziz Hadibrata selaku Komisaris Independen PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

* Has passed the Fit and Proper Test as the member of the Board of Commissioners as stated in the Financial Services Authority's Letter No. SR-194/PB.12/2017 dated November 15, 2017 regarding the Submission of Copy of Decision on the Appointment of Independent Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and the copy of Board of Commissioners' Decision, Financial Services Authority No. Kep-207/D.03/2017 dated November 10, 2017 regarding the Decision of Fit and Proper Test of Mr. Lucky Fathul Aziz Hadibrata as the Independent Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The appointment has been effective since November 15, 2017, as stated in Company Letter No. 822/DIR/CSD/XI/2017 dated November 21, 2017 regarding the Report of Effective appointment of Mr. Lucky Fathul Aziz Hadibrata as the Independent Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

** Telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana surat OJK No. SR-120/PB.12/2017 tanggal 21 Juli 2017 perihal Penyampaian Salinan Keputusan atas Pengangkatan Pengurus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan salinan keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-146/D.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Garuda Wiko selaku Calon Komisaris Independen PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pengangkatan tersebut berlaku efektif terhitung sejak tanggal 25 Juli 2017, sebagaimana dinyatakan surat Perseroan No. 547/DIR/CSD/VII/2017 tanggal 27 Juli 2017 perihal Laporan Pengangkatan Efektif Pengurus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

*** Telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana surat OJK No. SR-120/PB.12/2017 tanggal 21 Juli 2017 perihal Penyampaian Salinan Keputusan atas Pengangkatan Pengurus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan salinan keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-145/D.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Iman Sugema selaku Calon Anggota Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pengangkatan tersebut berlaku efektif terhitung sejak tanggal 25 Juli 2017, sebagaimana dinyatakan surat Perseroan No. 547/DIR/CSD/VII/2017 tanggal 27 Juli 2017 perihal Laporan Pengangkatan Efektif Pengurus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 23 Maret 2018, dengan berita acara No. 63 tanggal 23 Maret 2018, yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018

Direktur Utama	Maryono
Direktur Finance & Treasury	Iman Nugroho Soeko
Direktur IT & Operation	Andi Nirwoto***
Direktur Commercial Banking	Oni Febriarto Rahardjo
Direktur Consumer Banking	Budi Satria
Direktur Strategy, Compliance & Risk	R. Mahelan Prabantarikso
Direktur Collection & Asset Management	Nixon L.P Napitupulu
Direktur Distribution & Network	Dasuki Amsir*
Direktur Strategic Human Capital	Yossi Istanto**

Maryono	Maret 31, 2018
Iman Nugroho Soeko	President Director
Andi Nirwoto***	Director of Finance & Treasury
Oni Febriarto Rahardjo	Director of IT & Operation
Budi Satria	Director of Commercial Banking
R. Mahelan Prabantarikso	Director of Consumer Banking
Nixon L.P Napitupulu	Director of Strategy, Compliance & Risk
Dasuki Amsir*	Director of Collection & Asset Management
Yossi Istanto**	Director of Distribution & Network
	Director of Strategic Human Capital

* Diangkat sebagai Direktur Distribution & Network PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 Desember 2017 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dan memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

**) Diangkat sebagai Direktur Strategic Human Capital PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 Maret 2018 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dan memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

***) Diangkat sebagai Direktur IT & Operation PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 23 Maret 2018 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dan memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

** Has passed the Fit and Proper Test as the member of the Board of Commissioners as stated in the Financial Services Authority's Letter No. SR-120/PB.12/2017 dated July 21, 2017 regarding the Submission of Copy of Decision on the Appointment of Management of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and the copy of Board of Commissioners' Decision, Financial Services Authority No. Kep-146/D.03/2017 dated July 19, 2017 regarding the Decision of Fit and Proper Test of Mr. Garuda Wiko as the Independent Commissioner's Candidate of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The appointment has been effective since July 25 2017, as stated in Company Letter No. 547/DIR/CSD/VII/2017 dated July 27, 2017 regarding the Report of Effective Appointment of Management of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

*** Has passed the Fit and Proper Test as the member of the Board of Commissioners as stated in the Financial Services Authority's Letter No. SR-120/PB.12/2017 dated July 21, 2017 regarding the Submission of Copy of Decision on the Appointment of Management of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and the copy of Board of Commissioners' Decision, Financial Services Authority No. Kep-145/D.03/2017 dated July 19, 2017 regarding the Decision of Fit and Proper Test of Mr. Iman Sugema as the candidate of member of Board of Commissioners of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The appointment has been effective since July 25 2017, as stated in Company Letter No. 547/DIR/CSD/VII/2017 dated July 27, 2017 regarding the Report of Effective Appointment of Management of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the Bank's Annual General Meeting of Stockholders held on March 23, 2018, as stated under the notarial No. 63 dated March 23, 2018 by notary Ashoya Ratam, SH., MKn the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

31 Maret 2018	Maret 31, 2018
Direktur Utama	President Director
Direktur Finance & Treasury	Director of Finance & Treasury
Direktur IT & Operation	Director of IT & Operation
Direktur Commercial Banking	Director of Commercial Banking
Direktur Consumer Banking	Director of Consumer Banking
Direktur Strategy, Compliance & Risk	Director of Strategy, Compliance & Risk
Direktur Collection & Asset Management	Director of Collection & Asset Management
Direktur Distribution & Network	Director of Distribution & Network
Direktur Strategic Human Capital	Director of Strategic Human Capital

* Appointed as the Director of Distribution & Network of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 28, 2017 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test and in compliance with the prevailing laws and regulations

**) Appointed as the Director of Strategic Human Capital of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 23, 2018 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test and in compliance with the prevailing laws and regulations

***) Appointed as the Director of IT & Operation of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 23, 2018 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test and in compliance with the prevailing laws and regulations

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 28 Desember 2017, dengan berita acara No. 291 tanggal 28 Desember 2017, yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017

Direktur Utama	Maryono
Direktur	Iman Nugroho Soeko
Direktur	Adi Setianto
Direktur	Oni Febrero Rahardjo
Direktur	R. Mahelan Prabantarkso*
Direktur	Nixon L. P. Napitupulu**
Direktur	Budi Satria
Direktur	Dasuki Amsir***

* Telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Keputatan (Fit and Proper Test) sebagai anggota Direksi Perseroan sebagaimana surat OJK No. SR-120/PB.12/2017 tanggal 21 Juli 2017 perihal Penyampaian Salinan Keputusan atas Pengangkatan Pengurus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan salinan keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-144/D.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Keputatan Sdr. R. Mahelan Prabantarkso selaku Calon Direktur Yang Membawakan Fungsi Keputuhan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pengangkatan tersebut berlaku efektif terhitung sejak tanggal 25 Juli 2017, sebagaimana dinyatakan surat Perseroan No. 547/DIR/CSD/VII/2017 tanggal 27 Juli 2017 perihal Laporan Pengangkatan Efektif Pengurus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

** Telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Keputatan (Fit and Proper Test) sebagai anggota Direksi Perseroan sebagaimana surat OJK No. SR-120/PB.12/2017 tanggal 21 Juli 2017 perihal Penyampaian Salinan Keputusan atas Pengangkatan Pengurus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan salinan keputusan Dewan Komisioner OJK No. Kep-147/D.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Keputatan Sdr. Nixon Lambok Pahotan Napitupulu selaku Calon Anggota Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pengangkatan tersebut berlaku efektif terhitung sejak tanggal 25 Juli 2017, sebagaimana dinyatakan surat Perseroan No. 547/DIR/CSD/VII/2017 tanggal 27 Juli 2017 perihal Laporan Pengangkatan Efektif Pengurus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

*** Diangkat sebagai Direktur Distribution & Network PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 Desember 2017 dan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian Kemampuan dan Keputatan (Fit and Proper Test) dan memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris adalah sebesar Rp4.017 dan Rp2.492 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Catatan 46b). Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada direksi adalah sebesar Rp8.387 dan Rp5.415 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 (Catatan 46b).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Stockholders held on December 28, 2017, as stated under the notarial No. 291 dated December 28, 2017 by notary Ashoya Ratam, SH., MKn the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

	December 31, 2017
Direktur Utama	President Director
Direktur	Director
Direktur	Director
Direktur	Director
Direktur	Director
Direktur	Director
Direktur	Director
Direktur	Director

* Has passed the Fit and Proper Test as the member of the Board of Directors as stated in the Financial Services Authority's Letter No. SR-120/PB.12/2017 dated July 21, 2017 regarding the Submission of Copy of Decision on the Appointment of Management of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and the copy of Board of Commissioners' Decision, Financial Services Authority No. Kep-144/D.03/2017 dated July 19, 2017 regarding the Decision of Fit and Proper Test of Mr. R. Mahelan Prabantarkso as the Candidate of Compliance Director of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The appointment has been effective since July 25 2017, as stated in Company Letter No. 547/DIR/CSD/VII/2017 dated July 27, 2017 regarding the Report of Effective Appointment of Management of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

** Has passed the Fit and Proper Test as the member of the Board of Directors as stated in the Financial Services Authority's Letter No. SR-120/PB.12/2017 dated July 21, 2017 regarding the Submission of Copy of Decision on the Appointment of Management of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and the copy of Board of Commissioners' Decision, Financial Services Authority No. Kep-147/D.03/2017 dated July 19, 2017 regarding the Decision of Fit and Proper Test of Mr. Nixon Lambok Pahotan Napitupulu as the Candidate of member of Directors of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The appointment has been effective since July 25 2017, as stated in Company Letter No. 547/DIR/CSD/VII/2017 dated July 27, 2017 regarding the Report of Effective Appointment of Management of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

*** Appointed as a Director of Distribution & Network of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 28, 2017 and will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK) on Fit and Proper Test and in compliance with the prevailing laws and regulations

Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners of the Bank amounted to Rp4,017 and Rp2,492 for the period ended March 31, 2018 and 2017, respectively (Note 46b). Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Directors of the Bank amounted to Rp8,387 and Rp5,415 for the period ended March 31, 2018 and 2017, respectively (Note 46b).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank yang diadakan pada tanggal 17 Maret 2017 dan 12 April 2016, Bank membagikan tantiem masing-masing sebesar Rp46.884 dan Rp35.215 bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang dialokasikan dari laba tahun berjalan yang dibayarkan masing-masing pada tanggal 5 Juli 2017 dan 29 Juni 2016.

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018

Sekretaris Perusahaan
Kepala Divisi Audit Internal

Agus Susanto
Triani Pudjiastuti

31 Desember 2017

Sekretaris Perusahaan
Kepala Divisi Audit Internal

Agus Susanto*
Triani Pudjiastuti**

* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 300/DIR/2017 tanggal 3 Juli 2017 dan bertindak sebagai pejabat sejak tanggal 14 Juni 2017.

** Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 614/DIR/2017 tanggal 8 November 2017 dan berlaku efektif sejak tanggal 13 November 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank tanggal 23 Maret 2018, dengan berita acara No. 63 tanggal 23 Maret 2018, yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn susunan Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018

Ketua
Anggota
Anggota

M. Quraish Shihab*
Mohamad Hidayat
Muhammad Gunawan Yasni*

*) Berlaku efektif apabila telah mendapatkan persetujuan OJK

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No.131/DIR/2017 tanggal 23 Maret 2017 dan No.379/DIR/2015 tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017

Ketua
Anggota
Anggota

Ahmad Nazri Adlani
Mohamad Hidayat
Muhammad Syakir Sula

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

f. **Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)**

During the Bank's Stockholders' General Meetings held on March 17, 2017 and April 12, 2016, the Bank distributed tantiem to the Boards of Directors and Commissioners amounting to Rp46,884 and Rp35,215, respectively, which were allocated from current year income and paid on July 5, 2017 and June 29, 2016, respectively.

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:

March 31, 2018

Corporate Secretary
Head of Internal Audit Division

December 31, 2017

Corporate Secretary
Head of Internal Audit Division

* Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No.300/DIR/2017 dated July 3, 2017 and Head of Internal Audit Division since June 14, 2017.

** Appointed based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No.614/DIR/2017 dated November 8, 2017 and effective since November 13, 2017.

Based on the Bank's Annual General Meeting of Stockholders held on March 23, 2018, as stated under the notarial No. 63 dated March 23, 2018 by notary Ashoya Ratam, SH., MKn the composition of the Bank's Board of Sharia Supervisory are as follows:

March 31, 2018

Chairman
Member
Member

*) will be effective upon approval from the Financial Services Authority (OJK)

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No.131/DIR/2017 dated March 23, 2017 and No.379/DIR/2015 dated June 30, 2015 are as follows:

December 31, 2017

Chairman
Member
Member

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Anggota Komite Audit Bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 190/DIR/2018 tanggal 21 Maret 2018 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No.45/KOM/BTN/III/2018 tanggal 13 Maret 2018) adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018

Ketua	Kamaruddin Sjam
Anggota	I Wayan Agus Mertayasa
Anggota	Lucky Fathul Aziz Hadibrata
Anggota	Garuda Wiko
Anggota	Sondang Gayatri
Anggota	Rachmat Supratman
Anggota	Adi Prakoso*

* Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 190/DIR/2018 tanggal 21 Maret 2018, efektif sejak tanggal 13 Maret 2018.

Susunan Anggota Komite Audit Bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 648/DIR/2017 tanggal 21 November 2017 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No.163/KOM/BTN/XI/2017 tanggal 21 November 2017) adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017

Ketua	Kamaruddin Sjam
Anggota	I Wayan Agus Mertayasa
Anggota	Lucky Fathul Aziz Hadibrata*
Anggota	Garuda Wiko*
Anggota	Sondang Gayatri
Anggota	Rachmat Supratman

* Diangkat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 648/DIR/2017 tanggal 21 November 2017, efektif sejak tanggal 21 November 2017.

Berdasarkan ketentuan internal Bank, manajemen kunci Bank cakupannya adalah Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Kepala Kantor Wilayah, Kepala Divisi, dan Kepala Cabang. Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah 8.931 dan 8.780 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Bank's Audit Committee, based on the Board of Directors' Decision Letter No.190/DIR/2018 dated March 21, 2018 (followed up of the Bank's Board of Commissioners' Decision No.45/ KOM/BTN/III/2018 dated March 23, 2018) are as follows:

March 31, 2018

Chairman
Member

Chairman

Member

Member

Member

Member

Member

Member

* Appointed as the member of Audit Committee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, based on the Board of Director's Decision Letter No. 190/DIR/2018 dated March 21, 2018, effective since March 13, 2018.

The composition of the Bank's Audit Committee, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 648/DIR/2017 dated November 21, 2017 (followed up of the Bank's Board of Commissioners' Decision No.163/ KOM/BTN/XI/2017 dated November 21, 2017) are as follows:

December 31, 2017

Chairman
Member

Chairman

Member

Member

Member

Member

Member

* Appointed as the member of Audit Committee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, based on the Board of Director's Decision Letter No. 648/DIR/2017 dated November 21, 2017, effective since November 21, 2017.

Based on the Bank's internal policy, key management consists of board of commissioners, audit committee, board of directors, regional office head, division head, and branch manager. The Bank has permanent employees as of March 31, 2018 and December 31, 2017 of 8,931 and 8,780 employees, respectively (unaudited).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan Bank cabang syariah yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the period ended March 31, 2018, and December 31, 2017, were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The Financial Statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements of the Bank's sharia branches have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 on "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 (Revised 2013) on "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104 on "Accounting for Istishna", SFAS No. 105 on "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 on "Accounting for Musyarakah" and SFAS 107 on "Accounting for Ijarah", which supersedes SFAS No. 59 on "Accounting for Sharia Banking" associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics, SFAS No.110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The Financial Statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The Financial Statements have been prepared on accrual basis, except for the revenue from *istishna* and the profit sharing from the *mudharabah* and *musyarakah* financing and the statement of cash flow.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Kuasi-Reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasikan menjadi nihil.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan atau nilai pasar aset dan liabilitas yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai PSAK terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The statement of cash flows have been prepared using direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Bank Indonesia Certificates and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statement are rounded off to millions of Rupiah.

b. Quasi-Reorganization

Based on SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluing all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated.

The fair value estimate for assets and liabilities under a quasi-reorganization is determined based on the best available information according to the characteristics of the related assets and liabilities or the market value for the related assets and liabilities. If the market value is not available, the fair value estimation is conducted by considering the value of similar assets, present value estimation, or discounted cash flows. For certain assets and liabilities, the valuation is conducted according to the related SFAS.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- a) suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- c) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

- a) *a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has significant influence over the Bank or (iii) has joint control over the Bank;*
- b) *an entity which is a member of the same group as the Bank;*
- c) *an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;*
- d) *a member of key management personnel of the Bank;*
- e) *a close family member of the person described in clause (a) or (d);*
- f) *an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (d) or (e);*
- g) *an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Bank diungkapkan juga pada Catatan 44.

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, penyertaan saham, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain (tagihan kepada pihak ketiga).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, surat-surat berharga yang diterbitkan, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan dana jaminan pengembang).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank have complied with Batepam-LK Regulation No. IX.E.1 regarding "The affiliate transactions and conflict of interest of certain transactions", at the time the transaction were made. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the Financial Statements and the details have been presented in Note 44 of the Financial Statements. Furthermore, material transactions and balances between Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to the Bank are also disclosed in Note 44.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, government bonds, reverse repo, derivatives receivable, acceptance receivable, investment in shares, loans and sharia financing/receivables, interest receivable and other assets (third party receivables).

The Bank's financial liabilities consist of current liabilities, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, acceptance payable, fund borrowings, subordinated loan, securities sold under repurchase agreements, interest payable and other liabilities (guarantee deposits and developers' security deposits).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif yang dapat dikuotasikan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivable deterioration, which are classified as available-for-sale.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and comprehensive income.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

(ii) Initial recognition

- a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value plus/less, for those financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability.

The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities measured at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition

a. *Financial assets are derecognized when:*

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through arrangement'; and Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual, serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kecuali keuntungan dan kerugian nilai tukar, diakui secara langsung dalam laba setelah pajak dalam ekuitas, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
- b. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains and losses arising from changes in fair value of available-for-sale, except financial assets other than foreign exchange gains and losses are recognized, net of tax, in equity, until the financial assets are derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value through profit or loss.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

The Bank can not classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:

- a. *are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets' fair value;*
- b. *occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. *are attributable to an isolated event, that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(viii) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- In the primary market for such assets and liabilities; or
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be used by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 : harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 : input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Fair value measurement (continued)

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the Financial Statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the Financial Statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 50).

(ix) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No.110 (Revisi 2015), Bank menentukan investasi pada sukuk *iijarah* dan *mudharabah* sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

- a. Diukur pada biaya perolehan
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Fair value measurement (continued)

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 50).

(ix) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(x) Sukuk Financial Asset

*In accordance with SFAS No.110 (Revised 2015), the Bank determines the classification of investments in sukuk *iijarah* and *mudharabah* either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.*

Sukuk classifications are as follows:

- a. Measured at cost
 - *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.*
 - *Sukuk acquisition cost includes transaction cost, and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Sukuk Financial Asset (continued)

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and sell sukuk, has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost, and difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognized to profit or loss.
- Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, accumulated gain or loss which has previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

c. Measured at fair value through profit or loss

Sukuk acquisition cost excludes transaction cost and the difference between fair value and the carrying value is recognized in profit or loss.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets

On each statement of financial position reporting date, Bank assesses whether there is an objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrate that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;
- c. the creditor, for economic or legal reasons relating to the financial difficulties of the debtor, provides relief (concession) to the debtor that the creditor would not otherwise consider;
- d. it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for that financial asset due to financial difficulties; or
- f. observable data has indicated that there is measurable decrease in the estimated future cash flows of the financial assets since the initial measurement, although the decrease can not be identified to the individual financial assets in the portfolio, including:
 1. adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 2. national or local economic condition related to defaults on the assets in the portfolio.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria diatas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 dengan kreditibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The estimated period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, the period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months and for specific cases, it may need longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in the collective assessment of impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value with objective evidence of impairment;
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000 with collectability classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective assessment if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value with no objective evidence of impairment;
2. Loans which individually have insignificant value;
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Kredit yang diberikan dengan plafond dibawah Rp5.000.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (probability of default). Aset keuangan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode *roll rate* analisis yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi Pemerintah memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000 with collectibility classification of current and special mention, and have never been restructured; or (b) Loans with credit limit below Rp5,000.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on historical loss experience and the possibility of failure (probability of default). Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank uses the roll rate analysis method, which is a statistical model analysis method to collectively assess allowance for impairment losses on loans. Under this method, the Bank uses 3 (three) years of historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. If loans and receivables or held-to-maturity securities and Government bonds have variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate specified in the contract.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

As a practical guidance, the Bank may measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether or not foreclosure is probable.

Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortized cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized and the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial assets classified as available - for - sale, Bank assesses on each statement of financial position reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available - for - sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan obligasi Pemerintah yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah yang terpulihkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan kembali pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale securities and Government bonds increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss previously recognized must be recovered and the recovery is recognized in the year it occurred.

If the terms of the loans and receivables or held-to-maturity securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment loss (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectability), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed by adjusting the allowance account. The amount of reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income. Recovery of Sharia Financing/Receivables previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses in the current year.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017.

Unit Usaha Syariah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No.12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017. Penilaian sebelum tanggal 1 Januari 2015 menggunakan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- a. 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, obligasi pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b. 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

In compliance with Bank Indonesia (OJK), Bank implements Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until August 24, 2017.

Sharia Business Unit implement (POJK) No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective on January 1, 2015 and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which is valid until August 21, 2017. Assessment prior to January 1, 2015 is using PBI No.13/13/PBI/ 2011 dated March 24, 2011 regarding "Asset Quality Rating for Sharia Bank and Sharia Business Units".

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (OJK) is as follows:

- a. *1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, government bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral;*
- b. *5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;*
- c. *15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;*
- d. *50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility* dan *deposit facility* syariah, sedangkan penempatan pada bank lain berupa *deposito berjangka*, *interbank call money* dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Medium Term Notes* (MTN) dan penyertaan reksadana.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (OJK) is as follows: (continued)

- e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (OJK).

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility and sharia deposit facility, whereas placement with other banks is in the form of time deposit, interbank call money and savings.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Securities and Government Bonds

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as Bank Indonesia Certificates (SBI), Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI), bonds, Negotiable Certificate of Deposit (NCD), Medium Term Notes (MTN) and mutual funds.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan efek-efek yang tersedia untuk dijual.

Efek-efek dan obligasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan obligasi Pemerintah dicatat sesuai kategorinya, yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek dan obligasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklassifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities and Government Bonds (continued)

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalization bonds that are issued by the Government for general bank recapitalization.

Sharia securities are classified as held-to-maturity investments and securities available-for-sale.

Securities and Government bonds are initially measured at fair value. Subsequently, securities and Government bonds are accounted for depending on their classification as held-to-maturity, available-for-sale or fair value through profit or loss.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity securities and Government bonds are carried at amortized cost using the effective interest method.

The Bank does not classify securities and Government bonds as held-to-maturity financial assets if the bank has, during the current financial year or during the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity securities or Government bonds prior to maturity other than sales or reclassifications defined in SFAS No. 55 (Revised 2014) applicable in the relevant period.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi Pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain.
3. Efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dari efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi Pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi Pemerintah tersebut dijual.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities and Government Bonds (continued)

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows: (continued)

2. *Securities and Government bonds which are classified under available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale securities and Government bonds are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities and Government bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
3. *Fair value through profit or loss securities and Government bonds are carried at fair value.*

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from securities and Government bonds is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract.

Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and Government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and Government bonds are sold.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

3. Efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar (lanjutan)

Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek dan obligasi Pemerintah tersebut.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities and Government Bonds (continued)

3. Fair value through profit or loss securities and Government bonds are carried at fair value (continued)

Securities and Government bonds that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities and Government bonds where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities and Government bonds.

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified under loans and receivables.

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Bank telah melakukan penjualan atas KPR kepada pihak ketiga.

Atas penjualan tersebut, Bank telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR kepada pihak lawan. Oleh karena itu, pada tanggal efektif penjualan, Bank menghentikan pengakuan atas KPR tersebut.

Penjualan tersebut telah memenuhi kriteria jual putus seperti yang tertuang dalam PBI No.7/4/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005.

j. Pembiayaan/piutang syariah

Pembiayaan/piutang syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loan restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Sales of Housing Loans (KPR)

The Bank sold its KPR to third parties.

In relation with the above mention sale, the Bank has transferred the risk and rewards of ownership of the KPR to counterparty. Hence, at the effective date of the sale, the Bank derecognized the KPR.

The sale has fulfill the criteria of true sale according to Bank Indonesia regulation No. 7/4/PBI/2005 dated January 20, 2005.

j. Sharia financing/receivables

Financing/receivables based on Sharia principles is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between Bank and other parties for a certain period of time. Such receivables consist of receivables arising from murabahah transactions, *istishna* transactions and *qardh* transactions, for financing consist of mudharabah and musyarakah financing.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sharia financing/receivables (continued)

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and Bank, whereby Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Mudharabah financing is a joint financing made between Bank as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a business executor (mudharib) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). On the statement of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah is a partnership contract among fund's owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position date, Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

Istishna is a sale and purchase contract between al-mustashni (buyer) and al-shani (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply al-mashnu (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price. Istishna receivables are stated at outstanding billings to final buyer less allowance for impairment losses.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

k. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

I. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Bank memiliki saham pada perusahaan debitur.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sharia financing/receivables (continued)

Qardh is the provision of funds or equivalent claims based on agreement between the borrower and the lender that requires the borrower to repay the debts after a certain period of time. *Qardh* are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses based on the management's review on the financing quality.

k. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable represent letters of Credit by Local Document (SKBDN) transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

I. Investment in shares

Investments in shares represent long-term investments in non-publicly-listed companies and temporary investments in debtor companies arising from conversion of loans or certain of transactions which resulted The Bank have shares in debtor's company.

Investments in shares represent ownership interests of 20.00% to 50.00% are recorded using the equity method. Under this method, investments are recorded at cost and adjusted for the Bank's proportionate share in the net equity of the investees and reduced by dividends earned starting the acquisition date net of by allowance for impairment losses

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penyertaan Saham (lanjutan)

Penyertaan modal sementara dihapusbuku dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap selain tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor

10 - 20
4 - 8

*Buildings
Office furniture and fixtures, and motor vehicles*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 14).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Premises and equipment (continued)

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

Land are initially recognized at cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land is measured at fair value at the revaluation date less any subsequent accumulated impairment losses. Valuation of land are performed by appraisers with professional qualification, and is done in regular basis to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of reporting period (Note 14).

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Fixed Asset Revaluation Surplus" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, up to the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognised in profit or loss. A decrease in carrying value arising as a result of a revaluation should be recognised in profit or loss.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Premises and equipment (continued)

Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

n. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2d).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

q. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS 68, "Fair Value Measurements" (Note 2d).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

p. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

q. Deposits

Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Simpanan (lanjutan)

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits (continued)

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.

Savings deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings deposits are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

r. Deposits from other banks

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, demand deposits, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi.

Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

s. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under agreement to repurchase

Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the statement of financial position, at the net resale price of unamortized interest and net of allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate.

Securities purchased under agreement to resell are classified as loans and receivables measured at amortized cost.

Securities sold under agreement to repurchase

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest.

The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using the effective interest method.

Securities sold under agreement to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan Bank adalah Obligasi dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD).

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

u. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia, Pemerintah dan lembaga pembiayaan lain dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

v. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Securities issued

Securities issued by Bank consist of Bonds and *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD).

The securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR).

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

u. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received by the Bank from Bank Indonesia, the Government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

v. Subordinated Loans

Subordinated loans are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

w. Capital stock

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

y. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maa*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/BTN Unit Syariah*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BTN Unit Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (current and other non-investment accounts).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

y. Temporary syirkah funds

*Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (*shahibul maa*) grant freedom to the fund manager (*mudharib/Unit BTN Syariah*) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah current accounts, mudharabah saving deposits, and mudharabah time deposits.*

*Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah current accounts and savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in Bank.*

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Unit BTN Syariah does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BTN Syariah's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (cash basis).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor (gross profit margin).

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Temporary *syirkah* funds (continued)

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under *mudharabah* principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners and depositors as *shahibul maal* and the Bank as *mudharib* based on a predetermined ratio (*nisbah*). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

z. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

aa. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ab. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *istishna*, marjin *murabahah* dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest income and expense (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

aa. Fees and commissions

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

ab. Sharia profit sharing income and bonus expense

Sharia profit sharing income represents income from *istishna*, margin from *murabahah* and profit-sharing on *mudharabah* and *musyarakah* financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Income from *istishna* is recognized at the date of transfer of assets.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah (lanjutan)

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

ac. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Sharia profit sharing income and bonus expense (continued)

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Mudharabah and musyarakah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

ac. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesongan diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
1 Dolar Amerika Serikat	13.767,50	13.567,50	1 United States Dollar
1 Dolar Australia	10.560,36	10.594,19	1 Australia Dollar
1 Poundsterling Inggris	19.328,88	18.325,62	1 British Poundsterling
1 Euro Eropa	16.943,67	16.236,23	1 European Euro
1 Yen Jepang	129,09	120,52	1 Japanese Yen
1 Ringgit Malaysia	3.558,42	3.352,07	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Hongkong	1.754,07	1.736,21	1 Hongkong Dollar
1 Saudi Riyal	3.668,22	3.612,56	1 Saudi Riyal
1 Renminbi	2.188,97	2.083,64	1 Renminbi
1 Dolar Singapura	10.491,13	10.154,56	1 Singapore Dollar

ae. Pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 16.00 WIB (West Indonesian local time) on that date. The resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the exchange rates used in translating the foreign currencies into Rupiah are as follows (full Rupiah):

ae. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

af. Pelaporan segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

af. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of Financial Statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Pelaporan segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas (lanjutan):

- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

ag. Laba per saham dasar dan dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa seluruh opsi saham karyawan dieksekusi pada harga yang telah ditentukan pada saat penerbitan opsi saham tersebut.

ah. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Segment reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity (continued):

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

The Bank identifies and discloses financial information based on the business activities in which the Bank engages (business segments) in. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

ag. Basic and diluted earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding assuming full exercise of employee stock options at the time of the issuance using the determined exercise price.

ah. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Opsi Saham

Bank telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada penerbitan dihitung dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" menggunakan metode garis lurus selama masa tunggu (vesting period). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Penentuan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan dihitung dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial-tree* (*Binomial-tree option pricing model*).

aj. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif dan komitmen dan kontinjenji

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Stock Options

The Bank has granted stock options to the Board of Directors and employees of certain positions and levels based on established criteria. Cost of stock compensation at the issuance date is calculated using the fair value of the stock options and is recognized as part of "Salaries and Employee Benefits Expense" using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of the stock compensation cost is recognized as "Stock Options" in the equity. The fair value of the stock options granted are calculated using the Binomial-tree option pricing model.

aj. Allowance for impairment losses on non-earning assets and commitments and contingencies

Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit's (CGU) less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif dan komitmen dan kontinjenji (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2d).

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011 dan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjenji), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

ak. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

al. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- aj. *Allowance for impairment losses on non-earning assets and commitments and contingencies (continued)*

In determining fair value less costs of disposal, refer to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" (Note 2d).

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011 and POJK No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable statement of financial accounting standards.

ak. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

al. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans (included as part of "Other Assets") are recognized at net realizable values or loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

al. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (Reconditioning costs) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

am. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif diukur dan diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2d).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

al. Foreclosed collaterals (continued)

The excess in loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible loan write-off on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

am. Derivatives Instrument

Derivatives financial instruments are valued and recognized in the statement of financial position at fair value net of allowance for possible losses.

Each derivatives contract is recorded as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of derivatives instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics, which refers to SFAS No. 68: "Fair Value Measurement" (Note 2d)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perubahan atas kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2017, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK No. 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK No. 3 "Laporan Keuangan", PSAK No. 5 "Segmen Operasi", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi".
- PSAK No.3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan", mengklarifikasi bahwa pengungkapan yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan atau melalui referensi silang dari laporan keuangan seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan entitas dianggap tidak lengkap.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Changes in accounting policy and disclosures

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2017, which is considered relevant to the Bank's Financial Statements, as follows:

- SFAS No. 1 (2015 Amendment), "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative", clarifies on materiality, systematic hierarchy flexibility of notes to financial statements and identification of significant accounting policy. This SFAS No. 1 amendment have impacted other SFAS (consequential amendment) as follows: SFAS No. 3 "Financial Reporting", SFAS No. 5 "Operating Segments", SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS No. 62 "Insurance Contract".
- SFAS No. 3 (2016 Adjustment), "Financial Reporting", clarifies that the required disclosures should be included in the financial statements or through cross-references of financial statements such as management comments or risk reports available to users of financial statements and at the same time. If the users of the financial statements can not access the information contained in cross-references with the same terms and times, the entity's financial statements are considered incomplete.
- SFAS No. 24 (2016 Adjustment), "Employee Benefit". This adjustment clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bonds instead of the country in which the bond is located.
- SFAS No. 60 (2016 Adjustment), "Financial Instrument: Disclosure". This adjustment clarifies that the entity shall assess the nature of service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether the disclosure requirements related to sustainable engagement are met.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perubahan atas kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2017, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu (lanjutan) :

- PSAK No.101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", merupakan revisi terhadap ilustrasi laporan keuangan asuransi syariah sebagai dampak dari revisi PSAK 108 "Akuntansi Asuransi Syariah". Dimana penyisihan manfaat polis masa depan disajikan dilaporan posisi keuangan sebagai liabilitas.
- PSAK No.102 (Amandemen 2016), "Akuntansi Murabahah", PSAK No.103 (Amandemen 2016), "Akuntansi Salam", PSAK No.104 (Amandemen 2016), "Akuntansi Istishna", PSAK No.107 (Amandemen 2016), "Akuntansi Ijarah", amandemen ini merubah definisi nilai wajar mengikuti definisi nilai wajar pada PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Dampak terhadap laporan keuangan atas penerapan standar akuntansi tersebut diatas telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Changes in accounting policy and disclosures (continued)

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2017, which is considered relevant to the Bank's Financial Statements, as follows (continued) :

- SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", is a revision of the illustration of the sharia insurance financial statements as a result of the revision of SFAS No. 108 "Accounting for Sharia Insurance", where the provision for future policy benefits is presented in the statement of financial position as liabilities.
- SFAS No. 102 (2016 Amendment), "Murabahah Accounting", SFAS No. 103 (Amendment 2016), "Salam Accounting", SFAS No. 104 (Amendment 2016), "Istishna Accounting", SFAS No. 107 (Amendment 2016), "Ijarah Accounting", changes the definition of fair value to follow the definition of fair value in SFAS No. 68 "Measurement of Fair Value". Fair value is defined as the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement.

The impact on the Financial Statements of the adoption of the accounting standards mentioned above has been disclosed in the relevant notes to the Financial Statements.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank's Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya (lanjutan):

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

The preparation of the Bank's Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods (continued):

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's Financial Statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the Financial Statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank: (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's Financial Statements: (continued)

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the Financial Statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

Held-to-maturity securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjenси

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit
dan pembiayaan/piutang syariah

Bank menelaah portofolio pinjaman dan piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statement were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and
sharia financing/receivables

The Bank reviews its loan portfolio and receivables to assess impairment on an annual basis with updating allowance for impairment losses made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan
pembayaan/piutang syariah (lanjutan)

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitir, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans and
sharia financing/receivables (continued)

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the Bank makes judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a group, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group. Bank uses estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance for losses required.

Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses.

Impairment of securities

The Bank determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dari aset tetap (lanjutan)

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetapi dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas.

Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of premises and equipment (continued)

In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris.

Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs of disposals and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Significant judgement is required in determining the provision for taxes

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations.

The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

		31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		801.794		1.022.212	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	118.088	1.626	187.833	2.548	United States Dollar
Dolar Singapura	218.967	2.297	214.420	2.177	Singapore Dollar
Riyal Arab Saudi	66.794	245	65.384	236	Saudi Arabian Riyal
Dolar Australia	11.780	125	11.815	125	Australian Dollar
Euro Eropa	6.795	115	7.090	115	European Euro
Pound Sterling Inggris	410	8	2.910	53	Great Britain Pound Sterling
Ringgit Malaysia	9.081	32	9.460	32	Malaysia Ringgit
Yen Jepang	366.000	47	236.000	28	Japanese Yen
Renminbi	13.246	29	13.081	27	Renminbi
Dolar Hong Kong	6.460	11	160	1	Hong Kong Dollar
	4.535		5.342		
Total		806.329		1.027.554	Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp167.930 dan Rp192.754, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) of Rp167,930 and Rp192,754, as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

		31 Maret/ March 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		13.445.518		12.509.337	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	3.750.000	51.628	3.335.000	45.248	United States Dollar
Total		13.497.146		12.554.585	Total

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp1.109.903 dan Rp1.059.796 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp1,109,903 and Rp1,059,796 as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Konvensional			
Rupiah			Conventional
Utama	6,57%	7,02%	Rupiah
Sekunder	12,50%	6,42%	Primary
Dolar Amerika Serikat	9,84%	8,38%	Secondary
Syariah			
Rupiah	5,12%	5,00%	United States Dollar
			Sharia
			Rupiah

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 tentang "Perubahan Kelima atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional".

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 6,5%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 8%. Untuk GWM Sekunder masing-masing adalah sebesar 4% dalam Rupiah.

Rasio GWM berdasarkan prinsip syariah pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The minimum reserve requirement ratios of the Bank (unaudited) of March 31, 2018 and December 31, 2017, are as follows:

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirements (GWM).

The calculation of the GWM ratios as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, regarding "Fifth Amendment to Bank Indonesia regulation No. 15/15/PBI/2013 on GWM of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Banking".

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, based on the above Bank Indonesia regulations, Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah amounting to 6.5%, respectively, while GWM for foreign currency amounting to 8%, respectively. Secondary GWM amounting to 4% in Rupiah, respectively.

The calculation of the GWM ratios based on sharia principle as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, regarding "Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Sharia Banks and Sharia Business Units".

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, berdasarkan prinsip syariah Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 5% dan 1%.

Selain GWM Utama dan Sekunder Bank juga harus memenuhi PBI (OJK) No. 18/14/PBI/2013 tentang "Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional", dimana Bank dikenakan GWM LFR jika LFR Bank kurang dari batas bawah Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar 80% atau melebihi batas atas BI yaitu 92% dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM insentif BI yang sebesar 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 49).

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		162.854		206.393	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	21.776.665	299.810	23.077.433	313.103	United States Dollar
Singapura Dollar	1.270.018	13.324	2.368.534	24.051	Singapore Dollar
Yen Jepang	460.338.869	59.421	103.744.638	12.503	Japanese Yen
Euro Eropa	104.380	1.768	104.380	1.695	European Euro
Renminbi	121.086	265	120.902	252	Renminbi
		374.588		351.604	
Total		537.442		557.997	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(1.769)		(1.696)	Less allowance for impairment losses
Neto		535.673		556.301	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	68.842	118.142	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	78.983	76.102	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	10.836	6.016	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	599	2.612	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Citibank N.A., Jakarta	925	925	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	-	265	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
Lainnya	396	202	Others
	160.581	204.264	
Pihak Berelasi (Catatan 46)			Related Parties (Note 46)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.998	1.721	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	144	362	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117	36	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14	10	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	2.273	2.129	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	59.557	58.493	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	13.324	24.050	PT Bank DBS Indonesia
Citibank N.A., Jakarta	6.573	6.478	Citibank N.A., Jakarta
Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam	1.769	1.696	Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam
PT Bank ICBC Indonesia	265	252	PT Bank ICBC Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	209.087	145	Standard Chartered Bank, Jakarta
	290.575	91.114	
Pihak Berelasi (Catatan 46)			Related Parties (Note 46)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.626	244.078	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.387	16.412	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	84.013	260.490	
Total	537.442	557.997	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.769)	(1.696)	Less allowance for impairment losses
Neto	535.673	556.301	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp144 dan Rp362, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Rupiah	0,22%	0,33%
Mata uang asing	0,03%	0,04%

d. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Lancar	535.673	556.301	Current Loss
Macet	1.769	1.696	
Total	537.442	557.997	Total Less allowance for impairment losses
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.769)	(1.696)	
Neto	535.673	556.301	Net

e. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 March/ March 31, 2017	
Saldo awal tahun (Pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 36)	1.696	1.482	Balance at beginning of year (Reversal of) provision for impairment losses during the year (Note 36)
	73	8	
Saldo akhir periode	1.769	1.490	Balance at end of period

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By bank (continued)

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp144 and Rp362, as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

c. Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:

**31 Desember/
December 31, 2017**

	Rupiah Foreign currencies
Rupiah	0,33%
Foreign currencies	0,04%

d. Collectibility

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the collectibility of current accounts with other banks are as follows:

**31 Desember/
December 31, 2017**

	Current Loss	Total Less allowance for impairment losses	Net
535.673	556.301	(1.696)	556.301
	1.769	1.696	
Neto	535.673	556.301	Net

e. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, there are no current accounts with other banks which are used as collateral.

f. The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

**31 March/
March 31, 2017**

	Balance at beginning of year (Reversal of) provision for impairment losses during the year (Note 36)	Balance at end of period
1.696	1.482	Balance at beginning of year
73	8	(Reversal of) provision for impairment losses during the year (Note 36)
Saldo akhir periode	1.769	1.490

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut (lanjutan):

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

- g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 49.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
<i>Deposit Facility</i>			<i>Deposit Facility</i>
Bank Indonesia	1.449.859	14.798.542	Bank Indonesia
<i>Term Deposit</i>			<i>Term Deposit</i>
Bank Indonesia	-	5.998.644	Bank Indonesia
<i>Deposit Facility Syariah</i>			<i>Deposit Facility Sharia</i>
Bank Indonesia	2.856.000	3.894.000	Bank Indonesia
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
PT OCBC NISP Tbk	50.000	-	PT OCBC NISP Tbk
	4.355.859	24.691.186	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>			<u>Related Party (Note 46)</u>
<i>Tabungan</i>			<i>Savings Deposits</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.502	6.317	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	4.362.361	24.697.503	Total

Dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp2.856.000 dan Rp3.894.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

- f. The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows (continued):

The management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks is adequate.

- g. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 49.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

- a. Based on currency and type

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp2,856,000 and Rp3,894,000, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- b. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
≤ 1 bulan	4.362.361	24.697.503	≤ 1 month

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	4,72%	5,20%	Rupiah

- d. Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 diklasifikasikan sebagai lancar.
- e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, karena manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.
- f. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 49.

8. EFEK-EFEK

- a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	16.417.129	4.857.775	Deposits Certificates of Bank Indonesia
Reksadana Danareksa Seruni 09	251.815	-	Danareksa Seruni 9 Mutual Fund
Reksadana Mandiri Investa 2	250.435	-	Mandiri Investa 2 Mutual Fund
	16.919.379	4.857.775	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

- b. Based on Remaining Period Until Maturity

- c. Average annual interest rates for placement with Bank Indonesia and other banks:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	4,72%	5,20%	Rupiah

- d. All placements with other banks and Bank Indonesia as of March 31, 2018 and December 31, 2017, are classified as current.
- e. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of March 31, 2018 and December 31, 2017, because management believes that placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible.
- f. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 49.

8. SECURITIES

- a. Based on currency, type and issuer

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
			<u>Fair value through profit or loss</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Third Parties</u>			
Deposits Certificates of Bank Indonesia			
Danareksa Seruni 9 Mutual Fund			
Mandiri Investa 2 Mutual Fund			

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale</u>
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	586.287	578.665	Deposits Certificates of Bank Indonesia
Obligasi			Bonds
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Tahap I Seri B 2016	50.039	50.363	Phase I Series B 2016
Tahap II Seri C 2015	-	46.739	Phase II Series C 2015
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Tahap II 2017	25.013	24.969	Phase II 2017
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat (Sulselbar)			PT BPD Sulawesi Selatan and Barat (Sulselbar)
Sukuk Mudharabah II 2016	16.758	16.580	Sukuk Mudharabah II 2016
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)			PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)
Sukuk Mudharabah II 2015	10.743	10.650	Sukuk Mudharabah II 2015
Negotiable Certificate of Deposits			Negotiable Certificate of Deposits
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk			PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
Tahap I Seri B 2017	24.665	24.295	Phases I Series B 2017
Tahap I Seri C 2017	23.855	23.457	Phases I Series C 2017
Tahap II Seri A 2017	48.430	47.660	Phases II Series A 2017
Tahap II Seri B 2017	90.400	88.840	Phases II Series B 2017
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Tahap III Seri C 2017	59.514	58.578	Phase III Series C 2017
Medium Term Notes			Medium Term Notes
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk			PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
Tahap II 2016	-	100.039	Phases II 2016
PT BPD Jawa Tengah			PT BPD Jawa Tengah
MTN Syariah Mudharabah Tahap I 2017	25.274	24.946	MTN Syariah Mudharabah Phase I 2017
Reksadana			Mutual Funds
Reksadana EMCO Terproteksi	-	82.432	Protected EMCO Mutual Funds
Efek Beragun Aset			Asset Backed Securities
EBA - SP - BTN02			EBA - SP - BTN02
Kelas B	80.000	80.765	Class B
EBA - SP - BTN03			EBA - SP - BTN03
Kelas B	80.000	80.765	Class B
KIK EBA BTN 04			KIK EBA BTN 04
Kelas B	60.000	60.946	Class B
EBA - SP - BTN01			EBA - SP - BTN01
Kelas B	17.000	17.199	Class B
EBA - SP - BTN03			EBA - SP - BTN03
Kelas A	11.458	12.763	Class A
EBA - SP - BTN04			EBA - SP - BTN04
Kelas A	29.887	-	Class A
EBA - SP - BTN04			EBA - SP - BTN04
Kelas B	161.000	-	Class B
	1.400.323	1.430.651	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

	<u>31 Maret/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			<u>Available-for-sale (continued)</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>			<u>Related Parties (Note 46)</u>
Obligasi			Bonds
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Tahap III Seri A 2017	203.000	202.180	Phase III Series A 2017
Tahap III Seri B 2016	101.943	102.211	Phase III Series B 2016
Tahap II Seri B 2016	30.802	30.851	Phase II Series B 2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tahap II 2017 Seri D	131.727	126.581	Phase II Series D 2017
Tahap I 2016 Seri A	26.141	25.363	Phase I Series A 2016
PT Bank Mandiri Taspen Pos			PT Bank Mandiri Taspen Pos
Tahap I Seri A 2017	35.714	35.720	Phase I Series A 2017
PT Kereta Api Indonesia (Persero)			PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Tahun 2017 Seri A	30.580	29.834	Year 2017 Series A
PT Timah (Persero) Tbk			PT Timah (Persero) Tbk
Tahap I Tahun 2017	5.100	5.005	Phase I 2017
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Sukuk Tahap II 2017 Seri B	51.752	51.726	Sukuk Phase II Series B 2017
Sukuk Tahap II 2017 Seri A	25.007	25.078	Sukuk Phase II Series A 2017
Negotiable Certificate of Deposits			Negotiable Certificate of Deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tahap II Seri A 2017	-	172.987	Phases II Series A 2017
Seri E 2016	133.340	131.342	Series E 2016
Seri F 2016	92.370	90.830	Series F 2016
Tahap II Seri B 2016	-	14.799	Phases II Series B 2016
Efek Beragunan Aset			Asset Backed Securities
PT Indonesia Power			PT Indonesia Power
KIK EBA IP PLN	134.262	141.235	KIK EBA IP PLN
	<u>1.001.738</u>	<u>1.185.742</u>	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>			<u>Third Parties (Note 46)</u>
Obligasi			Bonds
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia BEIAIJ 2024	67.641	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia BEIAIJ 2024
	<u>1.069.379</u>	<u>1.185.742</u>	
	<u>2.469.702</u>	<u>2.616.393</u>	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			
<u>Rupiah</u>			<u>Held-to-maturity</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi			<u>Third Parties</u>
PT Berlian Laju Tanker Tbk			<u>Bonds</u>
Sukuk Ijarah 2007	2.000	2.000	<u>PT Berlian Laju Tanker Tbk</u>
Efek Beragunan Aset			<u>Sukuk Ijarah 2007</u>
EBA-SP -BTN 02			<u>Asset Backed Securities</u>
Kelas A1	11.120	12.879	<u>EBA - SP -BTN02</u>
KIK EBA BTN 05	47	354	<u>Class A1</u>
Kelas A1			<u>KIK EBA BTN 05</u>
KIK EBA BTN 01			<u>Class A1</u>
Kelas B	4.898	6.353	<u>KIK EBA BTN 01</u>
KIK EBA BTN 02	35.545	42.200	<u>Class B</u>
Kelas B			<u>KIK EBA BTN 02</u>
KIK EBA BTN 03			<u>Class B</u>
Kelas B	60.000	60.000	<u>KIK EBA BTN 03</u>
KIK EBA BTN 05	120.000	120.000	<u>Class B</u>
Kelas B			<u>KIK EBA BTN 05</u>
	233.610	243.786	<u>Class B</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>			<u>Related Parties (Note 46)</u>
Obligasi			<u>Bonds</u>
PT Perusahaan Listrik			<u>PT Perusahaan Listrik</u>
Negara (Persero)			<u>Negara (Persero)</u>
Sukuk Ijarah IV 2010	3.000	3.000	<u>Sukuk Ijarah IV 2010</u>
	3.000	3.000	
	236.610	246.786	
Total	19.625.691	7.720.954	<u>Total</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.266)	(14.923)	<u>Allowance for impairment losses</u>
Neto	19.611.425	7.706.031	Net

- b. Jatuh tempo dan suku bunga

b. Maturity and interest rate

<u>Penerbit</u>	<u>Jenis/ Type</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date</u>	<u>Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing</u>	<u>Issuer</u>
Rupiah Bank Indonesia	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Deposits Certificates Of Bank Indonesia	< 1 tahun/ < 1 year	5,03% s.d 6,20%, dan 5,04% s.d 6,20% untuk periode yang berakhir masing masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017/ 5.03% to 6.20% and 5.04% to 6.20% for periods ended March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively	Rupiah Bank Indonesia

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
PT Danareksa (Persero) Seruni Pasar Uang 09	Reksadana	14 April/ April 14, 2018	-	PT Danareksa (Persero) Seruni Pasar Uang 09
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Mandiri Investa Pasar Uang 2	Reksadana	15 April/ April 15, 2018	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Mandiri Investa Pasar Uang 2
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap II Seri C 2015	Obligasi/Bonds	10 Februari/ February 10, 2018	9,80% tetap/ fixed	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase II Series C 2015
Tahap I Seri B 2016	Obligasi/Bonds	11 Mei/ May 11, 2018	8,00% tetap/ fixed	Phase I Series B 2016
PT Berlian Laju Tanker Tbk Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	7 Mei/ May 7, 2012	10,30%	PT Berlian Laju Tanker Tbk Sukuk Ijarah 2007
PT Bank CIMB Niaga Tbk Tahap III Seri C 2017	Negotiable Certificate of Deposits	18 Mei/ May 18, 2018	7,45% tetap/ fixed	PT Bank CIMB Niaga Tbk Phase III Series C 2017
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahap II 2017	Obligasi/Bonds	27 Oktober/	6,60% tetap/	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Phase II 2017
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Tahap II 2016	Medium Term Notes Negotiable Certificate of Deposits Negotiable	8 Januari/ January 8, 2018	9,00% tetap/ fixed	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Phase II 2016
Tahap I Seri B 2017	Certificate of Deposits Negotiable	21 Juni/ June 21, 2018	7,60% tetap/ fixed	Phase I Series B 2017
Tahap I Seri C 2017	Certificate of Deposits Negotiable	21 Desember/ December 21, 2018	7,80% tetap/ fixed	Phase I Series C 2017
Tahap II Seri A 2017	Certificate of Deposits Negotiable Certificate of Deposits Negotiable	2 Oktober/ October 2, 2018	6,85% tetap/ fixed	Phase II Series A 2017
Tahap II Seri B 2017	Certificate of Deposits Negotiable	2 Oktober/ October 2, 2019	7,20% tetap/ fixed	Phase II Series B 2017
PT BPD Jawa Tengah MTN Syariah Mudharabah Tahap I 2017	Medium Term Notes	12 Desember/ December 12, 2020	8,05% tetap/ fixed	PT BPD Jawa Tengah MTN Syariah Mudharabah Phase I 2017
PT Bank Negara Indonesia Tbk Tahap II Seri B 2016	Negotiable Certificate of Deposits Negotiable	26 Maret/ March 26, 2018	7,60% tetap/ fixed	PT Bank Negara Indonesia Tbk Phases II Series B 2016
Seri E 2016	Certificate of Deposits Negotiable	15 Juni/ June 15, 2018	8,25% tetap/ fixed	Series E 2016
Seri F 2016	Certificate of Deposits Negotiable	14 Juni/ June 14, 2019	8,40% tetap/ fixed	Series F 2016
Tahap II Seri A 2017	Certificate of Deposits Negotiable	15 Maret/ March 15, 2018	7,55% tetap/ fixed	Phases II Series A 2017
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2017 Seri A	Obligasi/Bonds	21 November/ November 21, 2022	7,75% tetap/ fixed	PT Kereta Api Indonesia (Persero) Year 2017 Series A
PT Timah (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2017	Obligasi/Bonds	28 September/ September 28, 2020	8,50% tetap/ fixed	PT Timah (Persero) Tbk Phase I 2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri B 2016	Obligasi/Bonds	4 Februari/ February 4, 2019	9,25% tetap/ fixed	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase II Series B 2016
Tahap III Seri B 2016	Obligasi/Bonds	25 Mei/ May 25, 2019	8,20% tetap/ fixed	Phase III Series B 2016
Tahap III Seri A 2017	Obligasi/Bonds	24 Agustus/ August 24, 2020	7,60% tetap/ fixed	Phase III Series A 2017
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat (Sulselbar) Sukuk Mudharabah II 2016	Obligasi/Bonds	15 Juli/ July 15, 2021	9,35% tetap/ fixed	PT BPD Sulawesi Selatan and Barat (Sulselbar) Sukuk Mudharabah II 2016

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah (lanjutan) PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) Sukuk Mudharabah II 2015	Obligasi/Bonds	8 Januari/ January 8, 2021	10,99% tetap/ fixed	Rupiah (continued) PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) Sukuk Mudharabah II 2015
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Ijarah IV 2010	Obligasi/Bonds	12 Januari/ January 12, 2020	12,55%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Ijarah IV 2010
Sukuk Tahap II 2017 Seri A	Obligasi/Bonds	3 November/ November 3, 2022	7,20% tetap/ fixed	Sukuk Phase II Series A 2017
Sukuk Tahap II 2017 Seri B	Obligasi/Bonds	3 November/ November 3, 2027	8,20% tetap/ fixed	Sukuk Phase II Series B 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap I Seri A 2016	Obligasi/Bonds	30 September/ September 30, 2021	7,95% tetap/ fixed	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase I Series A 2016
Tahap II Seri D 2017	Obligasi/Bonds	15 Juni/ June 15, 2020	7,80% tetap/ fixed	Phase II Series D 2017
PT Mandiri Taspen Pos Tahap I 2017 Seri A	Obligasi/Bonds	11 Juli/ July 11, 2020	8,50% tetap/ fixed	PT Mandiri Taspen Pos Phase I Series A 2017
PT Indonesia Power KIK EBA IP PLN	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	19 September/ September 19, 2022	8,02%	PT Indonesia Power KIK EBA IP PLN
EBA - SP – BTN02 Kelas B	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	7 Juni/ June 7, 2027	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	EBA - SP – BTN02 Class B
EBA - SP – BTN02 Kelas A1	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	31 Oktober/ October 31, 2018	8,15%	EBA – SP – BTN02 Class A1
KIK – EBA BTN 05 Kelas A1	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	27 Oktober/ October 7, 2018	10,00%	KIK – EBA BTN 05 Class A1
EBA - SP - BTN01 Kelas B	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	7 Maret/ March 7, 2022	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	EBA - SP - BTN 01 Class B
KIK – EBA BTN 05 Kelas B	Efek Beragunan Aset / Asset Backed Securities	7 September/ September 7, 2025	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK – EBA BTN 05 Class B
KIK – EBA BTN 04 Kelas B	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	26 Februari/ February 26, 2022	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA BTN 04 Class B
KIK – EBA BTN 03 Kelas B	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	7 Januari/ January 7, 2023	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK – EBA BTN 03 Class B
KIK – EBA BTN 02 Kelas B	Efek Beragunan Aset / Asset Backed Securities	27 Februari/ February 27, 2021	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA BTN 02 Class B

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah (lanjutan)				
KIK – EBA BTN 01 Kelas B	Efek Beragunan Aset / Asset Backed Securities	27 September/ September 27, 2019	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA BTN 01 Class B
EBA - SP – BTN03 Kelas B	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	7 Juli/ July 7, 2029	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	EBA - SP – BTN03 Class B
EBA - SP – BTN03 Kelas A	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	28 April/ April 28, 2019	8,00%	EBA – SP – BTN03 Class A
EBA - SP – BTN04 Kelas B	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	7 September/ September 7, 2025	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	EBA - SP – BTN04 Class B
EBA - SP – BTN04 Kelas A	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	27 Desember/ December 27, 2021	7,00%	EBA – SP – BTN04 Class A
Mata Uang Asing Dolar Amerika Serikat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia BEIAIJ 2024	Obligasi/Bonds	6 April/ April 6, 2024	3,88% tetap/ fixed	Foreign Currencies United States Dollar Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia BEIAIJ 2024

- c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo)

- c. Remaining period to maturity (held-to-maturity securities)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
≤ 1 tahun	11.167	13.233	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 5 tahun	103.443	51.553	> 1 year ≤ 5 years
> 5 tahun ≤ 10 tahun	120.000	180.000	> 5 years ≤ 10 years
> 10 tahun	2.000	2.000	> 10 years
	236.610	246.786	

- d. Peringkat

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- d. Rating

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia, are as follows:

Penerbit	Jenis/ Type	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Issuer
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap II Seri C 2015 Tahap I Seri B 2016	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	idAAA idAAA	idAAA idAAA	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase II Series C 2015 Phase I Series B 2016
PT Berlian Laju Tanker Tbk Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	idD (Sy)	idD (Sy)	PT Berlian Laju Tanker Tbk Sukuk Ijarah 2007

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Peringkat (lanjutan)

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Penerbit	Jenis/ Type	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Issuer
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap II Seri C 2015 Tahap I Seri B 2016	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	idAAA idAAA	idAAA idAAA	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase II Series C 2015 Phase I Series B 2016
PT Berlian Laju Tanker Tbk Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	idD (Sy)	idD (Sy)	PT Berlian Laju Tanker Tbk Sukuk Ijarah 2007
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia BEIAIJ 2024	Obligasi/Bonds	idAAA	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia BEIAIJ 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap II Seri B 2016 Tahap III Seri B 2016 Tahap III Seri A 2017	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	idAAA idAAA idAAA	idAAA idAAA idAAA	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase II Series B 2016 Phase III Series B 2016 Phase III Series A 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap I Seri A 2016 Tahap II Seri D 2017	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	idAAA idAAA	idAAA idAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Phase I Series A 2016 Phase II Series D 2017
PT Mandiri Taspen Pos Tahap I Seri A 2017	Obligasi/Bonds	AA(idn)	AA(idn)	PT Mandiri Taspen Pos Phase I Series A 2017
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Ijarah IV 2010 Sukuk Tahap II 2017 Seri A Sukuk Tahap II 2017 Seri B	Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds Obligasi/Bonds	idAAA(Sy) idAAA(Sy) idAAA(Sy)	idAAA(Sy) idAAA(Sy) idAAA(Sy)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Sukuk Ijarah IV 2010 Sukuk Phase II 2017 Series A Sukuk Phase II 2017 Series B
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat (Sulselbar) Sukuk Mudharabah II 2016	Obligasi/Bonds	idA+(sy)	idA+(sy)	PT BPD Sulawesi Selatan and Barat (Sulselbar) Sukuk Mudharabah II 2016
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) Sukuk Mudharabah II 2015	Obligasi/Bonds	idA(sy)	idA(sy)	PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) Sukuk Mudharabah II 2015
PT BPD Jawa Tengah MTN Mudharabah I 2017	Medium Term Notes	idAA-(sy)	idAA-(sy)	PT BPD Jawa Tengah MTN Mudharabah I 2017
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk Tahap II 2016	Medium Term Notes	idAA-	idAA-	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk Phase II 2016
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahap II Tahun 2017	Obligasi/Bonds	-	AAA(idn)	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Phase II Year 2017
PT Timah (Persero) Tbk Tahun 2017	Obligasi/Bonds	idA+	idA+	PT Timah (Persero) Tbk Year 2017 Series A
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tahap I 2017	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT Kereta Api Indonesia (Persero) Phase I 2017
PT Indonesia Power KIK EBA IP PLN	Efek Beragunan Aset/ Asset Backed Securities	idAAA(sf)	idAAA(sf)	PT Indonesia Power Phase I 2017
KIK - EBA BTN 05 - KPR BTN Kelas A1	Efek Beragunan Aset- KPR/Residential	idAAA	idAAA	Securities KIK EBA BTN 05 - KPR BTN Class A1
EBA - SP -BTN 02 KPR BTN Kelas A	Efek Beragunan Aset- KPR/Residential	idAAA	idAAA	EBA - SP - BTN 02 KPR BTN Class A

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Peringkat (lanjutan)

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Penerbit	Jenis/ Type	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Issuer
EBA - SP -BTN 03 KPR BTN Kelas A	Efek Beragam Aset-KPR/Residential	idAAA	idAAA	EBA - SP - BTN 03 KPR BTN Class A
EBA - SP -BTN 04 KPR BTN Kelas A	Efek Beragam Aset-KPR/Residential	idAAA	-	EBA - SP - BTN 04 KPR BTN Class A

e. Kolektibilitas

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Lancar	19.484.610	7.602.315	Current
Dalam Perhatian Khusus	81.706	68.724	Special Mention
Kurang Lancar	7.008	4.545	Substandard
Diragukan	9.339	7.372	Doubtful
Macet	43.028	37.998	Loss
Total	19.625.691	7.720.954	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.266)	(14.923)	Allowance for impairment losses
Neto	19.611.425	7.706.031	Net

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
Saldo awal tahun	14.923	14.441	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 36)	(657)	(3.710)	Provision for impairment losses during the year (Note 36)
Saldo akhir periode	14.266	10.731	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

g. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp64.239 dan Rp44.019, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

8. SECURITIES (continued)

d. Rating (continued)

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia, are as follows: (continued)

e. Collectibility

The collectibility of securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Lancar	19.484.610	7.602.315	Current
Dalam Perhatian Khusus	81.706	68.724	Special Mention
Kurang Lancar	7.008	4.545	Substandard
Diragukan	9.339	7.372	Doubtful
Macet	43.028	37.998	Loss
Total	19.625.691	7.720.954	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.266)	(14.923)	Allowance for impairment losses
Neto	19.611.425	7.706.031	Net

f. The movements in the allowance for impairment losses on securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
Saldo awal tahun	14.923	14.441	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 36)	(657)	(3.710)	Provision for impairment losses during the year (Note 36)
Saldo akhir periode	14.266	10.731	Balance at end of period

Management believes that the allowance for impairment losses provided on securities is adequate.

g. The Bank recognized net gain on sale of securities amounting to Rp64,239 and Rp44,019, for the period ended March 31, 2018 and 2017, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain on sale of securities - net".

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto dari kenaikan nilai efek-efek untuk nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp84.484 dan Rp45.678, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, yang disajikan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek- neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- i. Nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing berkisar dari 98,27% sampai dengan 104,56% dan 84,39% sampai dengan 106,50%.
- j. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi bersih (setelah pajak tangguhan) sebesar Rp11.228 dan Rp17.425 dari perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual masing-masing pada posisi 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dalam akun keuntungan neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan net dalam laporan posisi keuangan.
- k. Mutasi kerugian efek-efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	17.425	(3.586)
Laba (rugi) yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	(8.263)	21.543
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi	-	6.472
Efek pajak	2.066	(7.004)
Saldo akhir periode	11.228	17.425

- I. Terdapat investasi surat - surat berharga dengan pihak - pihak berelasi sebesar Rp1.072.379 dan Rp1.188.742, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 46).
- m. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 49.

8. SECURITIES (continued)

- h. The Bank unrealized gain - net from the increase in value of fair value through profit or loss securities amounting to Rp84,484 and Rp45,678, for the period ended March 31, 2018 and 2017, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Unrealized gain on changes in fair value of securities - net".
- i. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the market values of securities classified as fair value through profit or loss and available for sale range from 98.27% to 104.56% and range from 84.39% to 106.50%, respectively.
- j. The Bank recognized unrealized gain - net (after deferred tax) of Rp11,228 and Rp17,425 from the changes in fair values of available-for-sale securities as of March 31, 2018 and December 31, 2017, which are presented as unrealized gain on available-for-sale securities and government bonds, net of deferred tax in the statement of financial position.
- k. Movements in unrealized loss on available-for-sale securities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Balance at beginning of year	(3.586)	Balance at beginning of year
Unrealized gain (loss) recognized in equity	21.543	Unrealized gain (loss) recognized in equity
Amount realized to profit or loss	6.472	Amount realized to profit or loss
Tax effect	(7.004)	Tax effect
Balance at end of period	17.425	

- I. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, investments in securities with related parties amounted to Rp1,072,379 and Rp1,188,742, respectively (Note 46).
- m. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 49.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH

- a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Rupiah			Rupiah
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
ORI 14	13.946	148.827	ORI 14
FR 0074	-	36.806	FR 0074
FR 0070	-	33.283	FR 0070
FR 0053	-	21.458	FR 0053
FR 0061	61.840	20.783	FR 0061
FR 0076	-	10.261	FR 0076
ORI 13	6.307	3.178	ORI 13
SR 0009	1.250	2.759	SR 0009
SR 0007	-	997	SR 0007
ORI 12	6.154	103	ORI 12
SR 0008	1.342	103	SR 0008
FR 0059	20.433	-	FR 0059
FR 0063	19.752	-	FR 0063
FR 0064	57.687	-	FR 0064
FR 0072	10.813	-	FR 0072
FR 0075	26.507	-	FR 0075
FR 0056	22.210	-	FR 0056
	248.241	278.558	
Zero Coupon Bonds			Zero Coupon Bonds
SPN 03180404	205.000	-	SPN 03180404
SPN 03180417	99.824	-	SPN 03180417
SPN 03180628	52.941	-	SPN 03180628
SPN 12180607	198.450	-	SPN 12180607
	556.215	-	
	804.456	278.558	
Mata uang asing			Foreign Currencies
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
INDON 2023N	-	81.027	INDON 2023N
INDOIS 2027	-	55.924	INDOIS 2027
INDON 2027	-	41.812	INDON 2027
INDON 2028N	-	40.618	INDON 2028N
	-	219.381	
	804.456	497.939	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Rupiah			Rupiah
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
ORI 013	303.123	303.516	ORI 013
FR 0064	259.591	233.227	FR 0064
FR 0065	117.078	58.300	FR 0065
FR 0062	56.802	57.494	FR 0062
SR 0008	30.850	31.045	SR 0008
FR 0070	21.940	22.188	FR 0070
FR 0056	33.315	11.258	FR 0056
FR 0075	80.523	-	FR 0075
FR 0063	116.839	-	FR 0063
FR 0072	21.626	-	FR 0072
FR 0074	41.160	-	FR 0074
FR 0059	10.217	-	FR 0059
	1.093.064	717.028	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			<u>Available-for-sale (continued)</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
Tingkat bunga mengambang			Floating interest rate
VR 0031	1.094.411	1.088.775	VR 0031
VR 0028	807.755	807.560	VR 0028
VR 0029	706.118	704.693	VR 0029
VR 0027	559.783	559.468	VR 0027
VR 0026	-	383.262	VR 0026
Obligasi Syariah Negara			Government Sharia Bond
PBS 013	25.167	25.229	PBS 013
PBS 011	8.838	8.889	PBS 011
PBS 014	4.202	4.252	PBS 014
	<u>3.206.274</u>	<u>3.582.128</u>	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
INDON 2047N	58.471	57.953	INDON 2047N
INDON 2048N	14.047	-	INDON 2047N
INDOIS 2023	73.261	-	INDON 2047N
	<u>145.779</u>	<u>57.953</u>	
	<u>4.445.117</u>	<u>4.357.109</u>	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>Held-to-maturity</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
ORI 012	607.035	607.086	ORI 012
FR 0063	291.570	290.101	FR 0063
FR 0053	247.609	247.456	FR 0053
FR 0056	214.980	214.838	FR 0056
FR 0070	125.237	125.090	FR 0070
FR 0034	66.166	66.569	FR 0034
FR 0066	35.865	35.594	FR 0066
FR 0069	12.764	12.712	FR 0069
	<u>1.601.226</u>	<u>1.599.446</u>	
Tingkat Bunga mengambang			Floating interest rate
VR 0031	1.124.037	1.123.940	VR 0031
VR 0029	199.885	199.865	VR 0029
Obligasi Syariah Negara			Government Sharia Bond
IFR 0002	50.007	50.011	IFR 0002
Sukuk Negara			Sukuk Negara
SR 0007	-	559	SR 0007
	<u>1.373.929</u>	<u>1.374.375</u>	
	<u>2.975.155</u>	<u>2.973.821</u>	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
INDON 2018	-	203.877	INDON 2018
INDON 2019	59.737	60.318	INDON 2019
INDOIS 2019	36.444	35.461	INDOIS 2019
INDOIS 2021	28.177	27.774	INDOIS 2021
INDOIS 2018	27.716	27.674	INDOIS 2018
	<u>152.074</u>	<u>355.104</u>	
	<u>3.127.229</u>	<u>3.328.925</u>	
Total	<u>8.376.802</u>	<u>8.183.973</u>	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>	
Rupiah	
Tingkat bunga tetap	
ORI 012	15 Oktober/ October 15, 2018
ORI 013	15 Oktober/ October 15, 2019
ORI 014	15 Oktober/ October 15, 2019
SR 0006	5 Maret/ March 5, 2017
SR 0007	11 Maret/ March 11, 2018
SR 0008	10 Maret/ March 10, 2019
SR 0009	10 Maret/ March 10, 2020
FR 0053	15 Juli/ July 15, 2021
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027
FR 0061	15 Mei/ May 15, 2022
FR 0068	15 Maret/ March 15, 2034
FR 0069	15 April/ April 15, 2019
FR 0063	15 Mei/ May 15, 2023
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038
FR 0056	15 September/ September 15, 2026
FR 0074	15 Agustus/ August 15, 2024
Zero Coupon Bonds SPN	Beragam/ Various
Dolar Amerika Serikat	
Tingkat bunga tetap	
INDON 2027	18 Juli/ July 18, 2027
INDOIS 2027	29 Maret/ March 29, 2027
INDON 2023N	11 Januari/ January 11, 2023
INDON 2028	11 Januari/ January 11, 2028
Tersedia untuk dijual	
Rupiah	
Tingkat bunga tetap	
ORI 013	15 Oktober/ October 15, 2019
SR 008	10 Maret/ March 10, 2019
FR 0056	15 September/ September 15, 2026
FR 0059	15 April/ April 15, 2027
FR 0062	15 April/ April 15, 2042
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028
Obligasi Syariah Negara	
PBS 013	15 Mei/ May 15, 2019
PBS 011	15 Agustus/ August 15, 2023
PBS 014	15 Mei/ May 15, 2021

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Based on maturity and interest rate

Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Fair value through profit or loss</u>	
Rupiah	
Fixed interest rate	
ORI 012	ORI 013
ORI 014	ORI 0006
SR 0007	SR 0008
SR 0009	SR 0009
FR 0053	FR 0053
FR 0059	FR 0059
FR 0061	FR 0061
FR 0068	FR 0068
FR 0069	FR 0069
FR 0063	FR 0063
FR 0064	FR 0064
FR 0072	FR 0072
FR 0075	FR 0075
FR 0056	FR 0056
FR 0074	FR 0074
Zero Coupon Bonds SPN	Zero Coupon Bonds SPN
United States Dollar	
Fixed interest rate	
INDON 2027	INDOIS 2027
INDON 2023N	INDON 2023N
INDON 2028	INDON 2028
<u>Available-for-sale</u>	
Rupiah	
Fixed interest rate	
ORI 013	SR 008
FR 0056	FR 0056
FR 0059	FR 0059
FR 0062	FR 0062
FR 0064	FR 0064
Government Sharia Bonds PBS 013	PBS 011
PBS 011	PBS 014
PBS 014	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
Rupiah (lanjutan)		
Tingkat bunga tetap (lanjutan)		
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033	6,63% tetap/ fixed
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	8,38% tetap/ fixed
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	8,75% tetap/ fixed
FR 0063	15 Mei/ May 15, 2023	5,63% tetap/ fixed
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036	8,25% tetap/ fixed
FR 0074	15 Agustus/ August 15, 2032	7,50% tetap/ fixed
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038	7,50% tetap/ fixed
FR 0059	15 Mei/ May 15, 2027	7,00% tetap/ fixed
Tingkat bunga mengambang		Floating interest rate
VR 0026	25 Januari/ January 25, 2018	VR 0026
VR 0027	25 Juli/ July 25, 2018	VR 0027
VR 0028	25 Agustus/ August 25, 2018	VR 0028
VR 0029	25 Agustus/ August 25, 2019	VR 0029
VR 0031	25 Juli/ July 25, 2020	VR 0031
Zero Coupon Bonds		Zero Coupon Bonds
SPN	Beragam/ Various	SPN
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Rupiah		
Tingkat bunga tetap		Held-to-maturity Rupiah
FR 0034	15 Juni/ June 15, 2021	Fixed interest rate FR 0034
FR 0053	15 Juli/ July 15, 2021	FR 0053
FR 0056	15 September/ September 15, 2026	FR 0056
FR 0063	15 Mei/ May 15, 2023	FR 0063
FR 0066	15 Mei/ May 15, 2018	FR 0066
FR 0069	15 April/ April 15, 2019	FR 0069
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	FR 0070
ORI 012	15 Oktober/ October 15, 2018	ORI 012
Tingkat bunga mengambang		Floating interest rate
VR 0029	25 Agustus/ August 25, 2019	VR 0029
VR 0031	25 Juli/ July 25, 2020	VR 0031
Obligasi Syariah Negara		Government Sharia Bond
IFR 0002	15 Agustus/ August 15, 2018	IFR 0002
Sukuk Negara		Sukuk Negara
SR 0006	5 Maret/ March 5, 2017	SR 0006
SR 0007	11 Maret/ March 11, 2018	SR 0007

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

- b. Based on maturity and interest rate (continued)

		Description
<u>Available-for-sale (continued)</u>		
Rupiah (continued)		
Fixed interest rate (continued)		
FR 0065		FR 0065
FR 0070		FR 0070
FR 0073		FR 0073
FR 0063		FR 0063
FR 0072		FR 0072
FR 0074		FR 0074
FR 0075		FR 0075
FR 0059		FR 0059
VR 0026		Floating interest rate
VR 0027		VR 0027
VR 0028		VR 0028
VR 0029		VR 0029
VR 0031		VR 0031
Zero Coupon Bonds		Zero Coupon Bonds
SPN		SPN
<u>Held-to-maturity</u>		
Rupiah		
Fixed interest rate		
FR 0034		FR 0034
FR 0053		FR 0053
FR 0056		FR 0056
FR 0063		FR 0063
FR 0066		FR 0066
FR 0069		FR 0069
FR 0070		FR 0070
ORI 012		ORI 012
Floating interest rate		
VR 0029		VR 0029
VR 0031		VR 0031
Government Sharia Bond		
IFR 0002		IFR 0002
Sukuk Negara		
SR 0006		SR 0006
SR 0007		SR 0007

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate
<u>Dimiliki hingga jatuh Tempo (lanjutan)</u> Dolar Amerika Serikat		
Tingkat bunga tetap INDON 2019	4 Maret/ March 4, 2019	11,63% tetap/ fixed
INDOIS 2018	21 November/ November 21, 2018	4,00% tetap/ fixed
INDOIS 2019	15 Maret/ March 15, 2019	6,13% tetap/ fixed
INDOIS 2021	29 Maret/ March 29, 2021	3,40% tetap/ fixed
INDON 2018	29 Januari/ January 29, 2018	6,88% tetap/ fixed

Obligasi pemerintah (tersedia untuk dijual) sejumlah nominal Rp1.570.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 22).

Pembayaran kupon obligasi pemerintah dengan tingkat bunga tetap dan mengambang masing-masing dibayarkan tiap semester dan triwulan.

Obligasi pemerintah syariah seri SR dan seri IFR, masing-masing dibayarkan secara bulanan dan semester.

Nilai pasar obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual berkisar dari 87,73% sampai dengan 111,05% dan 95,50% sampai dengan 110,94% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual (setelah pajak tangguhan) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp53.470 dan Rp39.167, yang disajikan dalam akun "Kerugian neto yang belum direalisasi atas obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

- b. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Dimiliki hingga jatuh Tempo (lanjutan)</u> Dolar Amerika Serikat			<i>Held-to-maturity (continued)</i> <i>United States Dollar</i>
Tingkat bunga tetap INDON 2019	4 Maret/ March 4, 2019	11,63% tetap/ fixed	Fixed interest rate INDON 2019
INDOIS 2018	21 November/ November 21, 2018	4,00% tetap/ fixed	INDOIS 2018
INDOIS 2019	15 Maret/ March 15, 2019	6,13% tetap/ fixed	INDOIS 2019
INDOIS 2021	29 Maret/ March 29, 2021	3,40% tetap/ fixed	INDOIS 2021
INDON 2018	29 Januari/ January 29, 2018	6,88% tetap/ fixed	INDON 2018

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, government bonds (available-for-sale) with nominal amounts of Rp1,570,000, respectively, were sold under repurchase agreements (Note 22).

Coupon payments of government bonds with fixed and floating interest rates are payable semi-annually and quarterly, respectively.

SR series and IFR series sharia government bonds are paid monthly and semi-annually, respectively.

The market values of government bonds classified as fair value through profit or loss and available for sale ranging from 87.73% to 111.05% and 95.50% to 110.94% of nominal amounts as of March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the unrealized loss due to the decrease in the fair value of available-for-sale government bonds (after deferred tax) amounted to Rp53,470 and Rp39,167, respectively, which are presented as "Net-unrealized losses on available-for-sale government bonds net of deferred tax" in the equity section of the statement of financial position.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Mutasi kerugian obligasi pemerintah tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	(39.167)	(111.981)	<i>Balance at beginning of year</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	(27.948)	96.308	<i>Unrealized gain (loss) recognized in equity</i>
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi	6.658	777	<i>Amount realized to profit or loss</i>
Efek pajak	6.987	(24.271)	<i>Tax effect</i>
Saldo akhir tahun	(53.470)	(39.167)	<i>Balance at end of year</i>

Bank mengakui kerugian bersih atas penjualan obligasi pemerintah sebesar Rp45.566, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, yang disajikan dalam akun "Kerugian dari penjualan obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan obligasi pemerintah sebesar Rp26.473, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto atas perubahan nilai wajar obligasi pemerintah melalui laba rugi sebesar Rp1.201 dan Rp13.104 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, yang disajikan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko Bank, manajemen telah memitigasi risiko dari dampak fluktuasi harga pasar terhadap obligasi yang dimiliki dengan melakukan investasi dalam reksadana terproteksi yang dimiliki hingga jatuh tempo yang mempunyai *underlying* obligasi pemerintah seri FR63. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank merupakan satu-satunya pihak yang memegang unit reksadana tersebut.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

Movements in unrealized loss on available-for-sale government bonds are as follows:

The Bank recognized net loss on sale of government bonds amounting to Rp45,566 for the period ended March 31, 2018, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Loss on sale of government bonds - net".

The Bank recognized net loss on sale of government bonds amounting to Rp26,473 for the period ended March 31, 2017, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain on sale of government bonds - net".

The Bank recognized unrealized gain-net from the change in fair value of government bonds classified as fair value through profit or loss amounting to Rp1,201 and Rp13,104 for the period ended March 31, 2018, and 2017, respectively, which is presented in the statement of profit and loss in other comprehensive income as "Unrealized gain from change in fair value of government bonds - net".

As part of the Bank's risk management, the management has mitigated the risk of market price fluctuation in relation with the bonds owned by investing in protected mutual fund which held to maturity and has underlying of government bonds series FR63. As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the Bank is the only party who holds the mutual fund unit.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah adalah dalam Rupiah. Rincian kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan oleh Bank berdasarkan jenis, transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

10. LOANS AND RECEIVABLES SHARIA FINANCING/

All loans provided by the Bank, including sharia financing/receivables are in Rupiah. The details of loans and sharia financing/receivables classified by type, transactions with related parties, economic sector, period based on agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

a. Types of Loans and Sharia Financing/Receivables

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Konvensional			Conventional
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	135.641.187	132.353.301	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	10.298.008	10.744.816	Non-housing loan
	145.939.195	143.098.117	
Modal kerja	30.741.029	30.881.041	Working capital
Investasi	5.182.564	5.183.895	Investment
Sindikasi	77.824	78.057	Syndicated
Direksi dan karyawan			Directors and employees
- Pihak ketiga	1.669.191	1.673.333	Third parties -
- Pihak yang berelasi	88.615	88.340	Related parties -
	183.698.418	181.002.783	
Syariah			Sharia
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	13.669.943	12.819.467	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	265.131	280.094	Non-housing loan
	13.935.074	13.099.561	
Modal kerja	4.336.211	4.315.861	Working capital
Investasi	532.937	571.965	Investment
Direksi dan karyawan			Directors and employees
- Pihak yang berelasi	411	411	Related parties -
	18.804.633	17.987.798	
Total	202.503.051	198.990.581	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.380.154)	(2.355.987)	Less allowance for impairment losses
Neto	200.122.897	196.634.594	Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

b. Sektor Ekonomi

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	FINANCING/ RECEIVABLES (continued)
Konvensional			Conventional
Perumahan	171.766.337	168.467.003	Property
Konstruksi	5.195.505	5.569.783	Construction
Jasa usaha	3.468.853	3.462.806	Business service
Perdagangan, restoran, dan hotel	1.495.866	1.557.731	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa sosial	724.276	836.737	Social service
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	210.587	202.793	Transportation, warehousing, and communication
Manufaktur	151.962	153.708	Manufacturing
Pertambangan	144.192	164.435	Mining
Listrik, gas dan air	120.221	128.923	Electricity, gas and water
Pertanian	62.486	63.377	Farming
Lain-lain*)	358.133	395.487	Other*)
	183.698.418	181.002.783	
Syariah			Sharia
Perumahan	13.669.956	12.819.486	Property
Jasa usaha	2.170.207	2.233.304	Business service
Konstruksi	2.964.470	2.935.008	Construction
	18.804.633	17.987.798	
Total	202.503.051	198.990.581	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.380.154)	(2.355.987)	Less allowance for impairment losses
Neto	200.122.897	196.634.594	Net

*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

*) Consists of household and other economic sectors

c. Kolektibilitas

	31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Konvensional				
Individual				
Lancar	163.971	25.668	169.074	27.422
Dalam perhatian khusus	130.901	42.656	88.359	31.432
Kurang lancar	15.540	15.540	-	-
Diragukan	6.912	6.912	20.618	19.587
Macet	298.280	237.758	378.942	265.495
	615.604	328.534	656.993	343.936
Kolektif				
Lancar	158.747.615	12.606	159.592.404	13.536
Dalam perhatian khusus	19.218.525	14.590	16.036.307	9.425
Kurang lancar	349.871	1.843	200.870	1.155
Diragukan	590.661	21.010	308.091	5.238
Macet	4.176.142	1.718.845	4.208.118	1.651.271
	183.082.814	1.768.894	180.345.790	1.680.625
Syariah				
Lancar	16.836.191	197.950	16.485.799	212.623
Dalam perhatian khusus	1.777.570	54.875	1.330.565	84.599
Kurang lancar	55.354	2.577	35.541	1.655
Diragukan	38.391	2.619	19.821	2.905
Macet	97.127	24.705	116.072	29.644
	18.804.633	282.726	17.987.798	331.426
Total	202.503.051	2.380.154	198.990.581	2.355.987

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

- d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Konvensional			Conventional
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	4.211	4.292	Housing Loan
Non-kepemilikan rumah	361.801	93.358	Non-housing loan
	366.012	97.650	
Modal Kerja	4.561.475	4.195.370	Working capital
Investasi	49.670	119.945	Investment
Sindikasi	77.824	78.057	Syndicated
	5.054.981	4.491.022	
Syariah			Sharia
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	13	19	Housing Loan
Non- kepemilikan rumah	398	392	Non-housing loan
	411	411	
Total	5.055.392	4.491.433	Total

- e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Konvensional			Conventional
≤ 1 tahun	2.332.191	2.683.103	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.913.402	2.833.512	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	15.428.006	16.134.245	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	164.024.819	159.351.923	> 5 years
	183.698.418	181.002.783	
Syariah			Sharia
≤ 1 tahun	199.120	210.251	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.922.116	1.885.546	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.563.577	2.652.691	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	14.119.820	13.239.310	> 5 years
	18.804.633	17.987.798	
Total	202.503.051	198.990.581	Total
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.380.154)	(2.355.987)	Less allowance for impairment losses
Neto	200.122.897	196.634.594	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

f. Sisa Umur Jatuh Tempo

	<i>31 Maret/ March 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Konvensional			Conventional
≤ 1 tahun	11.797.933	12.460.834	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	7.596.971	8.720.032	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	20.445.996	20.125.611	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	143.857.518	139.696.306	> 5 years
	<hr/> 183.698.418	<hr/> 181.002.783	
Syariah			Sharia
≤ 1 tahun	2.665.527	2.688.741	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.742.175	1.719.455	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	1.499.741	1.529.458	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	12.897.190	12.050.144	> 5 years
	<hr/> 18.804.633	<hr/> 17.987.798	
Total	202.503.051	198.990.581	Total
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.380.154)	(2.355.987)	Less Allowance for impairment losses
Neto	200.122.897	196.634.594	Net

g. Informasi pokok lainnya

- i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

	<i>31 Maret/ March 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Piutang Murabahah	12.777.338	12.033.936	Murabahah receivables
Pembiayaan Musyarakah	3.983.665	3.952.369	Musyarakah financing
Piutang Istishna	1.193.090	1.090.406	Istishna receivables
Pembiayaan Mudharabah	751.483	795.318	Mudharabah financing
Pinjaman qardh	99.057	115.769	Funds of qardh
	<hr/> 18.804.633	<hr/> 17.987.798	
Total	18.804.633	17.987.798	Total
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(282.726)	(331.426)	Less Allowance for impairment losses
Neto	18.521.907	17.656.372	Net

- ii. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit konsumen sebesar 11,65% dan 12,29% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial masing-masing sebesar 11,30% dan 11,46% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

g. Other significant information

- i. Loans include sharia financing/receivables with details, as follows:

- ii. Average annual interest rates for consumer loans are 11.65% and 12.29% for the Period ended March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively. Average annual interest rates for commercial loans are 11.30% and 11.46% for the period ended March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

iii. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, KPR masing-masing sebesar RpNil telah dijadikan jaminan pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (pihak berelasi).

iv. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 18, 19 dan 20).

v. Bank telah menjual dan mengalihkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dimilikinya kepada penerbit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 47 tanggal 17 April 2017 dan Akta Cessie No. 97 tanggal 28 April 2017.

Nilai KPR yang dijual tersebut adalah sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 11.237 debitur dengan harga jual sebesar nilai pokok KPR pada tanggal cut-off final (10 April 2017). Penjualan ini memenuhi kriteria penjualan putus karena risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR telah dialihkan kepada pembeli.

vi. Bank telah menjual dan mengalihkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dimilikinya kepada penerbit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 23 tanggal 12 Februari 2018 dan Akta Cessie No. 41 tanggal 28 Februari 2018.

Nilai KPR yang dijual tersebut adalah sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari 18.728 debitur dengan harga jual sebesar nilai pokok KPR pada tanggal cut-off final (8 Februari 2018). Penjualan ini memenuhi kriteria penjualan putus karena risiko dan manfaat atas kepemilikan KPR telah dialihkan kepada pembeli.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Other significant information (continued)

iii. Consumer loans consist of housing loans and other housing-related loans. As of March 31, 2018, and December 31, 2017, housing loans amounted to RpNil, respectively, are used as collateral for loans obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (related party).

iv. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, demand deposits, savings deposits, time deposits, or by other collaterals generally acceptable by the Bank (Notes 18, 19 and 20).

v. The Bank has sold and transferred its housing loans (KPR) to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on sale-purchase deed No. 47 dated April 17, 2017 and Deed of Cessie No. 97 dated April 28, 2017.

The principal amount of KPR sold is amounted to Rp1,000,000 which consists of 11,237 debtors with selling price same as principal amount of KPR as of final cut off date (April 10, 2017). This sale qualified for derecognition as the risk and rewards of ownership over the KPR were transferred to the buyer.

vi. The Bank has sold and transferred its housing loans (KPR) to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on sale-purchase deed No. 23 dated February 12, 2018 and Deed of Cessie No. 41 dated February 28, 2018.

The principal amount of KPR sold is amounted to Rp2,000,000 which consists of 18,728 debtors with selling price same as principal amount of KPR as of final cut off date (February 8, 2018). This sale qualified for derecognition as the risk and rewards of ownership over the KPR were transferred to the buyer.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

vii. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar 5,01% dan 4,97%, dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini akan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp158.223 dan Rp175.858 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 16).

viii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp5.055.392 dan Rp4.491.435 (Catatan 46). Persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar 2,50% dan 2,26%.

ix. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret/ March 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Saldo awal tahun	2.355.987	2.116.034	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 36)	195.893	883.450	<i>Provision for impairment losses during the year (Note 36)</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan Penghapusbukuan kredit	2.950 (174.676)	21.872 (665.369)	<i>Recovery of loans written-off Loans written-off</i>
Saldo akhir periode	2.380.154	2.355.987	<i>Balance at the end of period</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

vii. The loans given to the Bank's directors and employees consist of loans intended for purchase of vehicles and other personal necessities. These loans earn an average interest of 5.01% and 4.97%, for period ended March 31, 2018, and December 31, 2017, with term ranging from 1 to 15 years. This loan will be repaid through employee deduction salary. Difference between employee loan's interest rates and *Base Lending Rate* (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. Deferred expense for employee loans amounted to Rp158,223 and Rp175,858 as of March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively (Note 16).

viii. As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the outstanding balances of loans and sharia financing/receivables from related parties amounted to Rp5,055,392 and Rp4,491,435, respectively (Note 46). As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the percentage of loans and sharia financing/receivables from related parties represent approximately 2.50% and 2.26%, respectively, of the total loans and sharia financing/receivables.

ix. The movements in the allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

- ix. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pemberian/piutang syariah adalah sebagai berikut (lanjutan):

Termasuk di dalam saldo cadangan kerugian adalah cadangan kerugian pemberian/piutang syariah sebesar Rp282.726 dan Rp331.426, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pemberian/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

- x. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (credit limit) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan individual portofolio secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.
- xi. Dalam laporan Bank ke OJK disebutkan bahwa pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.
- xii. Rasio kredit dan pemberian/piutang syariah yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pemberian/piutang syariah (metode gross dan net) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Other significant information (continued)

- ix. The movements in the allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows (continued):

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the balance of allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses on sharia financing/receivables amounting to Rp282,726 and Rp331,426, respectively.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

- x. The credit control function of the Bank focuses on preventing the deterioration of the quality of credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting consistent lending policies, periodic monitoring of individual portfolio, and measuring the collectibility level of credit portfolio.

- xi. Based on the report submitted by the Bank to OJK as of March 31, 2018, and December 31, 2017, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

- xii. The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

xii. Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (metode gross dan net) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut: (lanjutan)

Kolektibilitas	31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		Collectability
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	
Kurang Lancar	365.411	55.354	200.870	35.541	Substandard
Diragukan	597.573	38.391	328.709	19.821	Doubtful
Macet	4.474.422	97.127	4.587.061	116.072	Loss
Cadangan kerugian	5.437.406	190.872	5.116.640	171.434	Allowance for impairment losses for NPL/NPF
Penurunan nilai atas NPL/NPF	(2.001.908)	(29.901)	(1.942.746)	(34.204)	
	3.435.498	160.971	3.173.894	137.230	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	183.698.418	18.804.633	181.002.783	17.987.798	Loans and sharia financing/ receivables
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - Gross (Gross NPL/NPF)	2,96%	1,02%	2,83%	0,95%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables - Gross (Gross NPL/NPF)
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - Neto (Neto NPL/NPF)	1,87%	0,86%	1,75%	0,76%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables - Net (Net NPL/NPF)

NPL/NPF Neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian dan jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

Rasio NPL/NPF Gross (total konvensional dan syariah) adalah 2,78% dan 2,66% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Rasio NPL/NPF Neto (total konvensional dan syariah) adalah 1,78% dan 1,66% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

xii. The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table: (continued)

The Net NPL/NPF ratios are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables, net of allowance for possible losses, by the total loans and sharia financing/receivables.

The Gross NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 2.78% and 2.66% as of March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively.

The Net NPL/NPF Ratio (total conventional and sharia) is 1.78% and 1.66% as of March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

xiii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah *non-performing* berdasarkan sektor ekonomi:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Konvensional			Conventional
Perumahan	4.499.055	4.091.898	<i>Property</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	248.913	356.155	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Konstruksi	275.560	267.103	<i>Construction</i>
Jasa Usaha	109.291	117.573	<i>Business service</i>
Manufaktur	52.593	52.485	<i>Manufacturing</i>
Jasa-jasa sosial	64.806	67.776	<i>Social service</i>
Pertanian	47.086	45.120	<i>Farming</i>
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	26.953	9.622	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Pertambangan	37.361	32.388	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	825	904	<i>Electricity, gas and water</i>
Lain-lain*)	74.963	75.615	<i>Other*)</i>
	5.437.406	5.116.639	
Syariah			Sharia
Perumahan	62.322	53.628	<i>Property</i>
Jasa usaha	96.791	94.861	<i>Business service</i>
Konstruksi	31.759	22.945	<i>Construction</i>
	190.872	171.434	
Total	5.628.278	5.288.073	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.031.809)	(1.976.950)	Less allowance for impairment losses
Neto	3.596.469	3.311.123	Net

*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

*) Consists of household and other economic sectors

xiv. Rasio cadangan kerugian penurunan nilai kredit *non-performing* terhadap total kredit *non-performing* adalah 36,10% dan 37,39% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

xiv. The ratio of NPL's allowance for impairment losses to total NPL share 36.10% and 37.39% as of March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively.

xv. Rasio kredit usaha kecil (KUK) terhadap total kredit adalah sebesar 0,15% dan 0,11% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan Desember 2017.

xv. The ratio of small-scale enterprise loans to total loans is 0.15% and 0.11% as of March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

- xvi. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 6,00% (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.
- xvii. Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi (tidak diaudit):

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

xvi. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans is 6.00% (unaudited) for each, respectively, of the total syndicated loans.

xvii. Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector (unaudited):

31 Maret/March 31, 2018

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	5.004.038	5.580.480	150.550	188.016	792.103	11.715.187	Property
Konstruksi	436.336	245.836	9.323	8.955	54.708	755.158	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	227.683	249.546	5.404	4.118	135.937	622.688	Trading, restaurant and hotel
Jasa usaha	383.348	195.153	5.357	5.625	26.398	615.881	Business service
Listrik, gas dan air	14.550	-	-	-	-	14.550	Electricity, gas and water
Jasa-jasa sosial	61.525	18.159	-	-	35.646	115.330	Social services
Manufaktur	8.826	4.027	-	-	4.597	18.203	Manufacturing
Pertambangan	77.219	2.516	-	-	30.866	110.601	Mining
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	266	25.659	15.540	-	3.019	44.484	Transportation, warehousing and communication
Pertanian	-	10.250	-	-	-	10.250	Farming
Lain-lain*)	4.508	10.966	389	2.012	3.195	21.070	Other*)
Total	6.218.299	6.342.592	186.563	209.479	1.086.469	14.043.402	Total

31 Desember/December 31, 2017

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	4.757.649	5.077.376	106.608	91.829	761.758	10.795.220	Property
Konstruksi	668.060	186.595	12.472	2.720	52.103	921.950	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	321.938	102.845	970	41	252.858	678.652	Trading, restaurant and hotel
Jasa usaha	472.490	172.982	11.257	5.408	30.070	692.207	Business service
Listrik, gas dan air	13.788	-	-	-	-	13.788	Electricity, gas and water
Jasa-jasa sosial	68.447	12.517	-	3.617	34.770	119.351	Social services
Manufaktur	4.781	4.852	-	753	4.807	15.193	Manufacturing
Pertambangan	11.378	11.544	-	10.227	15.667	48.816	Mining
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.531	41.934	-	-	3.039	46.504	Transportation, warehousing and communication
Pertanian	9.377	873	-	-	-	10.250	Farming
Lain-lain*)	4.214	13.014	323	30	3.524	21.105	Other*)
Total	6.333.653	5.624.532	131.630	114.625	1.158.596	13.363.036	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

xviii. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank memiliki saldo kredit yang dihapusbukukan masing-masing sebesar Rp2.368.602 dan Rp2.217.692. Ikhtisar mutasi kredit hapus buku adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal tahun	2.217.692	1.713.935	<i>Balance at beginning of year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	174.676	665.369	<i>Write-off during the current year</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(23.766)	(161.612)	<i>Recovery of loans written-off</i>
Saldo akhir tahun	2.368.602	2.217.692	<i>Balance at the end of year</i>

xix. Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp4.009.487 dan Rp3.809.133, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kualitas kredit diungkapkan pada Catatan 47.

11. TAGIHAN AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah <u>Pihak Berelasi</u>			<i>Rupiah Related Parties</i>
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	7.432	8.081	<i>Domestic Document Letter of Credit</i>
Total	7.432	8.081	<i>Total</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

xviii. The Bank has loans written-off as of March 31, 2018, and December 31, 2017 amounted to Rp2,368,602 and Rp2,217,692, respectively. The summary of the movements of the loans written-off is as follows:

xix. Minimum allowance for impairment losses for loans and sharia financing receivables required by Financial Service Authority amounted to Rp4,009,487 and Rp3,809,133 as of March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

h. Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality financial assets are disclosed in Note 47.

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE

The details of acceptances receivable from customers are as follows:

a. By Type and Currency

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai Lancar.

c. Berdasarkan Jangka Waktu

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
≤ 1 bulan	-	5.277	≤ 1 month
> 1 bulan – 3 bulan	4.322	863	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 1 tahun	3.110	1.941	> 3 months – 1 year
Total	7.432	8.081	Total

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tagihan akseptasi dapat ditagih.

12. TAGIHAN DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BTN melakukan transaksi spot untuk keperluan perdagangan dan lindung nilai.

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Instrumen	31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		<i>Instruments</i>
	Jumlah notional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Jumlah notional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Terkait Nilai Tukar Spot mata uang asing - beli Dolar Amerika Serikat	1.000.000	4	-	-	Exchange Rate Related Foreign currency spots - buy United States Dollar
Total	4	4	-	-	Total

b. Berdasarkan Hubungan

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga Mata uang asing	4	-	Third Parties Foreign currencies
Total	4	-	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 semua tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai Lancar.

All derivatives receivable were classified as current as of March 31, 2018.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut

13. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

31 Maret/March 31, 2018 dan/and 31 Desember/December 31, 2017				
Nama Perusahaan	Jenis usaha/ Type of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Company name
PT Berlian Laju Tanker Tbk	Jasa pelayaran angkutan laut	0.01%	270	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Cadangan kerugian penurunan nilai			(270)	Allowances for impairment losses

Pada tanggal 6 Maret 2017, Bank memperoleh penyertaan saham dikarenakan *debt to equity swap* obligasi yang dilakukan perusahaan terkait. Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan saham secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 semua penyertaan diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai saham adalah sebagai berikut:

On March 6, 2017, Bank acquired investment in shares because of the debt to equity swap of the entity. Bank assessed investment in shares individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, all investment in associated entities are classified as loss.

The movements in the allowance for impairment losses on investment in shares are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Saldo awal tahun	270	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan			
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 36)	-	270	<i>Provision for impairment losses during the year (Note 36)</i>
Saldo akhir periode	270	270	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 49.

Management believes that the allowance for impairment losses provided on investment in shares is adequate.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 49.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. PREMISES AND EQUIPMENT

This account consists of:

31 Maret/March 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya=nilai revaluasi				
Tanah	3.579.953	-	-	3.579.953
Bangunan	1.354.709	595	108.548	1.246.756
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.946.112	40.972	-	1.987.084
	6.880.774	41.567	108.548	6.813.793
Aset dalam penyelesaian	60.159	133.027	-	193.186
	6.940.933	174.594	108.548	7.006.979
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	500.796	17.521	307	518.010
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.602.818	39.231	1.414	1.640.635
	2.103.614	56.752	1.721	2.158.645
Nilai Buku Neto	4.837.319			4.848.334
	=====			=====
31 Desember/December 31, 2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya=nilai revaluasi				
Tanah	3.579.861	92	-	3.579.953
Bangunan	1.174.514	182.289	2.094	1.354.709
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.751.407	205.720	11.015	1.946.112
	6.505.782	388.101	13.109	6.880.774
Aset dalam penyelesaian	51.550	15.464	6.855	60.159
	6.557.332	403.565	19.964	6.940.933
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	444.222	57.679	1.105	500.796
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.453.731	158.109	9.022	1.602.818
	1.897.953	215.788	10.127	2.103.614
Nilai Buku Neto	4.659.379			4.837.319
	=====			=====

*) Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah surplus revaluasi hak atas tanah sebesar Rp3.042.739 yang dibukukan oleh Bank pada tanggal 13 Juni 2016

*) Included in additions of premises and equipment is gain on revaluation of landrights amounted to Rp3,042,739, recorded by Bank on June 13, 2016

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp56.752 dan Rp46.117 (Catatan 37).

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp569.556 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (tidak diaudit).

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbarui atau diperpanjang kembali.

Bank telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bina Griya (pihak berelasi) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp2.137.434.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 berkisar antara 45% sampai dengan 60%.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of premises and equipment charged to operations amounted to Rp56,752 and Rp46,117, for the period ended March 31, 2018 and 2017, respectively (Note 37).

The gross carrying amount of the Bank's fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp569,556 as of March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively (unaudited).

Landrights consist of ownership rights and rights to use. Management has the opinion that the terms of the landrights can be renewed or extended upon their expiration.

The Bank insured its premises and equipment from losses due to risks of fire and theft to PT Asuransi Bina Griya (related party) on date March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp2,137,434, respectively.

The percentage of completion of the constructions in progress as of March 31, 2018, and December 31, 2017, is approximately 45% and to 60%

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Immanuel, Johnny, dan Rekan melalui laporannya pada tanggal 19 April 2016. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia serta Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying Amount Before Revaluation</i>	Nilai Buku setelah Revaluasi/ <i>Carrying Amount after Revaluation</i>	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ <i>Gain/(Loss) Revaluation</i>		
Tanah 537.559	3.580.298	3.042.739		Land

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.042.739.

Penilaian kembali tanah untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-435/WPJ.19/2016 tanggal 8 Juni 2016.

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp537.214.

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The valuations of land are performed by the external independent appraisers KJPP Immanuel, Johnny, and Rekan through its report dated April 19, 2016. Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraise Standards, and regulation No. VIII.C.4 concerning the guidance on valuation and presentation for the appraisal report on the capital market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

Information on the revaluation of land performed by Bank are as follows:

Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying Amount Before Revaluation</i>	Nilai Buku setelah Revaluasi/ <i>Carrying Amount after Revaluation</i>	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ <i>Gain/(Loss) Revaluation</i>		
Tanah 537.559	3.580.298	3.042.739		Land

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Fixed Asset Revaluation Surplus" and presented in other comprehensive income amounted to Rp3,042,739.

Revaluation of land for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-435/WPJ.19/2016 dated June 8, 2016.

If land is recorded on historical cost basis, the amount as of March 31, 2018, and December 31, 2017, would be Rp537,214.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 3.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki Bank yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

15. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Maret/ March 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Kredit yang diberikan	2.285.686	2.189.968	Loans
Obligasi pemerintah	78.014	77.036	Government bonds
Efek-efek dan penempatan pada bank lain	18.887	29.436	Securities and placement with other Banks
Total	2.382.587	2.296.440	Total

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Maret/ March 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third party</i>
Tagihan kepada pihak ketiga	2.410.978	1.241.497	Third party receivables
Biaya dibayar di muka	798.799	660.106	Prepaid expenses
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 10g)	158.223	175.858	Deferred expense for employee loan (Note 10g)
Agunan yang diambil alih	77.591	77.591	Foreclosed collateral
Uang muka pajak (Catatan 41)	413.079	413.079	Prepaid taxes (Note 41)
Aset <i>Istishna</i> dalam penyelesaian	164	273	<i>Istishna</i> assets in progress
Lainnya	141.596	119.927	Others
Total	4.000.430	2.688.331	Total

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The fair value of landrights included in the fair value hierarchy as level 3.

As of March 31, 2018, and December, 31 2017, there are no fixed assets owned by the Bank which are pledged as collateral.

Management believes that there is no impairment in value of premises and equipments and the amount of insurance coverage is adequate to cover the risk of loss that may arise on the premises and equipments as of March 31, 2018, and December 31, 2017.

15. INTERESTS RECEIVABLE

This account consists of:

16. OTHER ASSETS

This account consists of:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia (Perumpera), tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos, penagihan angsuran KPR dan tagihan kepada PT Artajasa terkait dengan transaksi ATM Bersama dan PT Finnet Indonesia atas transaksi ATM Link.

Rincian biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari biaya sewa dan biaya pemeliharaan gedung dan peralatan kantor.

Berdasarkan surat Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. UM.01.03-Dp/374 tanggal 23 Desember 2016, tagihan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dari Bank atas KPR Sejahtera FLPP tahun 2015 dikonversi menjadi subsidi bunga. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tagihan Bank kepada Pemerintah Republik Indonesia terkait transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp87.180 dan Rp80.419 yang termasuk dalam tagihan kepada pihak ketiga.

17. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kewajiban kepada pihak ketiga Hutang pajak	3.278.726	2.037.322	<i>Third party payables</i> <i>Taxes payable</i> <i>Income tax</i>
Pajak penghasilan			
Pasal 29 (Catatan 41)	182.709	100.801	Article 29 (Note 41)
Pasal 4 (2)	100.789	97.729	Article (4) 2
Pasal 25	-	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai	5.921	8.200	Value added tax
Pasal 21	72.316	27.151	Article 21
Bagi hasil yang belum dibagikan	30.224	28.037	<i>Undistributed profit sharing</i>
Deposito berjangka jatuh tempo	433.422	501.036	<i>Matured time deposits</i>
Bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah	5.594	8.503	<i>Interest on time deposits not</i> <i>collected by customers</i>
Lainnya	7.801	5.095	<i>Others</i>
Total	4.117.502	2.813.874	Total

Kewajiban kepada pihak ketiga termasuk dana titipan notaris untuk penyelesaian dokumen kredit dan kewajiban pembayaran transaksi ATM.

Pada tanggal 31 Maret 2018, terdapat liabilitas dividen sebesar Rp605.493.

16. OTHER ASSETS (continued)

Third party receivables represent receivables from customers and other parties such as the receivables from the Government of the Republic of Indonesia, (Perumpera) receivables from PT Pos Indonesia (Persero) regarding collaboration on holding Tabungan Batara Kantor Pos, receiving KPR's installments and receivables from PT Artajasa arising from transactions with ATM Bersama and receivables from PT Finnet Indonesia arising from ATM Link's transactions.

Details of prepaid expenses consist mainly of rent expenses and building and office furnitures maintenance expenses.

Based on a letter from the Ministry of Public Works and Public Housing No. UM.01.03-Dp/374 dated December 23, 2016, the Bank's FLPP receivable from KPR Sejahtera FLPP 2015 was converted to interest subsidy. On March 31, 2018, and December 31, 2017, the Bank's bills to the Government of the Republic of Indonesia on such transactions amounting to Rp87,180 and Rp80,419, respectively, are included in Third Party Receivables.

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kewajiban kepada pihak ketiga Hutang pajak	3.278.726	2.037.322	<i>Third party payables</i> <i>Taxes payable</i> <i>Income tax</i>
Pajak penghasilan			
Pasal 29 (Catatan 41)	182.709	100.801	Article 29 (Note 41)
Pasal 4 (2)	100.789	97.729	Article (4) 2
Pasal 25	-	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai	5.921	8.200	Value added tax
Pasal 21	72.316	27.151	Article 21
Bagi hasil yang belum dibagikan	30.224	28.037	<i>Undistributed profit sharing</i>
Deposito berjangka jatuh tempo	433.422	501.036	<i>Matured time deposits</i>
Bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah	5.594	8.503	<i>Interest on time deposits not</i> <i>collected by customers</i>
Lainnya	7.801	5.095	<i>Others</i>
Total	4.117.502	2.813.874	Total

Third party payables include notarial fund for settlement of low document and liability for payment of ATM transaction.

As of March 31, 2018 there is dividend liability amounted to Rp605,493, respectively..

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. GIRO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Rupiah					Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.534.483	10.360.469 103.731	576.764	10.819.476 7.825	United States Dollar
		10.464.200		10.827.301	
Pihak berelasi (Catatan 46)					<i>Related parties (Note 46)</i>
Rupiah					Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.132.086	39.331.015 15.586	1.147.218	41.926.286 15.565	United States Dollar
		39.346.601		41.941.851	
Total		49.810.801		52.769.152	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah masing-masing sebesar Rp2.739.490 dan Rp2.749.326.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk giro Rupiah adalah sebesar 2,35% dan 1,74% masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, dan tingkat suku bunga rata-rata untuk giro Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 0,01% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp4.583 dan Rp10.850 (Catatan 10).

Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah

a. Berdasarkan jenis produk

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Giro BTN Prima iB	1.331.516	1.885.978	Giro BTN Prima iB
Total	1.331.516	1.885.978	Total

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, demand deposits balance include deposits based on sharia banking principles amounted to Rp2,739,490 and Rp2,749,326, respectively.

The average annual interest rates for Rupiah demand deposits are 2.35% and 1.74% for the year ended March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively, and for United States Dollar denominated demand deposits are 0.01% for the period ended March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively.

Demand deposits amounted to Rp4,583 and Rp10,850 as of March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank (Note 10).

Temporary Syirkah Funds - Current Accounts

a. By product

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. GIRO (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga	948.912	1.731.342	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 46)	382.604	154.636	Related Party (Note 46)
Total	1.331.516	1.885.978	Total

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro Mudharabah untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018		
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Giro Mudharabah	14 : 86	1.46%	Mudharabah current accounts

	31 Desember/ December 31, 2017		
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Giro Mudharabah	14 : 86	1.83%	Mudharabah current accounts

19. TABUNGAN

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rupiah	Rupiah	
Tabungan Batara	41.101.333	38.217.936	Batara savings deposits
Tabungan Batara Wadiyah	669.605	622.401	Batara Wadiyah savings deposits
Total	41.770.938	38.840.337	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp669.605 dan Rp622.401.

19. SAVINGS DEPOSITS

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, savings deposits balance include savings deposits based on sharia banking principles amounted to Rp669,605 and Rp622,401.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TABUNGAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tabungan sebesar 3,97% dan 3,75% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp420.529 dan Rp1.193.113 (Catatan 10).

Tabungan Batara dan *wadiyah* dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp473.418 dan Rp546.944 (Catatan 46).

Dana Syirkah Temporer - Tabungan Mudharabah

a. Berdasarkan jenis produk

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tabungan BTN Prima iB	2.202.779	2.017.946	Tabungan BTN Prima iB
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	83.387	86.040	Tabungan BTN Haji & Umroh iB
Tabungan Qurban BTN iB	2.257	1.754	Tabungan Qurban BTN iB
Tabungan BTN Emas iB	639	502	Tabungan BTN Emas iB
Total	2.289.062	2.106.242	Total

b. Berdasarkan hubungan

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga Pihak Berelasi (Catatan 46)	1.901.221 387.841	1.905.085 201.157	Third Parties Related Party (Note 46)
Total	2.289.062	2.106.242	Total

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

19. SAVINGS DEPOSITS (continued)

The average annual interest rates for savings deposits are 3.97% and 3.75%, for the period ended March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively.

Savings deposits amounted to Rp420,529 and Rp1,193,113 as of March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 10).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, Batara and *wadiyah* savings deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp473,418 and Rp546,944, respectively (Note 46).

Temporary Syirkah Funds – Mudharabah Savings Deposits

a. *By product*

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tabungan BTN Prima iB	2.017.946	2.017.946	Tabungan BTN Prima iB
Tabungan BTN Haji & Umroh iB	86.040	86.040	Tabungan BTN Haji & Umroh iB
Tabungan Qurban BTN iB	1.754	1.754	Tabungan Qurban BTN iB
Tabungan BTN Emas iB	502	502	Tabungan BTN Emas iB
Total	2.106.242	2.106.242	Total

b. *By relationship*

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga Pihak Berelasi (Catatan 46)	1.901.221 387.841	1.905.085 201.157	Third Parties Related Party (Note 46)
Total	2.289.062	2.106.242	Total

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TABUNGAN (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Tabungan Mudharabah (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan Mudharabah untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Tabungan BTN Prima iB	25 : 75	2,60%	Tabungan BTN Prima iB
Tabungan BTN Haji & Umroh Ib	15,5 : 84,5	1,61%	Tabungan BTN Haji & Umroh iB
Tabungan Qurban BTN iB	15,5 : 84,5	1,61%	Tabungan Qurban BTN iB
Tabungan BTN Emas iB	25 : 75	2,60%	Tabungan BTN Emas iB

	31 Desember/ December 31, 2017	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Tabungan BTN Prima iB	25 : 75	3,26%	Tabungan BTN Prima iB
Tabungan BTN Haji & Umroh Ib	15,5 : 84,5	2,02%	Tabungan BTN Haji & Umroh iB
Tabungan Qurban BTN iB	15,5 : 84,5	2,02%	Tabungan Qurban BTN iB
Tabungan BTN Emas iB	25 : 75	3,26%	Tabungan BTN Emas iB

20. DEPOSITO BERJANGKA

- a. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	<u>Rupiah</u>
<u>Rupiah</u>			
1 bulan	5,63%	5,80%	1 month
3 bulan	5,66%	5,93%	3 months
6 bulan	5,65%	5,69%	6 months
12 bulan	5,40%	5,42%	12 months
24 bulan	5,86%	6,28%	24 months
Dolar Amerika Serikat	0,59%	0,32%	United States Dollar

20. TIME DEPOSITS

- a. Average annual interest rates for time deposits are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

- b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu kontrak:

	<u>31 Maret/March 31, 2018</u>		<u>31 Desember/December 31, 2017</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i> (angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah
Rupiah				<i>Rupiah</i>
1 bulan	41.102.916		40.561.063	1 month
3 bulan	24.331.276		20.444.161	3 months
6 bulan	6.132.405		7.736.325	6 months
12 bulan	3.122.505		3.035.715	12 months
24 bulan	11.817.483		13.336.814	24 months
	<hr/>	86.506.585	<hr/>	85.114.078
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
1 bulan	7.735.100	106.493	26.183.252	1 month
3 bulan	922.885	12.706	921.079	3 months
12 bulan	8.538	118	8.538	12 months
	<hr/>	119.317	<hr/>	367.854
Total	86.625.902		85.481.932	Total
	<hr/>		<hr/>	

- c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo:

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
	Rupiah		Rupiah	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
≤ 1 bulan	51.457.590		50.298.156	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	15.162.126		16.559.741	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	15.798.305		2.975.964	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	3.808.200		14.299.278	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan ≤ 24 bulan	280.364		980.939	> 12 months ≤ 24 months
	<hr/>	86.506.585	<hr/>	85.114.078
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
≤ 1 bulan	106.494		355.241	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	12.706		12.497	> 1 month ≤ 3 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	117		116	> 6 months ≤ 12 months
	<hr/>	119.317	<hr/>	367.854
Total	86.625.902		85.481.932	Total
	<hr/>		<hr/>	

- c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar RpNihil.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp1.193.082 dan Rp1.397.870 (Catatan 10).

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp54.931.459 dan Rp52.326.084 (Catatan 46).

Dana Syirkah Temporer - Deposito Mudharabah

a. Berdasarkan jangka waktu kontrak

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Total
1 bulan	5.944.131	5.903.565	1 month
3 bulan	5.564.790	4.492.474	3 months
6 bulan	157.131	961.585	6 months
12 bulan	22.792	32.454	12 months
24 bulan	74	74	24 months
Total	11.688.918	11.390.152	

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
≤ 1 bulan	7.576.627	7.680.706	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	4.057.385	3.550.531	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	49.584	142.529	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	5.321	16.383	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan ≤ 24 bulan	1	3	> 12 months ≤ 24 months
Total	11.688.918	11.390.152	Total

20. TIME DEPOSITS (continued)

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, time deposits based on sharia banking principles amounted to RpNil, for each, respectively.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, time deposits amounted to Rp1,193,082 and Rp1,397,870, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 10).

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp54,931,459 and Rp52,326,084, respectively (Note 46).

Temporary Syirkah Funds – Mudharabah Time Deposits

a. *By contractual period*

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
1 bulan	5.944.131	5.903.565
3 bulan	5.564.790	4.492.474
6 bulan	157.131	961.585
12 bulan	22.792	32.454
24 bulan	74	74
Total	11.688.918	11.390.152

b. *By remaining period to maturity*

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
≤ 1 bulan	7.576.627	7.680.706
> 1 bulan ≤ 3 bulan	4.057.385	3.550.531
> 3 bulan ≤ 6 bulan	49.584	142.529
> 6 bulan ≤ 12 bulan	5.321	16.383
> 12 bulan ≤ 24 bulan	1	3
Total	11.688.918	11.390.152

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Deposito Mudharabah (lanjutan)

c. Berdasarkan hubungan

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga	7.581.097	6.431.893	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 46)	4.107.821	4.958.259	Related Party (Note 46)
Total	11.688.918	11.390.152	Total

Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	<i>Nisbah (%) / Ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%) / Profit sharing rate (%)</i>	
1 bulan	40 : 60	4,16	40 : 60
3 bulan	43 : 57	4,47	43 : 57
6 bulan	44 : 56	4,57	44 : 56
12 bulan	44 : 56	4,57	44 : 56
24 bulan	39 : 61	4,05	39 : 61

Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah RpNihil pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah time deposits for the period ended March 31, 2018, and December 31, 2017, are as follows:

Mudharabah deposits that were used as collateral for the Bank's receivables and financing respectively amounted to RpNil of March 31, 2018, and December, 31, 2017.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Giro	1,95%	1,30%	<i>Demand Deposit</i>
Deposito	6,19%	4,11%	<i>Time Deposits</i>
<i>Inter-bank call money</i>	4,52%	4,31%	<i>Inter-bank call money</i>

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of deposits from other banks by remaining period to maturity are as follows:

	31 Maret/March 31, 2018				
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total
Rupiah					Rupiah
Deposito	400.230	-	-	-	400.230
Giro	22.482	-	-	-	22.482
Interbank Call Money	20.000	-	-	-	20.000
Total	442.712	-	-	-	442.712

	31 Desember/December 31, 2017				
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total
Rupiah					Rupiah
Deposito	5.040.230	-	-	-	5.040.230
Giro	23.203	-	-	-	23.203
Total	5.063.433	-	-	-	5.063.433

Simpanan dari bank lain yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp286 dan RpNihil (Catatan 46).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, deposits from other banks which are related parties of the Bank amounted to Rp286 and RpNil, respectively (Note 46).

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Dana Syirkah Temporer - Simpanan Dari Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
Deposito berjangka Mudharabah	27.690	378.032	Time deposits Mudharabah
Giro Mudharabah	919	2.334	Current accounts Mudharabah
Tabungan Mudharabah	1.102	1.632	Saving deposits Mudharabah
Total	29.711	381.998	Total

Simpanan bank lain berdasarkan dana *syirkah* temporer yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar RpNihil dan RpNihil.

Tabungan dan giro *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Giro	1,46%	1,83%	Current accounts
Tabungan	2,60%	3,26%	Saving
Deposito berjangka	4,57%	5,53%	Time deposits

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Temporary Syirkah Funds – Deposits From Other Banks

This account consists of:

Deposits from other banks based on temporary syirkah funds which are related parties on the bank as of March 31, 2018, and December 31, 2017, amounted to RpNil and RpNil, respectively.

Mudharabah savings deposits and current account represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

By annual interest rates and profit sharing

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

**31 Maret/March 31, 2018 dan/and
31 Desember/December 31, 2017**

Nasabah/ <i>Customer</i>	Jenis Surat Berharga/ <i>Type of Securities</i>	Suku Bunga/ <i>Interest rate</i>	Nilai Nominal/ <i>Nominal Amount</i>	Tanggal Dimulai/ <i>Commencement Date</i>	Tanggal Pembelian Kembali/ <i>Repurchase Date</i>	Harga Pembelian Kembali/ <i>Repurchase Price</i>	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ <i>Unamortized Interest Expense</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
Pihak ketiga/Third parties								
Deutsche Bank	VR0031	SPN+1,25%	575.000	14 Januari/ January 14, 2011	23 Juli/ July 23, 2020	500.000	-	500.000
Standard Chartered Bank	VR0031	SPN+1,40%	500.000	18 Januari/ January 18, 2011	22 Juli/ July 22, 2020	435.000	-	435.000
Standard Chartered Bank	VR0027	SPN+0,95%	495.000	2 Maret/ March 2, 2011	23 Juli/ July 23, 2018	450.000	-	450.000
Total			1.570.000			1.385.000	-	1.385.000

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar RpNihil (Catatan 46).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, securities sold under repurchase agreement with related parties amounted to RpNil (Note 46).

23. LIABILITAS AKSEPTASI

Rincian liabilitas akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

23. ACCEPTANCES PAYABLE

The details of acceptances payable from customers are as follows:

- a. By Type and Currency

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	6.708	8.081	Domestic Document Letter of Credit
	6.708	8.081	
Pihak Ketiga			Third Parties
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	724	-	Domestic Document Letter of Credit
	724	-	
Total	7.432	8.081	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2018
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
≤ 1 bulan	-	5.277	≤ 1 month
> 1 bulan – 3 bulan	4.322	863	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 1 tahun	3.110	1.941	> 3 months – 1 year
Total	7.432	8.081	Total

24. LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BTN melakukan transaksi spot untuk keperluan perdagangan dan lindung nilai.

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Instrumen	31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		<i>Instruments</i>
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Terkait Nilai Tukar Spot mata uang asing - jual Dolar Singapura	1.312.000	3	-	-	Exchange Rate Related Foreign currency spots - sell Singapore Dollar
Total		3		-	Total

b. Berdasarkan Hubungan

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Mata uang asing	3	-	Foreign currencies
Total	3	-	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018 semua liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai Lancar.

All derivative liabilities were classified as current as of March 31, 2018.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SURAT-SURAT DITERBITKAN	BERHARGA YANG	25. SECURITIES ISSUED	
		31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Rupiah</u>			
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp6.248 dan Rp6.552 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017			Shelf Registration Bonds III Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp6,248 and Rp6,552 as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively
Pihak ketiga	3.288.385	3.308.160	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 46)	1.705.367	1.685.288	Related parties (Note 46)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.855 dan Rp2.036 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017			Shelf Registration Bonds II Phase II net of unamortized issuance cost amounted to Rp1,855 and Rp2,036 as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively
Pihak ketiga	1.342.170	1.569.934	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 46)	1.655.975	1.428.030	Related parties (Note 46)
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.536 dan Rp2.808 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017			Shelf Registration Bonds II Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp2,536 and Rp2,808 as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively
Pihak ketiga	2.077.243	2.057.073	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 46)	920.221	940.119	Related parties (Note 46)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.442 dan Rp1.499 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017			Shelf Registration Bonds I Phase II net of unamortized issuance cost amounted to Rp1,442 and Rp1,499 as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively
Pihak ketiga	1.929.608	1.929.553	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 46)	68.950	68.948	Related parties (Note 46)
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.037 dan Rp2.136 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017			Shelf Registration Bonds I Phase I net of unamortized issuance cost amounted to Rp2,037 and Rp2,136 as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively
Pihak ketiga	1.912.051	1.908.958	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 46)	85.912	88.905	Related parties (Note 46)
Obligasi BTN XV setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.532 dan Rp1.631 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017			BTN Bonds XV net of unamortized issuance cost amounted to Rp1,532 and Rp1,631 as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively
Pihak ketiga	1.171.617	1.207.483	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 46)	126.850	90.886	Related parties (Note 46)
Obligasi BTN XIV setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.199 dan Rp1.317 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017			BTN Bonds XIV net of unamortized issuance cost amounted to Rp1,199 and Rp1,317 as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively
Pihak ketiga	981.287	1.036.672	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 46)	667.515	612.011	Related parties (Note 46)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
Rupiah (lanjutan)			
Negotiable Certificate of Deposits (NCD)			<u>Rupiah (continued)</u>
setelah dikurangi diskonto masing-masing sebesar Rp64.293 dan Rp131.559 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017			Negotiable Certificate of Deposits (NCD) net of discounts amounted to Rp64,293 and Rp131,559 as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively
Pihak ketiga	1.610.129	2.092.001	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 46)	465.579	456.438	Related parties (Note 46)
Total	20.008.859	20.480.459	Total

a. Obligasi

i. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 8,30%, 8,50%, 8,70% dan 8,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, B, C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 Juli 2020, 13 Juli 2022, 13 Juli 2024 dan 13 Juli 2027. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I tahun 2017 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-352/D.04/2017 tanggal 22 Juni 2017.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

25. SECURITIES ISSUED (continued)

<u>Rupiah (continued)</u>	
Negotiable Certificate of Deposits (NCD) net of discounts amounted to Rp64,293 and Rp131,559 as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively	Third parties Related parties (Note 46)

a. Bonds

i. Shelf Registration Bonds III Phase I

The Bank issued Shelf Registration Bonds III Phase I of 2017 with a total nominal value of Rp5,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 8.30%, 8.50%, 8.70% and 8.90%, payable every three months for Shelf Registration Bonds III Phase I Series A, B, C and D, respectively, and will mature on July 13, 2020, July 13, 2022, July 13, 2024 and July 13, 2027, respectively. The issuance of Shelf Registration Bonds III Phase I of 2017 became effective based on Letter No. S-352/D.04/2017 dated June 22, 2017 of the Commissioner Board of the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank pari passu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, Shelf Registration Bonds III Phase I are rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

i. Obligasi Berkelaanjutan III Tahap I (lanjutan)

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelaanjutan III Tahap I adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

ii. Obligasi Berkelaanjutan II Tahap II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan II Tahap II Tahun 2016 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp3.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 8,20% dan 8,75% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelaanjutan II Tahap II Seri A dan Seri B dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 Agustus 2019 dan 30 Agustus 2021. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan II Tahap II tahun 2016 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-297/D.04/2015 tanggal 30 Juni 2015.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Obligasi Berkelaanjutan II Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelaanjutan II Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

i. Shelf Registration Bonds III Phase I (continued)

The trustee for Shelf Registration Bonds III Phase I is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

ii. Shelf Registration Bonds II Phase II

The Bank issued Shelf Registration Bonds II Phase II of 2016 with a total nominal value of Rp3,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 8.20% and 8.75%, payable every three months for Shelf Registration Bonds II Phase II Series A and Series B, respectively, and will mature on August 30, 2019 and August 30, 2021, respectively. The issuance of Shelf Registration Bonds II Phase II of 2016 became effective based on Letter No. S-297/D.04/2015 dated June 30, 2015 of the Commissioner Board of the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank pari passu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, Shelf Registration Bonds II Phase II are rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for Shelf Registration Bonds II Phase II is PT Bank Mega Tbk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

iii. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp3.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,63%, 9,88%, 10,00% dan 10,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2018, 8 Juli 2020, 8 Juli 2022 dan 8 Juli 2025. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tahun 2015 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-207/D.04/2015 tanggal 30 Juni 2015.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

iii. Shelf Registration Bonds II Phase I

The Bank issued Shelf Registration Bonds II Phase I of 2015 with a total nominal value of Rp3,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 9.63%, 9.88%, 10.00% and 10.50%, payable every three months for Shelf Registration Bonds II Phase I Series A, Series B, Series C and Series D, respectively, and will mature on July 8, 2018, July 8, 2020, July 8, 2022 and July 8, 2025, respectively. The issuance of Shelf Registration Bonds II Phase I of 2015 became effective based on Letter No. S-207/D.04/2015 dated June 30, 2015 of the Commissioner Board of the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, Shelf Registration Bonds II Phase I are rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for Shelf Registration Bonds II Phase I is PT Bank Mega Tbk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

iv Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023. Penerbitan Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II tahun 2013 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Obligasi Berkelaanjutan I BTN Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA+, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelaanjutan I BTN Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

iv. Shelf Registration Bonds I Phase II

The Bank issued Shelf Registration Bonds I Phase II 2013 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on March 27, 2023. The issuance of Shelf Registration Bonds I Phase II of 2013 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, Shelf Registration Bonds I Phase II were rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for Shelf Registration Bonds I Phase II is PT Bank Mega Tbk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

v. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2022. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan BTN I Tahap I tahun 2012 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap I mendapat penilaian peringkat idAA+, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

v. Shelf Registration Bonds I Phase I

The Bank issued Shelf Registration Bonds I Phase I 2012 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on June 5, 2022. The issuance of Shelf Registration Bonds I Phase I of 2012 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank pari passu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, Shelf Registration Bonds I BTN Phase I were rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for Shelf Registration Bonds I Phase I is PT Bank Mega Tbk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

vi. Obligasi BTN XV

Bank menerbitkan Obligasi BTN XV Tahun 2011 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.300.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2021. Penerbitan Obligasi BTN XV tahun 2011 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6928/BL/2011 tanggal 21 Juni 2011.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Obligasi BTN XV mendapat penilaian peringkat idAA+, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XV adalah PT Bank Mega Tbk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

vi. BTN Bonds XV

The Bank issued BTN Bonds XV of 2011 with a total nominal value of Rp1,300,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 9.50%, payable every three months and are due on June 28, 2021. The issuance of BTN Bonds XV of 2011 became effective based on Letter No. S-6928/BL/2011 dated June 21, 2011 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, BTN Bonds XV were rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for BTN Bonds XV is PT Bank Mega Tbk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

vii. Obligasi BTN XIV

Bank menerbitkan Obligasi BTN XIV Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.650.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,25% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2020. Penerbitan Obligasi BTN XIV tahun 2010 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-4916/BL/2010 tanggal 3 Juni 2010.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Obligasi BTN XIV mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XIV adalah PT Bank Mega Tbk.

25. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

vii. BTN Bonds XIV

The Bank issued BTN Bonds XIV of 2010 with a total nominal value of Rp1,650,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 10.25%, payable every three months and are due on June 11, 2020. The issuance of BTN Bonds XIV of 2010 became effective based on Letter No. S-4916/BL/2010 dated June 3, 2010 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, BTN Bonds XIV are rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for BTN Bonds XIV is PT Bank Mega Tbk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Perjanjian perwalianamanatan atas seluruh obligasi memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank.
- Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp1.134 dan Rp3.725 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam perjanjian perwalianamanatan tersebut.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai nilai kupon kepada pemegang obligasi yang diterbitkan Bank pada saat jatuh tempo pembayaran bunga.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

The trusteeship agreements covering all the bonds imposed several restrictive covenants on the Bank and require the trustees' written approval prior to perform the following:

- *Transfer, the right to, or pledge as collateral, all or more than 50% of the Bank's total assets.*
- *Enter into consolidation or merger and/or acquire entities that would result in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfil its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.*
- *Change the main business of the Bank resulting in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfill its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.*
- *Reduce the authorized capital and paid-in capital except when required or directed by the Government and/or any governing authority*

For period ended March 31, 2018, and December 31, 2017, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp1,134 and Rp3,725, respectively, recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the Bank has complied with the existing terms and conditions of the above trusteeship agreements.

For period ended March 31, 2018, and March 31, 2017, coupon payments to all bond holders have been made by the Bank on the respective interest payment due dates.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Negotiable Certificate of Deposits

Pada tanggal 21 Februari 2017, Bank menerbitkan Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Tahap I Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp1.735.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp1.195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,28% per tahun, untuk jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2017. NCD tersebut diterbitkan sebesar 96,45%.
- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp540.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,43% per tahun, untuk jangka waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2018. NCD tersebut diterbitkan sebesar 93,08%.

Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Tahap I Seri A dan Seri B dengan nilai nominal Rp1.195.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 4 Oktober 2017, Bank menerbitkan Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp1.050.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp230.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,00% per tahun, untuk jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. NCD tersebut diterbitkan sebesar 97,08%.
- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp820.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, untuk jangka waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Oktober 2018. NCD tersebut diterbitkan sebesar 94,04%.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Negotiable Certificate of Deposits

On February 21, 2017, Bank issued Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Phase I year 2017 with principal value amounted to Rp1,735,000 within 2 (two) series as follows:

- A Series: NCD principal value amounted to Rp1,195,000 with a fixed interest rate of 7.28% per annum, for 180 (one hundred and eighty) days period and will mature on August 22, 2017. The NCD were issued at 96.45%.
- B Series: NCD principal value amounted to Rp540,000 with a fixed interest rate of 7.43% per annum, for 365 (three hundred and sixty five) days period and will mature on February 16, 2018. The NCD were issued at 93.08%.

Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Phase I Series A and Series B with a total nominal value of Rp1,195,000, has been redeemed by the Bank on the maturity date.

On October 4, 2017, Bank issued Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Phase II year 2017 with principal value amounted to Rp1,050,000 within 2 (two) series as follows:

- A Series: NCD principal value amounted to Rp230,000 with a fixed interest rate of 6.00% per annum, for 180 (one hundred and eighty) days period and will mature on April 3, 2018. The NCD were issued at 97.08%.
- B Series: NCD principal value amounted to Rp820,000 with a fixed interest rate of 6.25% per annum, for 365 (three hundred and sixty five) days period and will mature on October 5, 2018. The NCD were issued at 94.04%.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Negotiable Certificate of Deposits (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp1.000.000 dan maksimal penerbitan sebanyak Rp550.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 364 (tiga ratus enam puluh empat) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2018.

Pada tanggal 4 Desember 2017, Bank menerbitkan Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Tahap IV Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp540.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp160.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun, untuk jangka waktu 181 (seratus delapan puluh satu) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2018. NCD tersebut diterbitkan sebesar 97,12%.
- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp320.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2018. NCD tersebut diterbitkan sebesar 94,08%.
- Seri C: Nilai pokok NCD sebesar Rp60.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% per tahun, untuk jangka waktu 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019. NCD tersebut diterbitkan sebesar 88,19%.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Negotiable Certificate of Deposits (continued)

On October 3, 2017, the Bank issued Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Phase III year 2017 with principal value amounted to Rp1,000,000 and maximum issued at Rp550,000 with a fixed interest rate of 6.50% per annum, for 364 (three hundred and sixty four) days period and has matured on October 2, 2018.

On December 4, 2017, Bank issued Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Phase IV year 2017 with principal value amounted to Rp540,000 within 3 (three) series as follows:

- A Series: NCD principal value amounted to Rp160,000 with a fixed interest rate of 5.90% per annum, for 181 (one hundred and eighty one) days period and will mature on June 12, 2018. The NCD were issued at 97.12%.
- B Series: NCD principal value amounted to Rp320,000 with a fixed interest rate of 6.20% per annum, for 365 (three hundred and sixty five) days period and will mature on December 13, 2018. The NCD were issued at 94.08%.
- C Series: NCD principal value amounted to Rp60,000 with a fixed interest rate of 6.60% per annum, for 730 (seven hundred and thirty) days period and will mature on December 13, 2019. The NCD were issued at 88.19%.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<i>31 Maret/ March 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.999.967	2.997.908	PT Bank Central Asia Tbk
	2.999.967	2.997.908	
Pihak Berelasi (Catatan 46)			<i>Related Parties (Note 46)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	5.069.803	4.599.687	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Valas			<i>Valas</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	397.202	393.458	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	5.467.005	4.993.145	
Total	8.466.972	7.991.053	Total

a. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 20 Juni 2017. Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank memperoleh fasilitas pinjaman dengan plafond sebesar Rp3 triliun yang memiliki bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam perjanjian pinjaman.

b. Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (pihak berelasi)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank BNI (Persero) Tbk ditujukan untuk mendukung modal kerja PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian No. INT/2.1/0773/R tanggal 4 Desember 2017, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar USD 29 juta (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 2,2351% dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2018.

26. FUND BORROWINGS

a. Loan from PT Bank Central Asia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk which is intended to finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk has been amended several times. The last amendment was documented under the amendment of loan agreement No. 34 dated June 20, 2017. Based on the agreement, the Bank received loan with plafond amounting to Rp3 trillion with fixed interest rate of 7.75% per annum and will mature on June 28, 2018.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the Bank has complied with all of the existing terms and conditions of the loan agreement.

b. Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (related parties)

This account represents loan facility obtained from PT Bank BNI (Persero) Tbk which is intended to support working capital of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Based on loan agreement No. INT/2.1/0773/R dated December 4, 2017, the Bank received loan with plafond amounting to US\$29 million (full amount) with fixed interest rate of 2.2351% and will mature on December 7, 2018.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (pihak berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

c. Pinjaman dari PT Sarana Multiqriya Finansial (Persero) (SMF) (pihak berelasi)

Bank memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan SMF sebagai berikut:

- Pinjaman SMF Tahap 1 Tahun 2018

Berdasarkan perjanjian No. 021/PP/SMF-BTN/II/2018 tanggal 20 Februari 2018, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp500 miliar (nilai penuh) dengan bunga berubah setiap 6 bulan yaitu sebesar 6,50% dan 6,60% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2019.

- Pinjaman SMF Tahap 2 Tahun 2018

Berdasarkan perjanjian No. 022/PP/SMF-BTN/II/2018 tanggal 23 Februari 2018, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1,3 triliun dengan bunga berubah setiap 6 bulan yaitu sebesar 6,50% dan 6,60% dan akan jatuh tempo sebesar Rp1 triliun pada tanggal 23 Februari 2019 dan sebesar Rp300 miliar pada tanggal 27 Februari 2019.

- Pinjaman SMF Tahap 1 Tahun 2017

Berdasarkan perjanjian No. 009/PP/SMF-BTN/II/2017 tanggal 3 Februari 2017, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1 triliun (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 8,55% dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2020.

- Pinjaman SMF Tahap 2 Tahun 2017

Berdasarkan perjanjian No. 013/PP/SMF-BTN/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1,3 triliun dengan bunga tetap sebesar 7,95% dan telah jatuh tempo sebesar Rp1 triliun pada tanggal 24 Februari 2018 dan sebesar Rp300 miliar pada tanggal 27 Februari 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. FUND BORROWINGS (continued)

b. Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (related parties) (continued)

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

c. Loan from PT Sarana Multiqriya Finansial (Persero) (SMF) (related parties)

The Bank has several loan agreements with SMF as follow:

- SMF Loan Phases 1 Year 2018

Based on loan agreement No. 021/PP/SMF-BTN/II/2018 dated February 20, 2018, the Bank received loan with plafond amounting to Rp500 billion (full amount) with variable interest rate are 6.50% and 6.60% and will mature on February 20, 2019.

- SMF Loan Phases 2 Year 2018

Based on loan agreement No. 022/PP/SMF-BTN/II/2018 dated February 23, 2018, the Bank received loan with plafond amounting to Rp1,3 trillion with variable interest rate are 6.50% and 6.60%, will mature on February 23, 2019 amounting Rp1 trillion and on February 27, 2019 amounting Rp300 billion.

- SMF Loan Phases 1 Year 2017

Based on loan agreement No. 009/PP/SMF-BTN/II/2017 dated February 3, 2017, the Bank received loan with plafond amounting to Rp1 trillion (full amount) with fixed interest rate of 8.55% and will mature on January 3, 2020.

- SMF Loan Phases 2 Year 2017

Based on loan agreement No. 013/PP/SMF-BTN/II/2017 dated February 24, 2017, the Bank received loan with plafond amounting to Rp1,3 trillion with fixed interest rate of 7.95%, has matured on February 24, 2018 amounting Rp1 trillion and on February 27, 2018 amounting Rp300 billion.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

- Pinjaman SMF Tahap 3 Tahun 2017

Berdasarkan perjanjian No. 031/PP/SMF-BTN/V/2017 tanggal 30 Mei 2017, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp500 miliar dengan bunga tetap sebesar 7,80% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2018.

- Pinjaman SMF Tahap 4 Tahun 2017

Berdasarkan perjanjian No. 032/PP/SMF-BTN/VI/2017 tanggal 7 Juni 2017, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp500 miliar dengan bunga tetap sebesar 7,80% dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2018.

- Pinjaman SMF Tahap 5 Tahun 2017

Berdasarkan perjanjian No. 069/PP/SMF-BTN/XI/2017 tanggal 23 November 2017, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp1 triliun dengan bunga berubah setiap 3 bulan yaitu sebesar 6,50%, 6,60%, 6,70%, dan 6,80% dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2018.

- Pinjaman SMF Mudharabah Muqayadah

Berdasarkan perjanjian No. 083/AKAD/SMF-BTNS/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017, Bank mendapatkan pinjaman dengan plafond sebesar Rp300 miliar dengan bagi hasil setara dengan 6,65% dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam perjanjian pinjaman.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. FUND BORROWINGS (continued)

c. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

- SMF Loan Phases 3 Year 2017

Based on loan agreement No. 031/PP/SMF-BTN/V/2017 dated May 30, 2017, the Bank received loan with plafond amounting to Rp500 billion with fixed interest rate of 7.80% and will mature on May 31, 2018.

- SMF Loan Phases 4 Year 2017

Based on loan agreement No. 032/PP/SMF-BTN/VI/2017 dated June 7, 2017, the Bank received loan with plafond amounting to Rp500 billion with fixed interest rate of 7.80% and will mature on June 7, 2018.

- SMF Loan Phases 5 Year 2017

Based on loan agreement No. 069/PP/SMF-BTN/XI/2017 dated November 23, 2017, the Bank received loan with plafond amounting to Rp1 trillion with variable interest rate are 6.50%, 6.60%, 6.70%, and 6.80% and will mature on December 7, 2018.

- SMF Loan Mudharabah Muqayadah

Based on loan agreement No. 083/AKAD/SMF-BTNS/XII/2017 dated December 27, 2017, the Bank received loan with plafond amounting to Rp300 billion with indicative rate of 6.65% and will mature on December 27, 2018.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the Bank has complied with all of the existing terms and conditions of the loan agreement.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp5.467.005 dan Rp4.993.145 (Catatan 46).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

27. PINJAMAN SUBORDINASI

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>
<u>Rupiah</u>	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 46)</u>	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2.999.368

Akun ini merupakan fasilitas pemberian Pinjaman Subordinasi yang diperoleh dari PT SMF (Persero) yang ditujukan untuk mendukung Program Sejuta Rumah. Pinjaman Subordinasi sebesar Rp3.000.000 dengan suku bunga 9,00% dilakukan dalam 2 (dua) kali tahapan pencairan. Pencairan tahap ke-1 pada 30 Mei 2016 sebesar Rp1.500.000 dan tahap ke-2 pada 20 Juni 2016 sebesar Rp1.500.000. Jangka waktu Pinjaman Subordinasi adalah 5 tahun (60 bulan) yang akan jatuh tempo masing-masing pada 30 Mei 2021 dan 20 Juni 2021.

Pinjaman subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-69/PB.31/2016 tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman subordinasi yang diterima.

28. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Deposito berjangka	260.130	244.938
Surat-surat berharga yang diterbitkan	207.743	207.743
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.495	15.539
Pinjaman yang diterima	11.806	12.326
Pinjaman subordinasi	8.250	8.250
Simpanan dari bank lain	1.069	3.565
Total	501.493	492.361

26. FUND BORROWINGS (continued)

d. Related parties transactions

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, fund borrowings received from related parties amounted to Rp5,467,005 and Rp4,993,145, respectively (Note 46).

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

27. SUBORDINATED LOAN

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>Rupiah</u>
<u>Related Party (Note 46)</u>	2.999.319	<u>PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)</u>

This account is a subordinated loan that was obtained from PT SMF (Persero) that is aimed to support the one million housing program. Subordinated loan in the amount of Rp3,000,000 with interest rate of 9.00% is done in 2 (two) steps credit disbursement. The first disbursement is done on May 30, 2016 in the amount of Rp1,500,000 and the second disbursement is on June 20, 2016 in the amount of Rp1,500,000. The time period of the subordinated loan is 5 years (60 months) that will mature on May 30, 2021 and June 20, 2021.

Subordinated loan has been approved by Financial Service Authority through letter No. S-69/PB.31/2016 dated June 30, 2016.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the Bank has complied with all of the existing terms and conditions of the subordinated loan agreements.

28. INTEREST PAYABLE

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>Time deposits Securities issued Securities sold under repurchase agreements Fund borrowings Subordinated loan Deposits from other Banks</u>	<u>Total</u>
	492.361		492.361

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjenji yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif, kecuali transaksi berdasarkan prinsip syariah penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret/March 31, 2018</i>		<i>31 Desember/December 31, 2017</i>		
	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)</i>	<i>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</i>	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)</i>	<i>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</i>	
<u>Lancar</u>					<i>Current Rupiah</i>
Rupiah					
Garansi yang diterbitkan (Catatan 42)	2.518.655		2.930.233		<i>Guarantees issued (Note 40)</i>
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)	400.356		398.816		<i>Unused loan facility (committed)</i>
	<u>2.919.011</u>		<u>3.329.049</u>		
<u>Mata uang asing</u>					<i>Foreign currencies</i>
					<i>Guarantees issued (Note 40)</i>
Garansi yang diterbitkan (Catatan 42)	5.452.435	75.066	5.229.775	70.955	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	141.834	1.488		-	<i>Singapore Dollar</i>
	<u>76.554</u>		<u>70.955</u>		
	<u>2.995.565</u>		<u>3.400.004</u>		
<u>Dalam Perhatian Khusus</u>					<i>Special mention Rupiah</i>
<u>Rupiah</u>					
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)	11.730		7.547		<i>Unused loan facility (committed)</i>
Total	<u>3.007.295</u>		<u>3.407.551</u>		<i>Total</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

29. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk fasilitas kredit yang belum ditarik masing-masing sebesar RpNil dan RpNil.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, garansi bank yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp429.713 dan Rp378.722.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi yang perlu dibentuk oleh manajemen.

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
<u>Liabilitas imbalan kerja</u>			<u>Employee benefits liabilities</u>
Bonus dan tantiem	198.797	491.004	Bonuses and tantiem
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 43b)	259.263	260.316	Long term employee benefits (Note 43b)
	<u>458.060</u>	<u>751.320</u>	
<u>Liabilitas lain-lain</u>			<u>Other liabilities</u>
Dana jaminan pengembang (kewajiban pada pihak ketiga)	4.541.636	4.465.798	Developers' security deposits (liabilities to third party)
Lainnya	545.466	395.344	Others
	<u>5.087.102</u>	<u>4.861.142</u>	
Total	<u>5.545.162</u>	<u>5.612.462</u>	Total

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Dana jaminan pengembang merupakan setoran jaminan dari pengembang untuk menjamin penyelesaian kewajiban pengembang di Bank.

Dalam tahun 2016, Bank telah mengidentifikasi dugaan pemalsuan bilyet deposito Bank dan dari hasil pemeriksaan Bank menunjukkan bahwa terdapat beberapa bilyet deposito Bank yang diduga dipalsukan oleh pihak lain di luar Bank sehingga tidak tercatat dalam sistem Bank. Bank telah melaporkan kasus tersebut kepada pihak berwajib dan saat ini sedang dalam proses penyidikan sehingga jumlah pasti atas potensi kerugian dari kasus tersebut belum dapat ditentukan. Sebagai bentuk penerapan prinsip kehati-hatian, Bank telah membentuk cadangan atas potensi kerugian operasional sebesar Rp258,5 miliar.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, there are transaction with related parties for unused loan facility amounted to RpNil and RpNil, respectively.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, guarantees issued to related parties amounted to Rp429,713 and Rp378,722, respectively.

Based on management's judgment, there is no provision for estimated losses on commitments and contingencies should be provided by management.

30. EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES

	<u>31 Maret/ March 31, 2018</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
<u>Employee benefits liabilities</u>			<u>Employee benefits liabilities</u>
Bonuses and tantiem	491.004	198.797	Bonuses and tantiem
Long term employee benefits (Note 43b)	260.316	259.263	Long term employee benefits (Note 43b)
	<u>751.320</u>	<u>458.060</u>	
<u>Other liabilities</u>			<u>Other liabilities</u>
Developers' security deposits (liabilities to third party)	4.465.798	4.541.636	Developers' security deposits (liabilities to third party)
Others	395.344	545.466	Others
	<u>4.861.142</u>	<u>5.087.102</u>	
Total	<u>5.612.462</u>	<u>5.545.162</u>	Total

Provision for bonus represents unpaid employees' bonus for the current year which was not yet distributed at the end of the year.

Developer's security deposits represent security deposit from developer to ensure that the developer settle its obligation in the Bank.

In 2016, the Bank has identified an indication of forged transaction in the Bank's certificate of time deposits and based on the Bank's investigation, there were several Bank's certificate of time deposits forged by third party, therefore it is not recorded in the Bank's system. The Bank has reported this case to the authority and currently it is in the process of investigation therefore the definite amount of potential loss from this case still can not be determine yet. In view of implementation of prudential banking principle, the Bank has provided allowance for potential operational losses amounting to Rp258.5 billion.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2018					<i>Authorized Capital</i>
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal Dasar					
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	Series B Common Stock
	20.478.432.000		10.239.216	100,00%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock Government
Saham Seri B Pemerintah Maryono (Direktur Utama)	6.353.999.999	500	3.177.000	60,00%	Series B Stock Government Maryono (President Director)
R. Mahelan Prabantarikso (Direktur)*	142.000	500	71	0,00%	R. Mahelan Prabantarikso (Director)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	64.000	500	32	0,00%	
	4.235.794.000	500	2.117.897	40,00%	Public (ownership less than 5% each)
Total	10.590.000.000		5.295.000	100,00% %	Total

* Termasuk dalam program MESOP

31. EQUITY

a. Capital Stock

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows:

31 Desember/December 31, 2017					<i>Authorized Capital</i>
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal Dasar					
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	Series B Common Stock
	20.478.432.000		10.239.216	100,00%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock Government
Saham Seri B Pemerintah Maryono (Direktur Utama)	6.353.999.999	500	3.177.000	60,00%	Series B Stock Government Maryono (President Director)
R. Mahelan Prabantarikso (Direktur)	98.500	500	49	0,00%	R. Mahelan Prabantarikso (Director)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	64.000	500	32	0,00%	
	4.235.837.500	500	2.117.919	40,00%	Public (ownership less than 5% each)
Total	10.590.000.000		5.295.000	100,00% %	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Bank, pengajuan permohonan agar Bank dinyatakan pailit dan pembubaran Bank.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

31 Desember 2016

Dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 7 pada tahun 2016 (Catatan 32), maka Bank menerbitkan saham seri B baru sejumlah 7.655.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah Penuh) per lembar saham, sehingga meningkatkan jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh Bank sebesar 7.655.000 lembar saham atau sejumlah Rp3.827.

b. Tambahan modal disetor - Neto

Pada tahun 2016, dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 7, tambahan modal disetor meningkat sebesar Rp7.856 yang berasal dari pembelian 7.655.000 lembar saham MESOP III.

c. Penggunaan Laba

Penggunaan Laba Tahun 2017

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- a. dividen sebesar Rp605.493
- b. laba ditahan Rp2.421.973

Penggunaan Laba Tahun 2016

Alokasi penggunaan laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Dividen sebesar Rp523.781
- b. Laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya Rp2.095.125

31. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

Series A Dwiwarna share is the share that gives the shareholder preferential rights to approve the appointment or dismissal of Commissioners and Directors, changes in Articles of Association, approve on Bank's merger, dissolution, acquisition and separation, submission of request for bankruptcy and liquidation of Bank.

Series B shares are common shares that can be owned by the public.

December 31, 2016

With the exercise of the purchased stock options during phase 7 of MESOP III in 2016 (Note 32), the Bank issued 7,655,000 new series B shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, thereby increasing the total shares issued and fully paid capital of the Bank by 7,655,000 shares or amounted to Rp3,827, respectively.

b. Additional paid-in capital - Net

In 2016, with the exercise of purchase stock options of MESOP III phases 7, the Bank's additional paid-in capital increased by Rp7,856, as a result of the conversion of 7,655,000 of MESOP III.

c. Profit Distribution

Profit Distribution for Year 2017

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2017 are as follow

- a. dividends amounted to Rp605,493
- b. retained earnings amounted to Rp2,421,973

Profit Distribution for Year 2016

Allocation of profit distribution for the year ended December 31, 2016 are as follow

- a. Dividends amounted to Rp523,781
- b. Appropriated retained earnings amounted to Rp2,095,125

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 6 Oktober 2009 pemegang saham memutuskan untuk menyetujui program kepemilikan saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk oleh Manajemen dan Karyawan melalui penjatahan saham untuk Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Allocation/MESA) dan pemberian hak opsi kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan/MESOP) dalam rangka IPO dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Program MESA diberikan maksimal sebesar 9,62% dari saham baru yang diterbitkan dan program MESOP maksimal sebesar 4% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.
- b. Peserta program MESA dan MESOP adalah karyawan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2009 dan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.
- c. Diskon harga saham untuk program MESA sebesar 20% dengan masa *lockup* selama enam bulan. Diskon dimaksud menjadi beban Bank.
- d. Hak opsi program MESOP dapat dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap I sebesar 40%, tahap II sebesar 30% dan tahap III sebesar 30%. Harga pelaksanaan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Umur opsi lima tahun sejak diterbitkan dengan *vesting period* (masa tunggu) satu tahun yang mana dalam periode tersebut hak opsi tidak dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan.
- e. Alokasi saham MESA dan MESOP antara manajemen dan karyawan adalah 5% : 95% dan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran, prestasi kerja, masa kerja, jabatan, hak dan kewajiban.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting dated October 6, 2009, the shareholders approved the stock ownership of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by management and employees through the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program and grant of option right to Management and Employees under the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) in connection with the IPO, subject to the following terms:

- a. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares and a maximum of 4% of the issued and fully paid-up capital for the MESOP program.
- b. Participants of the MESA and MESOP programs are registered employees as of December 31, 2009 and the Board of Directors, the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, Secretary of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee.
- c. Stock price discount in the MESA program amounted to 20% with a lockup period of six months. The discount will be charged as the Bank's expense.
- d. The MESOP program can be executed in three stages. Stage I amounting to 40%, stage II amounting to 30% and stage III amounting to 30%. The exercise price must comply with the prevailing rules and regulations. The option will expire in five years from the date of issuance with one year vesting period, which is the period the option is not exercisable.
- e. MESA and MESOP stock allocations to management and employees is 5% : 95% and should be implemented by considering equality, fairness, work achievement, work position, rights and obligation concept.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 6 Oktober 2009 pemegang saham memutuskan untuk menyetujui program kepemilikan saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk oleh Manajemen dan Karyawan melalui penjatahan saham untuk Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Allocation/MESA) dan pemberian hak opsi kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan/MESOP) dalam rangka IPO dengan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Pengawasan program MESA dan MESOP dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaannya agar mengikuti ketentuan yang berlaku serta dilaporkan kepada Pemegang Saham.

MESOP Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham Tahap I adalah 145.234.500 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp855 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 29 Januari 2010. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu Periode yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2011.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

Nilai wajar dari opsi saham tahap pertama yang dikeluarkan pada tanggal 29 Januari 2010 adalah sebesar Rp422,05 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 22 September 2010 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

Suku bunga bebas risiko
Ekspektasi periode opsi
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham
Ekspektasi dividen yang dihasilkan
Tingkat pengunduran diri karyawan

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting dated October 6, 2009, the shareholders approved the stock ownership of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by management and employees through the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program and grant of option right to Management and Employees under the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) in connection with the IPO, subject to the following terms: (continued)

- f. The implementation of MESA and MESOP is monitored by the Board of Commissioners to be reported to the stockholders and must comply with prevailing regulations.

MESOP Stage I

The number of shares, which will be issued during Stage I stock option is 145,234,500 shares with execution price of Rp855 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 29, 2010. The option has vesting period of one year until February 1, 2011.

The Bank determined that the execution period begins in 2011 until 2014 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

The fair value of the option which was distributed on January 29, 2010 amounted to Rp422.05 (full Rupiah) per share, based on the Valuation Report by PT Towers Watson dated September 22, 2010, using the Binomial option pricing model.

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

7,8%	Risk free rate
5 tahun/years	Expected option period
50%	Expected volatility rate
2%	Expected dividend yield
1%	Employee resignation rate

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)

MESOP Tahap II

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham Tahap II adalah 108.925.000 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp1.297,44 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 31 Januari 2011. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu Periode yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2012.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

Nilai wajar dari opsi saham tahap kedua yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2011 adalah sebesar Rp463,87 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

Suku bunga bebas risiko	7,975%
Ekspektasi periode opsi	5 tahun/years
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham	50%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	2%
Tingkat pengunduran diri karyawan	1%

7,975%	Risk free rate
5 tahun/years	Expected option period
50%	Expected volatility rate
2%	Expected dividend yield
1%	Employee resignation rate

MESOP Tahap III

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap III adalah 108.925.500 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp1.098,36 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 31 Januari 2012. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu Periode yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2013.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)

MESOP Stage II

The number of shares, which will be issued during Stage II stock option is 108,925,000 shares with execution price of Rp1,297.44 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 31, 2011. The option has vesting period of one year until February 1, 2012.

The Bank determined that the execution period begins in 2012 until 2015 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

The fair value of the option, which was distributed on January 31, 2011 amounted to Rp463.87 (Rupiah full amount) per share, based on the Valuation Report by PT Towers Watson dated October 12, 2011, using the Binomial option pricing model.

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

7,975%	Risk free rate
5 tahun/years	Expected option period
50%	Expected volatility rate
2%	Expected dividend yield
1%	Employee resignation rate

MESOP Stage III

The number of shares, which will be issued during Stage III is 108,925,500 shares with execution price at Rp1,098.36 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 31, 2012. The option has vesting period of one year until February 1, 2013.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)

MESOP Tahap III (lanjutan)

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

Nilai wajar dari opsi saham tahap ketiga yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2012 adalah sebesar Rp427,93 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 28 Juni 2012 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

Suku bunga bebas risiko	5,023%
Ekspektasi periode opsi	5 tahun/years
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham	50%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	2%
Tingkat pengunduran diri karyawan	1%

Harga rata-rata tertimbang saham adalah Rp3.679 dan Rp2.033 untuk periode yang berakhir masing-masing pada 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017.

Ringkasan MESOP dan mutasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2016				
Jumlah Opsi/Number of Options				
	MESOP Tahap I/ Stage I	MESOP Tahap II/ Stage II	MESOP Tahap III/ Stage III	
Opsi pada awal tahun	-	-	7.655.000	Options outstanding at beginning of the year
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	-	-	(7.655.000)	Options exercised during the year
Opsi yang bisa dieksekusi pada akhir tahun	-	-	-	Options that can be exercised at end of the year

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)

MESOP Stage III (continued)

The Bank determined that the execution period begins in 2013 until 2016 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

The fair value of the option, which was distributed on January 31, 2012, amounted to Rp427.93 (full Rupiah) per share, based on the valuation report by PT Towers Watson dated June 28, 2012, using the Binomial option pricing model.

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

5,023%	Risk free rate
5 tahun/years	Expected option period
50%	Expected volatility rate
2%	Expected dividend yield
1%	Employee resignation rate

The weighted average shares price is Rp3,679 and Rp2,033 for the period ended March 31, 2018 and 2017, respectively.

The summary of the MESOP and its movements during the year ended December 31, 2016 are as follows:

31 Desember/December 31, 2016				
Jumlah Opsi/Number of Options				
	MESOP Tahap I/ Stage I	MESOP Tahap II/ Stage II	MESOP Tahap III/ Stage III	
Opsi pada awal tahun	-	-	7.655.000	Options outstanding at beginning of the year
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	-	-	(7.655.000)	Options exercised during the year
Opsi yang bisa dieksekusi pada akhir tahun	-	-	-	Options that can be exercised at end of the year

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2018
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the Period Ended March 31			
	2018	2017	
Kredit yang diberikan dan piutang			
Kredit yang diberikan	4.583.149	3.951.782	
Giro pada Bank Indonesia	24.728	7.250	
Giro pada bank lain	320	462	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	18.638	37.758	
Efek-efek yang dibeli dengan Janji dijual kembali	34.402	14.866	
Nilai wajar melalui			
Laba rugi			
Obligasi pemerintah	13.493	3.624	
Efek-efek	1.308	159	
Tersedia untuk dijual			
Obligasi pemerintah	52.524	72.460	
Efek-efek	49.947	61.170	
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Obligasi pemerintah	48.157	50.752	
Efek-efek	11.739	9.692	
Total	4.838.405	4.209.975	Total

34. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the Period Ended March 31			
	2018	2017	
Deposito berjangka	1.370.165	1.285.924	
Surat-surat berharga yang diterbitkan	436.201	337.844	
Tabungan	358.491	272.531	
Giro	270.531	202.791	
Pinjaman yang diterima	145.620	113.513	
Pinjaman Subordinasi	67.549	67.549	
Simpanan dari bank lain	28.321	38.731	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	17.814	22.695	
Total	2.694.692	2.341.578	Total

33. INTEREST INCOME

This account consists of:

34. INTEREST EXPENSE

This account consists of:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
 Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2018
 and for the Period Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

35. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

This account consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the Period Ended March 31

	2018	2017	
Jasa perbankan	37.616	30.565	Bank services
Jasa penagihan - <i>payment points</i>	8.168	1.999	Collection services - <i>payment points</i>
Lainnya	37.189	24.778	Others
Total	82.973	57.342	Total

Jasa perbankan terdiri dari pendapatan dari transaksi transfer dana, pendapatan sewa *safe deposit box* dan pendapatan administrasi layanan ATM.

Bank services pertains to income from fund transfer transactions, safety deposit box rentals and ATM service charges.

Lainnya terutama terdiri dari *servicing fee*, provisi atas Garansi Bank yang diterbitkan, dan komisi yang diterima dari perusahaan asuransi atas produk asuransi yang terjual melalui Bank.

Others consist mainly of servicing fees, provision from Bank Guarantee Issued and commission received from insurance companies for insurance products sold by the Bank to its borrowers.

36. PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON- ASET KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

36. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the Period Ended March 31

	2018	2017	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10)	195.893	137.853	Loans and sharia financing/receivables (Note 10)
Efek-efek (Catatan 8)	(657)	(3.710)	Securities (Note 8)
Penyertaan saham (Catatan 13)	-	270	Investment in associated entities (Note 13)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	73	8	Current accounts with other banks (Note 6)
Properti terbengkalai	-	-	Abandoned properties
Total	195.309	134.421	Total

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the Period Ended March 31

	2018	2017	
Perbaikan dan pemeliharaan	210.260	192.114	Repairs and maintenance
Promosi	171.974	103.228	Promotion
Sewa	118.097	100.858	Rent
Listrik, air dan komunikasi	67.356	63.507	Electricity, water and telecommunications

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the Period Ended March 31**

	2018	2017	Total
Beban kantor	52.755	47.694	Office expenses
Penyusutan (Catatan 14)	56.752	46.117	Depreciation (Notes 14)
Transportasi	37.854	29.270	Transportation
Jasa profesional	17.608	15.814	Professional fees
Outsourcing	18.393	19.933	Outsourcing
Lainnya	14.745	12.419	Others
Total	765.794	630.954	

Lainnya terutama terdiri dari beban administrasi sekuritisasi aset, premi asuransi untuk gedung, premi asuransi kas dalam perjalanan serta kas dalam khasanah.

Others consist mainly of securitization asset administration expense, insurance premium on the building, insurance premium on cash in transit and cash in vault.

38. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the Period Ended March 31**

	2018	2017	Total
Gaji dan upah			Salaries and wages
Rutin	354.530	317.198	Recurring
Tidak rutin	295.399	293.338	Non-recurring
Pelatihan dan pengembangan	23.886	22.674	Training and development
Lainnya	32.125	38.678	Others
Total	705.940	671.888	

Lainnya terdiri dari beban imbalan kerja, biaya perekrutan, pesangon dan tunjangan rekreasi karyawan.

Others consists mainly of employee benefits expense, recruitment costs, severance costs and employee recreational costs.

39. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

39. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS

This account consists of:

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the Period Ended March 31**

	2018	2017	
Imbalan atas jasa penagihan	22.500	21.235	Fees for collection services
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	9.963	7.957	Loss on bad debt settlement
Lainnya	56.393	29.123	Others
Total	88.856	58.315	Total

Lainnya terutama terdiri dari beban representasi dan jamuan makan dan minum rapat, serta beban cadangan atas potensi risiko operasional .

Others consist mainly of representation and entertainment expense, and provision for potential operational risk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO

Akun ini terdiri dari:

40. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) – NET

This account consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the Period Ended March 31

	2018	2017	<i>Total</i>
Pendapatan sewa gedung	46	50	<i>Building rental income equipment</i>
Beban lainnya - neto	6.566	72	<i>Other expense - net</i>
Total	6.612	122	

Lainnya terutama terdiri dari beban denda administrasi dan beban bina lingkungan.

Others consist mainly of administration penalty expense and community development expense.

41. PERPAJAKAN

a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

41. TAXATION

a. *The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the Period Ended March 31

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak	874.000	784.406	<i>Income before tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	95.850	59.932	<i>Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets</i>
Penyisihan untuk imbalan kerja	7.865	(3.242)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penurunan (kenaikan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	20.048	521	<i>Decrease(increase) in fair value of trading securities</i>
	123.763	57.211	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Kenikmatan karyawan	35.850	33.534	<i>Employee welfare</i>
Beban kantor	7.653	6.614	<i>Office expense</i>
Sewa	8.956	7.975	<i>Rent</i>
Sumbangan	3.390	3.490	<i>Donations</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.895	1.554	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	12.957	12.899	<i>Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes</i>
Lain-lain	34.530	113.942	<i>Others</i>
	105.231	180.008	
Taksiran penghasilan kena pajak	1.102.994	1.021.625	<i>Estimated taxable income</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the Period Ended March 31**

	2018	2017	
Beban pajak penghasilan Pajak penghasilan Pasal 25	220.599	204.325	<i>Income tax expense</i> <i>Income tax -</i> <i>Article 25</i>
Hutang pajak penghasilan badan (Catatan 17)	(138.690)	(131.950)	<i>Corporate income tax payable</i> (Note 17)
	81.909	72.375	

- b. Rincian pendapatan (beban) pajak tangguhan - neto dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the Period Ended March 31**

	2018	2017	
Pembentukan atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	23.963	14.983	<i>Provision for</i> <i>allowance for impairment losses</i> <i>on financial and non-financial assets</i>
Penyisihan untuk imbalan kerja	1.966	(810)	<i>Provision for employee</i> <i>benefits</i>
Kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	5.012	130	<i>Increase (decrease) in fair value</i> <i>of trading securities</i>
Pendapatan (beban) Pajak Tangguhan - Neto	30.941	14.303	Deferred Tax benefit (expense) - Net

- c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the Period Ended March 31**

	2018	2017	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - dampak dari laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain			<i>Deferred tax assets (liabilities) -</i> <i>effect from statement of profit or loss</i> <i>and other comprehensive income</i>
Penyisihan untuk imbalan kerja Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	19.326	38.724	<i>Provision for employee benefits</i> <i>Allowance for impairment losses</i> <i>on financial and non-financial</i> <i>assets</i>
(Kenaikan) penurunan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	108.500	16.023	<i>(Increase) decrease in fair</i> <i>value of trading securities</i>
	2.700	(2.358)	
	130.526	52.389	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)
Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa estimasi Bank terhadap penghasilan atas manfaat pajak masa mendatang yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat diakui di masa mendatang.

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the Period Ended March 31		
2018	2017	
874.000	784.406	<i>Income before tax expense</i>
(174.800)	(156.881)	<i>Tax expense at the applicable tax rate</i>
(21.046)	(36.002)	<i>Permanent differences</i>
6.188	2.861	<i>Tax Tariff Difference</i>
(189.658)	(190.022)	<i>Tax expense</i>

- e. Uang Muka Pajak

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the Period Ended March 31		
2018	2017	
52.567	3.884	<i>Fiscal Year 2012</i>
163.541	6.768	<i>Fiscal Year 2013</i>
196.971	-	<i>Fiscal Year 2014</i>
413.079	10.652	<i>Balance at end of year</i>

41. TAXATION (continued)

- c. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows (continued):

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>For the Period Ended March 31</i>	2018	2017
	1	
	29.894	34.052
	27.855	26.183
	57.749	60.235
	188.275	112.624

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, management believes that the Bank's estimates of future taxable income indicate that the future income tax benefits arising from the temporary differences will be realized in the future.

- d. The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2018 and 2017, are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the Period Ended March 31	
2018	2017
874.000	784.406
(174.800)	(156.881)
(21.046)	(36.002)
6.188	2.861
(189.658)	(190.022)

- e. *Prepaid Tax*

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the Period Ended March 31		
2018	2017	
52.567	3.884	<i>Fiscal Year 2012</i>
163.541	6.768	<i>Fiscal Year 2013</i>
196.971	-	<i>Fiscal Year 2014</i>
413.079	10.652	<i>Balance at end of year</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25%.

Namun demikian, berdasarkan Undang-undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2018-0156 tanggal 5 Januari 2018 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 3 Januari 2018 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama periode 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2017-0134 tanggal 5 Januari 2017 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 3 Januari 2017 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama periode 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah terpenuhi.

41. TAXATION (continued)

Reduction of the Tax Rate of Corporate Income Tax

Under article 17 (2) of Law No. 7 year 1983 regarding "Income Tax" which was revised for the fourth time by Law No. 36 year 2008, the corporate tax rate is 25%.

In addition, based on the above Law No. 36 year 2008 dated September 23, 2008, the Government Regulation No. 81 year 2007 dated December 28, 2007 on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies" and the Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 on "The Guidelines on the Implementation and Supervision on the Rate Reduction for Domestic Corporate Tax Payers in the Form of Public Companies" stipulates that resident public companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest existing income tax rate, provided they meet the prescribed criteria, public companies whose shares are owned by the public at a minimum of 40% or more of the total paid-up shares are traded in the Indonesia Stock Exchange and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties and each party owning only less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the public companies for a minimum period of 6 (six) months in 1 (one) fiscal year.

Based on Letter No. DE/I/2018-0156 dated January 5, 2018 and the monthly report of shares ownerships (form No. X.H.I-2 dated January 3, 2018 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during the period ended December 31, 2017), all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the period ended December 31, 2017, were fulfilled by the Bank.

Based on Letter No. DE/I/2017-0134 dated January 5, 2017 and the monthly report of shares ownerships (form No. X.H.I-2 dated January 3, 2017 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during the period ended December 31, 2016), all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the period ended December 31, 2016 were fulfilled by the Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2012

Pada tanggal 30 September 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No. PHP-201/WPJ.02/KP.10/2014 mengenai kekurangan pembayaran pajak PPh Pasal 4 ayat (2) untuk tahun pajak 2012 atas Kantor Cabang Pekanbaru. Atas SPHP tersebut, pada tanggal 10 November 2014, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)	Year 2012
Tahun 2012			SKPKB Article 4 (2)
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00095/240/12/218/14	191	92	No.00095/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00096/240/12/218/14	191	92	SKPKB Article 4 (2)
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00097/240/12/218/14	190	91	No.00097/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00098/240/12/218/14	168	81	SKPKB Article 4 (2)
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00099/240/12/218/14	214	103	No.00099/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00100/240/12/218/14	196	94	SKPKB Article 4 (2)
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00101/240/12/218/14	207	99	No.00101/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00102/240/12/218/14	245	118	SKPKB Article 4 (2)
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00103/240/12/218/14	238	114	No.00103/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00104/240/12/218/14	229	110	SKPKB Article 4 (2)
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00105/240/12/218/14	250	120	No.00105/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00106/240/12/218/14	305	146	SKPKB Article 4 (2)
Total	2.624	1.260	Total

Pada tanggal 8 Desember 2014, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut yaitu sebesar Rp3.884. Pembayaran tersebut dicatat oleh Bank pada aset lain-lain (Catatan 16).

Pada tanggal 20 Januari 2015, Bank mengajukan surat keberatan atas seluruh SKPKB tersebut di atas. Pada tanggal 14 Januari 2016, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang menolak seluruh permohonan keberatan Bank. Pada tanggal 2 April 2016 Bank mengajukan permohonan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses banding tersebut masih dalam proses.

41. TAXATION (continued)

Assessment for fiscal year 2012

On September 30, 2014, the Bank received Notification of Tax Audit Findings No. PHP-201/WPJ.02/KP.10/2014 regarding tax underpayment for Income Tax Article 4 (2) for fiscal year 2012. Based on Notification of Tax Audit Findings, Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) on November 10, 2014 as follows:

Tahun 2012			Year 2012
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00095/240/12/218/14	191	92	SKPKB Article 4 (2) No.00095/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00096/240/12/218/14	191	92	SKPKB Article 4 (2) No.00096/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00097/240/12/218/14	190	91	SKPKB Article 4 (2) No.00097/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00098/240/12/218/14	168	81	SKPKB Article 4 (2) No.00098/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00099/240/12/218/14	214	103	SKPKB Article 4 (2) No.00099/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00100/240/12/218/14	196	94	SKPKB Article 4 (2) No.00100/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00101/240/12/218/14	207	99	SKPKB Article 4 (2) No.00101/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00102/240/12/218/14	245	118	SKPKB Article 4 (2) No.00102/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00103/240/12/218/14	238	114	SKPKB Article 4 (2) No.00103/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00104/240/12/218/14	229	110	SKPKB Article 4 (2) No.00104/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00105/240/12/218/14	250	120	SKPKB Article 4 (2) No.00105/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00106/240/12/218/14	305	146	SKPKB Article 4 (2) No.00106/240/12/218/14
Total	2.624	1.260	Total

On December 8, 2014, the Bank has paid the entire amount in the Tax Assessment Letter (TAL) of Tax Underpayment amounted to Rp3,884. The payment is recorded as other assets (Note 16).

On January 20, 2015, the Bank filed letters of tax objection on all of the aforementioned underpayment TAL. On January 14, 2016, the Tax Office has issued Objection Decision Letters which has rejected all of the Bank's objections. On April 2, 2016, The Bank filed the appeal letters to the Tax Court on all of the aforementioned objection decision letters. As of date of this report, appeal process is still in process.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2012 (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No SPHP-03/PJ.0401/2017 tanggal 22 Mei 2017 mengenai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2012, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan Tahun 2012 sebesar Rp59.307 dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)	Year 2012
Tahun 2012 SKPKB PPh Badan No.00003/206/12/093/17	40.073	19.234	SKPKB Article Corporate Income Tax No.00003/206/12/093/17

Selain itu, Bank juga telah menerima SKPKB PPh Pasal 21, 23, 4 ayat (2) dan PPN sebesar Rp4.766 (termasuk penalti). Seluruh SKPKB tersebut termasuk SKPKB PPh Badan telah dibayar pada tanggal 21 Agustus 2017.

Namun demikian Bank tidak setuju dengan SKPKB PPh Badan sebesar Rp48.683 dan mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat jenderal Pajak melalui surat No.730/S/DIR/FAD/X/2017 tanggal 10 Oktober 2017 yang diterima oleh DJP pada tanggal 12 Oktober 2017. Pembayaran tersebut dicatat oleh Bank pada aset lain-lain (Catatan 16).

Pemeriksaan tahun pajak 2013

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No. SPHP-294/WPJ.10/KP.1005/RIK.SIS/2016 tanggal 21 September 2016 mengenai hasil pemeriksaan terhadap Kantor Cabang Semarang untuk tahun 2013, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)	Year 2013
Tahun 2013 SKPKB PPh Pasal 21 No.00001/243/13/511/16	64	30	SKPKB Article 21 No.00001/243/13/511/16
SKPKB PPh Pasal 23 No.00060/203/13/511/16	0,2	0,1	SKPKB Article 23 No.00060/203/13/511/16
Total	64,2	30,1	Total

41. TAXATION (continued)

Assessment for fiscal year 2012 (continued)

Based on Notification of Tax Audit Findings No. SPHP-03/PJ.0401/2017 dated May 22, 2017, regarding tax audit result for the year of 2012, Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax for the year of 2012 amounting to Rp59.307 as follows:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)	Year 2012
Tahun 2012 SKPKB Article Corporate Income Tax No.00003/206/12/093/17	19.234		

On the otherhand, Bank has also received the Tax Assessment Letters of Tax Underpayment (SKPKB) of Article 21, 23, 4 paragraph (2) Income Tax and VAT amounting to Rp4,766 (including penalties). The entire SKPKB including for the Corporate Income Tax has paid on August 21, 2017.

However, Bank does not agree with the SKPKB of the Corporate Income Tax amounting to Rp48,683 and has applied the objection letter No. 730/S/DIR/FAD/X/2017 dated October 10, 2017 which has been received by the Tax Office on October 12, 2017. The payment is recorded as other assets (Note 16).

Assessment for fiscal year 2013

Based on Notification of Tax Audit Findings No. SPHP-294/WPJ.10/KP.1005/RIK.SIS/2016 dated September 21, 2016, regarding tax audit result conducted to the Semarang Branch Office for the year of 2013, Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) as follows:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)	Year 2013
Tahun 2013 SKPKB Article 21 No.00001/243/13/511/16	64	30	SKPKB Article 21 No.00001/243/13/511/16
SKPKB Article 23 No.00060/203/13/511/16	0,2	0,1	SKPKB Article 23 No.00060/203/13/511/16
Total	64,2	30,1	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2013 (lanjutan)

Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)	Total
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00012/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00013/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00014/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00015/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00016/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00017/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00018/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00019/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00020/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00021/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00022/240/13/511/16	381	183
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00023/240/13/511/16	381	183
Total	4.572	2.196
		Total

Pada tanggal 17 November 2016, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Pembayaran atas SKPKB PPh Pasal 21 dan Pasal 23 yaitu sebesar Rp94 telah dicatat sebagai biaya pajak di tahun 2016 karena bank setuju atas SKPKB tersebut. Sedangkan pembayaran atas SKPKB PPh Pasal 4 (2) yaitu sebesar Rp6.768 dicatat sebagai uang muka pajak (Catatan 16) karena Bank tidak setuju dengan SKPKB tersebut.

Pada tanggal 6 Januari 2017, Bank mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4 (2) tersebut di atas. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses keberatan masih dalam proses.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No. PHP-00011/WPJ.19/KP.040/RIKSIS//2017 tanggal 19 Juli 2017 mengenai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2013, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan Tahun 2013 sebesar Rp183.958 dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2013	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)	Year 2013
SKPKB PPh Badan No.00006/206/13/093/17	124.296	59.662	SKPKB Article Corporate Income Tax No.00006/206/13/093/17

41. TAXATION (continued)

Assessment for fiscal year 2013 (continued)

On November 17, 2016, the Bank has paid the entire amount in the Tax Assessment Letters (TAL) of Tax Underpayment (SKPKB). The payment of the TAL of Article 21 and Article 23 amounted to Rp94 has been charged as tax expenses in 2016 since Bank has agreed with the said SKPKB. However, in regard to the payment of the SKPKB of Article 4 paragraph (2) amounted to Rp6,768 has been charged as prepaid tax (Note 16) since Bank has not agreed with the said SKPKB.

On January 6, 2017, the Bank filed letters of tax objection on the aforementioned TAL of Article 4 (2). As of date of this report, tax objection is still in process.

Based on Notification of Tax Audit Findings No. SPHP-00011/KP.040/RIKSIS/2017 dated July 19, 2017, regarding tax audit result for the year of 2013, Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax for the year of 2013 amounting to Rp183,958 as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2013 (lanjutan)

Selain itu, Bank juga telah menerima SKPKB PPh Pasal 21, 4 ayat (2) dan PPN sebesar Rp9.945 (termasuk penalti). Seluruh SKPKB tersebut termasuk SKPKB PPh Badan telah dibayar pada tanggal 5 September 2017.

Namun demikian Bank tidak setuju dengan SKPKB PPh Badan sebesar Rp156.773 dan mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat jenderal Pajak melalui surat No.766/S/DIR/FAD/X/2017 tanggal 26 Oktober 2017 yang diterima oleh DJP pada tanggal 30 Oktober 2017. Pembayaran tersebut dicatat oleh Bank pada aset lain-lain (Catatan 16).

Sampai dengan saat ini belum ada keputusan dari kantor pajak atas keberatan tersebut, dan Manajemen memiliki keyakinan bahwa kemungkinan Bank akan memenangkan kasus pajak ini adalah tinggi sehingga tidak dibentuk cadangan dalam laporan keuangan.

Pemeriksaan tahun pajak 2014

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No. SPHP-00016/WPJ.19/KP.04/2017 tanggal 05 Desember 2017 mengenai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2014, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan Tahun 2014 sebesar Rp206.337 dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2014	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)
SKPKB PPh Badan No.00008/206/14/093/17	139.417	

Selain itu, Bank juga telah menerima SKPKB PPh Pasal 21, 23, 4 ayat (2) dan PPN sebesar Rp 13.427 (termasuk penalti). Seluruh SKPKB tersebut termasuk SKPKB PPh Badan telah dibayar pada tanggal 28 Desember 2017.

Namun demikian Bank tidak setuju dengan SKPKB PPh Badan sebesar Rp196.971 dan akan mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Sampai dengan saat ini belum ada keputusan dari kantor pajak atas keberatan tersebut, dan Manajemen memiliki keyakinan bahwa kemungkinan Bank akan memenangkan kasus pajak ini adalah tinggi sehingga tidak dibentuk cadangan dalam laporan keuangan.

41. TAXATION (continued)

Assessment for fiscal year 2013 (continued)

On the otherhand, Bank has also received the Tax Assessment Letters of Tax Underpayment (SKPKB) of Article 21, 4 paragraph (2) Income Tax and VAT amounting to Rp9,945 (including penalties). The entire SKPKB including for the Corporate Income Tax has been paid on September 5, 2017

However, Bank does not agree with the SKPKB of the Corporate Income Tax amounting to Rp156,773 and has applied the objection letter No. 766/S/DIR/FAD/X/2017 dated October 26, 2017 which has been received by the Tax Office on October 30, 2017. The payment is recorded as other assets (Note 16).

As of current period, there are still no decision from the Tax Office on the objection, and the Management believes that the probability to win this tax case is high, therefore no provision is provided in the financial statements.

Assessment for fiscal year 2014

Based on Notification of Tax Audit Findings No. SPHP-00016/WPJ.19/KP.04/2017 dated December 05, 2017, regarding tax audit result for the year of 2014, Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax amounting to Rp206,337 for the year of 2014 as follows:

Tahun 2014	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)	Year 2014
SKPKB PPh Badan No.00008/206/14/093/17	139.417	66.920	SKPKB Article Corporate Income Tax No.00008/206/14/093/17

On the otherhand, Bank has also received the Tax Assessment Letters of Tax Underpayment (SKPKB) of Article 21, 23, 4 paragraph (2) Income Tax and VAT amounting to Rp13,427 (including penalties). The entire SKPKB including for the Corporate Income Tax has paid on December 28, 2017.

However, Bank does not agree with the SKPKB of Corporate Income Tax amounting to Rp196,971 and will submit the objection letter to the Tax Office.

As of current period, there are still no decision from the Tax Office on the objection, and the Management believes that the probability to win this tax case is high, therefore no provision is provided in the financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak atas penilaian kembali aset tetap

Bank berdasarkan surat No.1195/S/DIR/XII/2015 tanggal 8 Desember 2015 mengajukan kepada Kepala Kantor Wilayah DJP WP Besar "Permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan tahun 2016 oleh wajib pajak yang belum melakukan penilaian kembali aset tetap".

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 3%. Sehubungan dengan estimasi atas kenaikan nilai wajar tanah, Bank telah melakukan pembayaran pajak sebesar Rp40.035 pada tanggal 10 Desember 2015.

Kemudian berdasarkan hasil penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), Bank telah menyampaikan surat No.473/S/DIR/V/2016 tanggal 23 Mei 2016 perihal tambahan dokumen terkait proses penilaian kembali aset tetap dimana pada tanggal 20 Mei 2016, Bank telah melunasi sisa pembayaran pajak sebesar Rp35.713. Kemudian Kantor Pajak telah menerbitkan surat Keputusan DJP No.KEP-435/WPJ.19/2016 tanggal 8 Juni 2016 mengenai persetujuan atas permohonan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh Bank.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Saldo komitmen dan kontinjenji pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
KOMITMEN			
Liabilitas Komitmen Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	18.657.941	18.740.054	<i>COMMITMENTS</i> <i>Commitments payable Unused loan facility commitments</i>
KONTINJENSI			
Tagihan Kontinjenji Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.765.089	2.372.209	<i>CONTINGENCIES</i> <i>Contingent receivables Interest income on non-performing assets</i>
Liabilitas Kontinjenji Garansi yang diterbitkan (Catatan 29)	(2.595.209)	(3.001.188)	<i>Contingent payables Guarantees issued (Note 29)</i>
Kontinjenji - neto	169.880	(628.979)	<i>Contingencies - net</i>

41. TAXATION (continued)

Tax for revaluation of fixed assets

The Bank based on the letter No. 1195/S/DIR/XII/2015 on date December 8, 2015 have submitted an application regarding "revaluation of fixed assets for tax purposes on 2016 by tax payer that have not revalued fixed assets".

Based on the regulation No.191/PMK/010/2015 on October 15, 2015, from the Ministry of Finance, applications that are submitted up to December 31, 2015 will receive special treatment in the form of final tax rate of 3%. In connection with the estimated increase in fair value of land, the Bank have made tax payment amounting to Rp40,035 on December 10, 2015.

Based on the revaluation report issued by Public Appraisal Company, the Bank has reported a letter No.473/S/DIR/V/2016 dated May 23, 2016 regarding additional data for assets revaluation, in which on May 20, 2016, the Bank has paid the remaining tax of Rp35,713. Furthermore, The Tax Office has issued a Decision Letter No.KEP-435/WPJ.19/2016 dated June 8, 2016 that has granted the the Bank's request for assets revaluation.

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The outstanding commitments and contingencies as of March 31, 2018, and December 31, 2017, are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Program dana Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

Sesuai dengan ketentuan, Program Pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBTN merupakan kontribusi Bank.

Program pensiun iuran pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2004, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program pensiun imbalan pasti ("Program Pensiun") dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun.

Karyawan Bank diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti yang berlaku efektif sejak bulan Januari 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa penghargaan masa kerja dan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 1 tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal (usia 56 tahun).

Karyawan Bank juga memperoleh manfaat dari pemberian program kesejahteraan, kontribusi karyawan terhadap dana kesejahteraan sebesar 2,57% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank sebesar 8,93%. Aset program diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Perhitungan aktuaris atas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah berdasarkan laporan aktuaris tanggal 5 April 2018 dan 5 Januari 2018 dari aktuaris independen Bestama Aktuaria.

43. EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

According to the regulation, the pension plan is funded through contributions from both the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and any remaining amount required to fund DPBTN represents the contributions by the Bank.

Defined contribution plan

Effective January 1, 2004, all newly appointed permanent employees are not included in the defined benefit pension plan ("Pension Plan") and the right to pension benefits is given based on the established conditions which are stated in the regulations with consideration to the yearly gratuity factor over the working period and income on the Pension Fund.

The Bank's employees are included in the defined contribution pension plan which was effective since January 2004. This defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Other long-term employee benefits

The Bank provides employee benefits in the form of allowance for gratuity for services and retirement preparation period (MPP), which is within one year before the normal pension age (56 years old).

Bank employees are also given welfare program, employees' contributions are 2.57% of their net wages for welfare program benefits and the Bank contributions are 8.93%. The plan assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

The actuarial valuation of employee benefits as of March 31, 2018, and December 31, 2017 is based on the actuarial reports dated April 5, 2018 and January 5, 2018, of Bestama Aktuaria, an independent actuary.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	6,00%	6,00%	Basic pensionable annual salary increase rate
Tingkat mortalita (kematian)	TMI 2011	GAM-1971	Mortality rate
Tingkat cacat	1,00%	1,00%	Disability rate
Tingkat Diskonto			Discount rate
Imbalan Jangka Panjang Lainnya - Penghargaan Masa Kerja	7,60%	7,80%	Other long-term benefits - Gratuity
Program Pesangon Pensiun - Selisih DPLK	7,60%	7,80%	Retirement severance program - Difference from DPLK
Masa Persiapan Pensiun	7,40%	6,90%	Retirement Preparation Period
Program Pensiun Imbalan Pasti	7,60%	7,80%	Deferred Benefit Pension Plan
Program Kesejahteraan	6,30%	6,40%	Welfare Program

Penghargaan masa kerja, program pesangon pensiun-selisih DPLK, masa persiapan pensiun dan program kesejahteraan dicantumkan dalam program lainnya.

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

a. Biaya imbalan kerja

Gratuity for services, retirement severance program-difference from DPLK, retirement preparation period and welfare program are included in other benefits.

a. Employee benefits expense

	31 Maret/March 31, 2018		
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Biaya jasa kini	8.360	16.915	25.275
Iuran peserta	(2.470)	(1.898)	(4.368)
Beban (pendapatan) bunga neto	(56)	4.720	4.664
Kerugian aktuaria	-	(236)	(236)
Biaya Jasa Lalu	-	-	-
Beban imbalan kerja - neto	5.834	19.501	25.335

Employee benefits expense - net

	31 Desember/December 31, 2017		
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Biaya jasa kini	32.121	63.359	95.480
Iuran peserta	(7.627)	(7.835)	(15.462)
Beban (pendapatan) bunga neto	(440)	13.312	12.872
Kerugian aktuaria	-	10.312	10.312
Biaya Jasa Lalu	2.952	-	2.952
Beban imbalan kerja - neto	27.006	79.148	106.154

Employee benefits expense - net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Mutasi atas kewajiban imbalan kerja

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Movements of liabilities for employee benefits

31 Maret/March 31, 2018			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	-	260.316	260.316
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	5.834	19.501	25.335
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	5.805	122	5.927
Pembayaran manfaat aktual	(11.639)	(20.675)	(32.314)
Saldo kewajiban pada akhir periode (Catatan 30)	-	259.264	259.264

31 Desember/December 31, 2017			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	-	169.793	169.793
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	27.005	79.148	106.153
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	8.768	54.916	63.684
Pembayaran manfaat aktual	(35.773)	(43.541)	(79.314)
Saldo kewajiban pada akhir tahun (Catatan 30)	-	260.316	260.316

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

31 Maret/March 31, 2018			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	1.487.751	1.078.194	2.565.945
Biaya jasa kini	8.360	16.915	25.275
Beban bunga	28.885	17.790	46.675
Biaya Jasa Lalu	-	-	-
Manfaat yang dibayarkan	(21.307)	(24.617)	(45.924)
Kerugian aktuaria	11.793	(3.192)	8.601
Saldo pada akhir periode	1.515.482	1.085.090	2.600.572

31 Desember/December 31, 2017			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	1.398.477	865.766	2.264.243
Biaya jasa kini	32.121	63.359	95.480
Beban bunga	107.068	67.013	174.081
Biaya Jasa Lalu	2.952	-	2.952
Manfaat yang dibayarkan	(83.739)	(88.846)	(172.585)
Kerugian aktuaria	30.872	170.902	201.774
Saldo pada akhir tahun	1.487.751	1.078.194	2.565.945

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

31 Maret/March 31, 2018			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	1.743.289	817.877	2.561.166
Hasil pengembangan aset program	50.511	9.992	60.503
Kontribusi Bank	11.639	7.363	19.002
Kontribusi pegawai	2.470	1.898	4.368
Manfaat yang dibayarkan	(21.307)	(11.305)	(32.612)
Saldo pada akhir periode	1.786.602	825.825	2.612.427

Balance at beginning of year
Return on plan asset
Contributions by the Bank
Employees contribution
Benefits paid

Balance at end of period

31 Desember/December 31, 2017			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	1.590.127	740.164	2.330.291
Hasil pengembangan aset program	193.501	92.718	286.219
Kontribusi Bank	35.773	30.277	66.050
Kontribusi pegawai	7.627	7.835	15.462
Manfaat yang dibayarkan	(83.739)	(53.117)	(136.856)
Saldo pada akhir tahun	1.743.289	817.877	2.561.166

Balance at beginning of year
Return on plan asset
Contributions by the Bank
Employees contribution
Benefits paid

Balance at end of year

- e. Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

- e. Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities:

31 Maret/March 31, 2018			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	81.219	109.658	190.877
Kerugian aktuaris	11.793	(2.956)	8.837
Imbal hasil atas aset program	(16.587)	3.078	(13.509)
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	10.599	-	10.599
Saldo pada akhir periode	87.024	109.780	196.804

Balance at beginning of year
Actuary loss
Return on plan assets
Change in effect of the asset ceiling
excluding net interest of asset/liabilities

Balance at the end of period

31 Desember/December 31, 2017			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	72.452	32.277	104.729
Kerugian aktuaris	30.872	160.590	191.462
Imbal hasil atas aset program	(71.044)	(35.571)	(106.615)
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	48.939	(47.638)	1.301
Saldo pada akhir tahun	81.219	109.658	190.877

Balance at beginning of year
Actuary loss
Return on plan assets
Change in effect of the asset ceiling
excluding net interest of asset/liabilities

Balance at the end of year

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan bank terdiri dari Reksa Dana, Efek Beragunan Aset, Surat Berharga Negara, Obligasi, Deposito Berjangka dan Saham.

44. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- f. The asset program's investment portfolio that placed in the form of bank's financial instruments consist of Mutual Funds, Asset Backed Securities, government securities, bonds, time deposits and shares of stocks.

44. SEGMENT REPORTING

Segment information based on business type are as follows:

31 Maret/March 31, 2018				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total
Pendapatan segmen	4.838.405	226.852	-	5.065.257
Beban segmen	(2.730.689)	(2.856)	-	(2.733.545)
Pendapatan segmen - neto	2.107.716	223.996	-	2.331.712
Pendapatan operasional lainnya	425.698	14.169	-	439.867
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(206.369)	11.060	-	(195.309)
Beban operasional lainnya	(1.620.925)	(87.957)	-	(1.708.882)
Laba operasional	706.120	161.268	-	867.388
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	51.559	(44.947)	-	6.612
Beban pajak	(189.658)	-	-	(189.658)
Laba tahun berjalan	568.021	116.321	-	684.342
Total aset	238.487.656	23.317.722	(3.066.682)	258.738.696
Total liabilitas	201.555.218	23.193.608	(3.066.682)	221.682.144

Segment income
Segment expenses
Segment Income - net
Other operating income
Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Other operating expenses

Income from operations
Non-operating income (expenses) - net
Tax expense

Income for the year

Total assets

Total liabilities

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha (lanjutan):

44. SEGMENT REPORTING (continued)

Segment information based on business type are as follows (continued):

	31 Maret/March 31, 2017				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	4.209.975	173.334	-	4.383.309	Segment income
Beban segmen	(2.388.423)	(2.906)	-	(2.391.329)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	1.821.552	170.428	-	1.991.980	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	368.047	10.129	-	378.176	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan					Provision for impairment losses on financial assets
Beban operasional lainnya	(122.543)	(11.878)	-	(134.421)	and non-financial assets
	(1.376.774)	(74.677)	-	(1.451.451)	Other operating expenses
Laba operasional	690.282	94.002	-	784.284	Income from operations
Pendapatan (bebannya) bukan operasional - neto	332	(210)	-	122	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak	(190.022)	-	-	(190.022)	Tax expense
Laba tahun berjalan	500.592	93.792	-	594.384	Income for the year
Total asset	198.842.978	17.795.652	(2.326.965)	214.311.665	Total assets
Total liabilitas	170.322.029	15.401.536	(2.326.965)	183.396.600	Total liabilities

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhiriannya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tata cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

45. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Article 8 of the Decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, stated on article 8 that in relation with the task completion and dismissal of IBRA the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 would be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by the Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No. 179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the Terms, Implementation Guidelines, and Conditions of the Government Guarantees on the obligations of commercial banks.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

45. JAMINAN KEWAJIBAN PEMERINTAH PEMBAYARAN TERHADAP BANK UMUM (lanjutan)

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta (angka penuh).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besar Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar (angka penuh) dari semula Rp100 juta (angka penuh), efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar 5,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing sebesar 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp102.725 dan Rp90.294.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payments of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. The Government established the Deposit Insurance Corporation (LPS), an independent agency, to replace UP3, based on Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 of the Republic of Indonesia regarding the establishment Deposit Insurance Corporation (LPS) to guarantee public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form.

Based on LPS regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006 regarding "Government Guarantee Program on Saving Account", the balance of saving accounts guaranteed for each customer is at a maximum of Rp100 million (full amount).

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to Rp2 billion (full amount), from the previous Rp100 million (full amount), effective on the date stated above.

LPS interest rates guarantee as of March 31, 2018, and December 31, 2017 were 5.75% for each deposits in Rupiah and 0.75% for deposits in foreign currencies.

The Bank paid a premium on the guarantee program amounting to Rp102,725 and Rp90,294 as of March 31, 2018 and 2017, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions
Pemerintah Republik Indonesia	Kepemilikan sebagai pemegang saham utama/ <i>Ownership through the major shareholder</i>	Obligasi Pemerintah / <i>Government Bonds</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Simpanan dari Bank Lain, Surat Berharga yang Diterbitkan dan Garansi yang diterbitkan / <i>Current accounts with other banks, Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities, Deposits from Other Banks, Securities issued and Guarantees issued</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, Efek-efek, dan Surat Berharga yang Diterbitkan / <i>Current accounts with other banks, Securities, and Securities issued</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, Efek-efek, Tagihan Derivatif, Surat Berharga yang Diterbitkan dan Pinjaman yang Diterima / <i>Current accounts with other banks, and Other Banks, Securities, Derivative Receivable, Securities issued</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, dan Garansi yang diterbitkan / <i>Current accounts with other banks, and Guarantees issued</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Securities and Guarantees issued</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Securities and Guarantees issued</i>

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2018 and December 31, 2017:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions
PT Sarana Multigriya Finance (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang diterima dan Pinjaman Subordinasi / Fund borrowings and Subordinated Loan
PT PP Pracetak (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing/receivables
PT Yodya Karya (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing/receivables
PT HK Realtindo	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing/receivables
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan / Loans and sharia financing/receivables and Guarantees issued
PT Bank Mandiri Taspen Pos	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek dan Simpanan dari Bank Lain / Placement with Bank Indonesia and Other Banks, Securities and Deposits from Other Banks
Perum Jasa Tirta I	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Jasa Layanan Pemeliharaan	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Asuransi Asei Indonesia	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Indonesia Power	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/ Securities
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions
PT Taspen (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities issued
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities issued
PT Inhutani IV (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables
PT Adhi Persada Properti	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing/receivables
PT Amarta Karya	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing/receivables
PT Hutama Karya	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing/receivables
PT PPA Finance	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing/receivables
PT BNI Life Insurance	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Surat Berharga yang Diterbitkan dan Garansi yang diterbitkan / Securities issued and Guarantees issued
PT Jasamarga Bali Tol	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing/receivables
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities issued
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing/receivables

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi/ <u>Related parties</u>	Jenis hubungan/ <u>Type of relationship</u>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <u>Nature of related party transactions</u>
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Sucofindo (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Asuransi Jiwa Bringin dan Sejahtera	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Angkasa Pura (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan dan Garansi yang diterbitkan / <i>Securities issued and Guarantees issued</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Securities and Guarantees issued</i>
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
Saka Indonesia Pangkah Limited	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>

**46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2018 and December 31, 2017 (continued):

Pihak-pihak berelasi/ <u>Related parties</u>	Jenis hubungan/ <u>Type of relationship</u>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <u>Nature of related party transactions</u>
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Tugu Pratama Indonesia	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Sucofindo (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Asuransi Jiwa Bringin dan Sejahtera	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities issued</i>
PT Angkasa Pura (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan dan Garansi yang diterbitkan / <i>Securities issued and Guarantees issued</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek dan Garansi yang diterbitkan/ <i>Securities and Guarantees issued</i>
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
Saka Indonesia Pangkah Limited	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Garansi yang diterbitkan/ <i>Guarantees issued</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (lanjutan):

**46. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2018 and December 31, 2017 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Patra Trading	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Antam (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
Perum Perumnas	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing/receivables
PT Peruri Properti	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing/receivables
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Pertamina Hulu Energi	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek dan Garansi yang diterbitkan/ Securities and Guarantees issued
PT Indah Karya (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing/receivables
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / Loans and sharia financing/receivables

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions
PT PNM Ventura Syariah	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Propernas Griya Utama	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Wijaya Karya Realty	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ <i>Ownership of majority shares through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>	Obligasi Pemerintah dan Garansi yang diterbitkan / <i>Government Bonds and Guarantees issued</i>
Manajemen Kunci/ Key Management	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ <i>Control on company's activities</i>	Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/piutang Syariah, Simpanan dari Nasabah, dan Dana Syirkah Temporer / <i>Loans and sharia financing/receivables, Deposit from Customers and Temporary Syirkah Fund</i>
Perum Percetakan Negara RI (Perum PNRI)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Waskita Karya Realty	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Permodalan Nasional Madani	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing/receivables</i>
PT Pertamina Bina Medika	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities Issued</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Surat Berharga yang Diterbitkan/ <i>Securities Issued</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions
PT Pertamina EP	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Pertamina Geothermal Energy	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT LEN Railway Systems	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Taspen (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat RI/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities issued

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia:

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia:

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 6)	86.286	262.619	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	6.502	6.317	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	1.072.379	1.188.742	Securities (Note 8)
Obligasi pemerintah (Catatan 9)	8.376.802	8.183.973	Government bonds (Note 9)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10)	4.959.667	4.393.372	Loans and sharia financing/ receivables (Note 10)
Tagihan Akseptasi (Catatan 11)	7.432	8.081	Acceptance Receivable (Note 11)
Total aset untuk pihak-pihak berelasi	14.509.068	14.043.104	Total assets to related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(1.185)	(1.764)	Allowance for impairment losses for related parties
Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto	14.507.883	14.041.340	Total assets from related parties - net
Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset	5,61%	5,37%	Percentage of total assets from related parties to total assets

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia (lanjutan):

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 18, 19 dan 20)	94.663.284	94.738.386	Deposits from customers (Notes 18, 19 and 20)
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)	286	-	Deposits from other banks (Note 21)
Liabilitas Akseptasi (Catatan 23)	6.708	8.081	Acceptance Payable (Note 23)
Surat-surat Berharga yang Diterbitkan (Catatan 25)	5.696.369	5.370.625	Securities Issued (Note 25)
Pinjaman yang diterima (Catatan 26)	5.467.005	4.993.145	Fund borrowings (Note 26)
Pinjaman Subordinasi (Catatan 27)	2.999.368	2.999.319	Subordinated Loan (Note 27)
Total liabilitas untuk pihak- pihak berelasi	108.833.020	108.109.556	Total liabilities to related parties
Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas	49,09%	48,28%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities
 Dana Syirkah Temporer			 Temporary Syirkah Funds
Giro Mudharabah (Catatan 18)	382.604	154.636	Giro Mudharabah (Note 18)
Tabungan Mudharabah (Catatan 19)	386.413	200.000	Tabungan Mudharabah (Note 19)
Deposito Mudharabah (Catatan 20)	4.105.345	4.954.653	Deposito Mudharabah (Note 20)
Total dana syirkah temporer untuk pihak-pihak berelasi	4.874.362	5.309.289	Total temporary syirkah funds to related parties
Persentase total dana syirkah temporer berelasi terhadap dana syirkah temporer	31,78%	33,68%	Percentage of total temporary syirkah funds related parties to total temporary syirkah funds
 Pendapatan bunga dan bagi hasil			 Interest income and income from profit sharing
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.361	1.762	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	17.099	12.200	Securities
Obligasi pemerintah	116.943	129.823	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	81.687	52.167	Loans and sharia financing/ receivables
Total pendapatan bunga dan bagi hasil dari pihak-pihak berelasi	218.090	195.952	Total interest income and income from profit sharing from related parties
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	4,31%	4,47%	Percentage to total interest income and income from profit sharing

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia (lanjutan):

	<i>31 Maret/ March 31, 2018</i>	<i>31 Maret/ March 31, 2017</i>	
Beban bunga, bagi hasil dan bonus			Interest, profit sharing and bonus expenses
Simpanan dari nasabah	989.189	860.060	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.998	-	Deposits from other banks
Surat-surat Berharga yang Diterbitkan	124.800	129.799	Securities Issued
Pinjaman yang diterima	87.486	55.525	Fund borrowings
Pinjaman Subordinasi	67.549	67.549	Subordinated Loan
Giro Mudharabah	926	16	Giro Mudharabah
Tabungan Mudharabah	1.430	-	Tabungan Mudharabah
Deposito Mudharabah	24.896	218	Deposito Mudharabah
Total beban bunga dan bonus dari pihak berelasi	1.301.274	1.113.167	Total interest and bonus expenses from related parties
Persentase terhadap total beban bunga,bagi hasil dan bonus	47,60%	46,55%	Percentage to total interest,profit sharing and bonus expense
	<i>31 Maret/ March 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Komitmen dan Kontinjenси pada Rekening Administratif (Catatan 29)			Commitments and Contingencies in Administrative Accounts (Note 29)
Garansi yang diterbitkan	429.713	378.722	Guarantees issued
Persentase terhadap total komitmen dan kontinjenси pada rekening administratif	14,29%	11,11%	Percentage to total commitments and contingencies in administrative accounts
b. Transaksi dengan manajemen kunci			b. Transactions with key management personnel
	<i>31 Maret/ March 31, 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2017</i>	
Aset			Assets
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembentukan syariah (Catatan 10)	95.725	98.061	Loan and sharia financing/receivables (Note 10)
Persentase terhadap total aset	0,04%	0,04%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 18, 19 dan 20)	88.194	76.493	Deposits from customers (Notes 18, 19 and 20)
Kompensasi karyawan kunci (Catatan 43)	154.618	368.028	Compensation of key employees (Notes 43)
Total liabilitas dari manajemen kunci	242.812	444.521	Total liabilities from key management personnel
Persentase terhadap total liabilitas	0,11%	0,20%	Percentage to total liabilities

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- b. Transaksi dengan manajemen kunci

	31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Dana Syirkah Temporer			Temporary Syirkah Funds
Tabungan Mudharabah	1.428	1.157	Tabungan Mudharabah
Deposito Mudharabah	2.476	3.606	Deposito Mudharabah
Total dana syirkah temporer untuk pihak-pihak berelasi	3.904	4.763	Total temporary syirkah funds to related parties
Persentase total dana syirkah temporer berelasi terhadap dana syirkah temporer	0,03%	0,03%	Percentage of total temporary syirkah funds related parties to total temporary syirkah funds
	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
Pendapatan bunga dan bagi hasil			Interest income and income from profit sharing
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	1.429	1.397	Loans and sharia financing/receivables
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	0,03%	0,03%	Percentage to total interest income and income from profit sharing
Beban bunga, bagi hasil dan bonus			Interest, profit sharing and bonus expenses
Simpanan dari nasabah	662	561	Deposits from customers
Persentase terhadap total beban bunga, bagi hasil, dan bonus	0,02%	0,02%	Percentage to total interest, profit sharing and bonus expense
	31 Maret/ March 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2017	
Beban gaji dan tunjangan:			Salaries and employee benefits:
Direksi (Catatan 1f)	8.387	5.415	Board of Directors (Note 1f)
Dewan Komisaris (Catatan 1f)	4.017	2.492	Board of Commissioners (Note 1f)
Karyawan Kunci	22.031	24.908	Key Employees
Total	34.435	32.815	Total
Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan	4,88%	4,88%	Percentage to total salaries and employee benefits

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah dengan perubahan keempat Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

31 Maret/March 31, 2018			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	805.595	630.048	175.547
Dolar Singapura	15.716	-	15.716
Yen Jepang	59.468	-	59.468
Renminbi	295	-	295
Riyal Arab Saudi	245	-	245
Dolar Australia	124	-	124
Euro Eropa	115	1.571	1.456
Pound Sterling Inggris	8	-	8
Ringgit Malaysia	31	-	31
Dolar Hongkong	11	-	11
			252.901
Modal (Catatan 48)			21.541.958
Rasio PDN			1.17%
<i>Statement of financial position and Administrative accounts</i>			
United States Dollar			
Singapore Dollar			
Japanese Yen			
Renminbi			
Saudi Riyal			
Australian Dollar			
European Euro			
Great Britain Poundsterling			
Malaysian Ringgit			
Hongkong Dollar			
<i>Capital (Note 48)</i>			
<i>NOP ratio</i>			

31 Desember/December 31, 2017			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	3.150.193	3.395.206	245.013
Dolar Singapura	26.235	-	26.235
Yen Jepang	12.532	-	12.532
Renminbi	279	-	279
Riyal Arab Saudi	236	-	236
Dolar Australia	125	-	125
Euro Eropa	115	-	115
Pound Sterling Inggris	53	-	53
Ringgit Malaysia	32	-	32
			284.620
Modal (Catatan 48)			22.094.944
Rasio PDN			1.29%
<i>Statement of financial position and Administrative accounts</i>			
United States Dollar			
Singapore Dollar			
Japanese Yen			
Renminbi			
Saudi Riyal			
Australian Dollar			
European Euro			
Great Britain Poundsterling			
Malaysian Ringgit			
<i>Capital (Note 48)</i>			
<i>NOP ratio</i>			

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

CAR pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan Countercyclical Buffer dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan Systemically Important Bank dan Capital Surcharge, Bank diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016. Pembentukan modal buffer yaitu Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge untuk D-SIB yang wajib dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari ATMR masing-masing sebesar 1,25%, 0,00% dan 1,00%.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, yaitu *low to moderate*, maka CAR minimum per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan 10%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktik akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

48. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Bank actively manages its capital in accordance with the regulatory requirements. The primary objective of which is to ensure that Bank, at all times, maintains adequate capital to cover inherent risks to its banking activities without prejudice to optimizing shareholder's value.

CAR on March 31, 2018, and December 31, 2017 2016 was calculated based on Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.03/2016 on date September 22, 2016 concerning of Change regulation No. 11/POJK.03/2016 on date January 29, 2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

Based on POJK No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, PBI No. 17/22/PBI/2015 concerning the Establishment of Countercyclical Buffer Requirement, and POJK No. 46/POJK.03/2015 concerning the Determination of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, Bank is required to form additional capital as a buffer that apply in stages starting on January 1, 2016. The establishment of buffer capital consist of Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge for D-SIB which shall be established based on a percentage of RWA of 1.25%, 0.00% and 1.00%, respectively.

Based on the risk profile as of March 31, 2018, and December 31, 2017, respectively, which are both low to moderate, the minimum CAR for March 31, 2018, and December 31, 2017, is set at 9% to less than 10%, respectively.

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the accounting rules which is differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the Bank has fulfilled the required ratios of Financial Service Authority for the capital adequacy ratio.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

		31 Maret/ March 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Modal Inti	a	18.324.024	18.726.949	Core Capital
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	b	3.217.934	3.367.995	Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-	Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	d=a+b	21.541.958	22.094.944	Total Core Capital and Supplementary Capital
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	e=c+d	21.541.958	22.094.944	Total Core Capital, Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk
Penyertaan	f	-	-	Investment
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	g=d-f	21.541.958	22.094.944	Total Capital for Credit Risk
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	h=e-f	21.541.958	22.094.944	Total Capital for Credit Risk and Market Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	i	101.485.318	101.494.102	Risk Weighted Assets Credit Risk
ATMR untuk Risiko Pasar	j	1.090.231	664.340	Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk
ATMR untuk risiko operasional	k	17.623.217	14.933.824	Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko operasional	l=i+k	119.108.535	116.427.926	Total Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk and Operational Risk
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	m=i+j+k	120.198.766	117.092.266	(RWA) for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	n=g/l	18,09%	18,98%	CAR for Credit Risk and Operational Risk
CAR untuk Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Pasar	o=h/m	17,92%	18,87%	CAR for Credit Risk Operational Risk and Market Risk
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%	Minimum CAR

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO

Bank portofolio asetnya didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dipengaruhi oleh adanya perubahan iklim bisnis eksternal seperti inflasi dan tingkat BI rate. Upaya meminimalkan dampak negatif tersebut dilakukan dengan pengelolaan risiko secara *day to day risk management activities*, dengan berlandaskan prinsip Good Corporate Governance (GCG) untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan perusahaan, mencegah perusahaan dari penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan perusahaan, serta berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

Sebagai tindak lanjut penerapan Pilar 1 Basel II, Bank telah mengimplementasikan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan *Standardized Approach* sesuai dengan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar. Selain dari itu Bank juga telah melakukan perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID) untuk risiko operasional sesuai dengan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional. Penggunaan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dan *Standardized Model* untuk risiko pasar sesuai dengan SE BI No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar, sebagaimana telah diubah dengan SE BI No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

Guna melengkapi pengukuran risiko khususnya risiko pasar dan risiko likuiditas, bank melakukan *stress test* dengan *worst case scenario* sebagaimana diatur dalam Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) yaitu minimal 1 (satu) kali dalam setahun untuk risiko kredit dan setiap triwulan untuk risiko likuiditas. Selain melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas bank secara keseluruhan, bank juga melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas tertentu, khususnya aktivitas baru, yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko suku bunga. Saat ini, *stress test* yang dilakukan oleh bank difokuskan pada 3 (tiga) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar (termasuk di dalamnya risiko suku bunga) dan risiko likuiditas.

49. RISK MANAGEMENT

The bulk of the Bank's loan portfolio consists of mortgage loans (KPR) that are affected by changes in the external business environment such as inflation and the BI rate. Efforts to minimize the negative impact is being done through risk management activities on a daily basis, with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis to ensure that all the processes and mechanisms in connection to achieve the Bank's objectives, to prevent the bank from deviations and risks that can lead to failure in achieving corporate objectives. The principle of prudence is the basis of risk management activities to ensure the healthy growth of the Bank's performance and sustainability.

As a follow up to the implementation of Pillar 1 of Basel II, the Bank has implemented a credit risk measurement using the Standardized Approach in accordance with SE BI No.13/6/DPNP dated February 18, 2011 regarding the Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk by using Standardized Approach. Apart from that, the Bank has been doing the calculation of minimum capital requirements using the Basic Indicator Approach for operational risk in accordance with SE BI No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding the calculation of risk weighted assets (RWA) for Operational Risk. The use of Basic Indicator Approach (BIA) and the Standardized Method for market risk are in accordance with SE BI No. 9/33/DPNP dated December 18, 2007 regarding the Guidelines for the Use of Standardized Method in the Calculation of Capital Adequacy Ratio on Market Risk for Commercial Banks, which was changed with SE BI No. 14/21/DPNP dated July 18, 2012.

In measuring risks, particularly market risk and liquidity risk, the Bank conducts stress testing using worst case scenario as set forth in the Risk Management Policy Manual (RMPM), which is being carried out at least once a year for credit risk and quarterly for liquidity risk. In addition to scenario analysis of the Bank's activities as a whole, the Bank also performs scenario analysis on specific activities, especially new activity, which could potentially increase the interest rate risk exposure. Currently, the stress tests conducted by the Bank is focused on 3 (three) types of risks, namely, credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk menilai kecukupan modal dalam hal terjadinya kejadian-kejadian risiko yang bersifat ekstrim atau catastrophy. Bank juga telah melakukan kaji ulang terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) guna meningkatkan fungsi *risk control system minimal 1* (satu) tahun sekali. Untuk selanjutnya, berkaitan dengan rencana implementasi Basel III Bank telah melakukan persiapan penerapan kerangka kerja Basel III dan terlibat di dalam *working group* masing-masing jenis risiko di bawah koordinasi Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Manajemen Risiko

Tata kelola risiko Bank yang berlandaskan prinsip GCG terwujud dari terlibatnya seluruh organ Bank dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan organisasi manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Bank melalui Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) berperan aktif dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dinilai kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian. KMR terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu apabila dipandang perlu KMR dapat melakukan evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

49. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank conducts periodic stress testing to assess capital adequacy in anticipation of the occurrence of risk events that are extreme or catastrophic. The Bank also conducts a review of the RMPM at least once a year in order to improve the function of the risk control system. Henceforth, with regard to the implementation of Basel III, the Bank has a plan to implement the Basel III framework by involving in each types of risk working group in coordination with the Financial Services Authority.

Risk Management Structure

The Bank's risk governance, which is based on the principles of GCG, involves the entire Bank in managing risks. This can be seen in the composition of the Bank's risk management organizational structure. The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) are responsible for ensuring the proper implementation of risk management in accordance to the characteristics, complexity and risk profile of the Bank. The BOC and BOD play an active role in the risk management process in order to mitigate the risk of the Bank through Quality of Risk Management Implementation which covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of risk management systems.

Risk Management Committee

The Bank's Risk Management Committee (RMC) is actively involved in providing advice on the inherent risks associated to new policies to be established by the BOD and providing evaluation to the regulations that are considered to be outdated and require updating. The RMC is also actively involved in conducting risk measurement of the risks associated to new products and/or services to enable the Bank to take the necessary mitigating actions. The RMC may evaluate the RMPM, if necessary.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Struktur Manajemen Risiko (lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Enterprise & Risk Management Division (RMD) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Risk, Compliance & Strategic Director. Struktur organisasi Enterprise & Risk Management Division terdiri dari Market Risk Management Department, Credit Risk Management Department, Operational Risk Management Department dan Strategic Risk Management Department.

Market Risk Management Department berfungsi untuk melakukan pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas. Fungsi Credit Risk Management Department melakukan pengelolaan Risiko Kredit sedangkan Operational Risk Management Department berfungsi mengelola Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Reputasi dan Risiko Hukum. Fungsi Strategic Risk Management untuk mengelola risiko strategik, mengkoordinasikan dan memastikan proses integrasi manajemen risiko dengan perencanaan strategis, pengukuran kinerja dan pemberian insentif dalam rangka meningkatkan shareholder value dan efisiensi penggunaan modal. Credit Risk, Market Risk, dan Operational Risk Management Department Head dibantu oleh Unit Policy & Procedure dan Unit Assessment & Measurement. Strategic Risk Management Department Head dibantu oleh Unit Quality Assurance, Unit Basel, dan Unit Risk Management Support & Reporting.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure (continued)

Enterprise & Risk Management Division

Enterprise & Risk Management Division (RMD) is a Risk Management Working Unit (RMWU) at the Bank, led by a Division Head that is responsible directly to the Risk, Compliance & Strategic Director. The organizational structure of the RMD consists of the Market Risk Management Department, Credit Risk Management Department, Operational Risk Management Department and Strategic Risk Management Department.

Market Risk Management Department is responsible for managing market risk and liquidity risk. Credit Risk Management Department is responsible for credit risk management, while Operational Risk Management Department is responsible for managing operational risk, compliance risk, strategic risk, reputational risk and legal risk. Strategic Risk Management Department is responsible for managing strategic risk, coordinating and ensuring integration of risk management with strategic planning, performance measurement, and incentive giving in order to increase shareholder value and capital usage. The Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk Department Head are assisted by Policy & Procedure Unit and Assessment & Measurement Unit. Strategic Risk Management Department Head is assisted by Quality Assurance, Basel, and Risk Management Support & Reporting Unit.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Manajemen Risiko

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan *database* risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

Profil Risiko

Sesuai PBI No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, RMD menyampaikan laporan profil risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan per triwulan yang memuat tentang eksposur risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategik. Selanjutnya berdasarkan PBI No. 3/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 dan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, meliputi penilaian faktor profil risiko yang meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional Bank.

Secara umum risiko komposit profil risiko Bank triwulan I tahun 2018 berada pada peringkat low to moderate, yang tercermin dari tingkat risiko inheren moderate dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko dengan peringkat *satisfactory*. Risiko Inheren meliputi strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Bank, industri dimana Bank melakukan kegiatan usaha, serta kondisi makro ekonomi. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Policies and Procedures

The Bank's risk management policies are formalized in the RMPM. RMPM sets out the minimum requirements based on Bank Indonesia regulations. A regular review is conducted on internal policies to comply with the prevailing regulations from regulatory bodies. Gap analysis are performed and best practices are applied to enhance the quality of the risk management implementation.

The Bank also performs risk management on information systems which focuses on risk database collection and improvement. The data is gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management on a timely basis.

Risk Profile

In accordance with PBI No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on Risk Management for Commercial Banks, RMD submits on a quarterly basis a risk profile report to the Financial Services Authority, which contains exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputational risk and strategic risk. Furthermore, based on PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 and SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding a Bank's health level, the assessment of the risk profile will cover the inherent risk and quality of risk management implementation through the operational activities of the Bank.

In general, the Bank's composite risk profile during the first quarter of 2018 is low to moderate, which is reflected in the moderate inherent risk level and satisfactory level of quality of risk management implementation. Inherent risks include business strategy, business characteristics, complexity of products and activities of the Bank, the industry in which the Bank conducts business, as well as macroeconomic conditions. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of the risk management system.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit merupakan bagian dari pengelolaan manajemen risiko secara keseluruhan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana Risiko Kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban mereka kepada Bank.

Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan

Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Pemantauan risiko diantaranya adalah memastikan kepatuhan dengan persyaratan kredit, kecukupan agunan dan penanganan kredit bermasalah.

Pemantauan risiko secara reguler dilakukan oleh RMD, RS, RRS dan BRO untuk memastikan bahwa unit kerja melakukan kegiatan kredit secara konsisten menerapkan ketentuan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Bank.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit maupun pembiayaan di luar sektor perumahan (non-housing related).

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk management is part of the overall risk management, which is defined in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks, as the risk arising from the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations to the Bank.

The Bank regularly reviews and updates the RMPM Guidelines as well as the Credit and Financing Manual Policy.

Credit risk exposure is monitored from the credit granting process until the maturity of the credit. Credit risk monitoring includes, among others, ensuring compliance with the terms of the loan, adequacy of collateral and handling of non-performing loans.

Regular risk monitoring is undertaken by RMD, RS, RRS, and BRO to ensure that the business units carrying out credit activities are consistently implementing regulation and Standard Operating Procedures (SOP) based on the limits set by the Bank.

Another strategic step in the implementation of the Bank's credit risk management is to distribute credit risk and minimize credit concentration by increasing the loan portfolio as well as financing non-housing related sectors.

- (i) *Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:*

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya: (lanjutan)

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- b) *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- c) Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial yang umumnya merupakan kredit yasa griya, sesuai ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (coverage ratio).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur *pre screening* akan menurunkan *credit risk* eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation: (continued)

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

- a) Physical collateral, such as land and buildings.
- b) Financial collateral, such as third party funds (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, etc.
- c) Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment which generally represent yasa griya loan, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be used in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*) can be ascertained.

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

31 Maret/March 31, 2018						
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total
Giro pada Bank Indonesia	13.497.146	-	-	-	-	13.497.146
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	536.158	72	659	499	54	537.442
Efek-efek	4.362.361	-	-	-	-	4.362.361
Obligasi Pemerintah	8.376.802	-	-	-	-	8.376.802
Tagihan Derivatif	4	-	-	-	-	4
Tagihan Akseptasi	-	7.432	-	-	-	7.432
Penyertaan Saham	270	-	-	-	-	270
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						
Konsumer						
Pemilikan rumah	-	62.146.117	37.679.078	24.129.932	25.356.003	149.311.130
Non-kepemilikan rumah	-	3.070.984	3.744.639	1.279.125	2.468.391	10.563.139
Modal kerja	-	18.684.085	9.049.069	3.605.171	3.738.915	35.077.240
Investasi	-	2.998.793	1.740.109	450.584	526.015	5.715.501
Sindikasi	-	77.824	-	-	-	77.824
Direksi dan karyawan:						
- Pihak ketiga	-	762.914	442.342	221.256	242.679	1.669.191
- Pihak berelasi	-	52.370	18.530	9.193	8.933	89.026
Bunga yang masih akan diterima	96.901	967.013	599.245	308.500	410.928	2.382.587
Aset lain-lain*)	2.318.014	26.505	25.152	17.061	24.246	2.410.978
Total kotor	48.813.347	88.794.109	53.298.823	30.021.321	32.776.164	253.703.764
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.396.459)
Neto						251.307.305
 31 Desember/December 31, 2017						
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total
Giro pada Bank Indonesia	12.554.585	-	-	-	-	12.554.585
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	554.283	72	2.749	810	83	557.997
Efek-efek	24.697.503	-	-	-	-	24.697.503
Obligasi Pemerintah	7.720.954	-	-	-	-	7.720.954
Tagihan Akseptasi	8.183.973	-	-	-	-	8.183.973
Penyertaan Saham	8.081	-	-	-	-	8.081
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						
Konsumer						
Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga						
Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.						

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

**) Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

*) Consists of third party receivables

**) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2017						
Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Pemilikan rumah	-	60.076.342	36.956.819	23.356.014	24.783.593	145.172.768
Non-kepemilikan rumah	-	3.145.422	3.884.083	1.435.451	2.559.954	11.024.910
Modal kerja	-	19.202.730	8.655.804	3.515.565	3.822.803	35.196.902
Investasi	-	2.961.318	1.758.289	439.240	597.013	5.755.860
Sindikasi	-	78.057				78.057
Direksi dan karyawan:						
- Pihak ketiga	-	765.772	442.366	221.512	243.683	1.673.333
- Pihak berelasi	-	53.180	16.765	9.504	9.302	88.751
Bunga yang masih akan diterima	106.472	907.969	562.915	324.265	394.819	2.296.440
Aset lain-lain*)	1.166.029	29.103	10.855	14.547	20.963	1.241.497
Total kotor	54.992.150	87.219.965	52.290.645	29.316.908	32.432.213	256.251.881
Cadangan kerugian penurunan nilai						
Neto						253.879.005

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga
**) Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

*) Consists of third party receivables
**) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of March 31, 2018, and December 31, 2017 are as follows:

31 Maret/March 31, 2018						
Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others*)	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	211.451	126.020	64.945	9.670	412.086
Garansi yang diterbitkan	-	2.422.920	59.539	81.044	31.706	2.595.209
Total	-	2.634.371	185.559	145.989	41.376	3.007.295

31 Desember/December 31, 2017						
Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others*)	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	239.569	35.012	61.933	69.849	406.363
Garansi yang diterbitkan	-	2.782.046	118.322	69.646	31.174	3.001.188
Total	-	3.021.615	153.334	131.579	101.023	3.407.551

*) Lain-lain Terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua
**) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

*) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua
**) Only for committed unused loan facility

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

b) Industry sectors

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of March 31, 2018, and December 31, 2017:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

31 Maret/March 31, 2018						
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies**)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	13.497.146	-	-	-	-	13.497.146
Giro pada bank lain	-	537.442	-	-	-	537.442
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.305.859	56.502	-	-	-	4.362.361
Efek-efek	17.003.415	1.197.369	1.307.467	117.440	-	19.625.691
Obligasi Pemerintah	8.376.802	-	-	-	-	8.376.802
Tagihan Derivatif	4	-	-	-	-	4
Tagihan Akseptasi	-	7.432	-	-	-	7.432
Penyertaan Saham	-	-	-	270	-	270
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	1.010.725	448.962	33.799.167	167.244.197	202.503.051
Bunga yang masih akan akan diterima	78.014	6.905	11.545	678.449	1.607.674	2.382.587
Aset lain-lain*)	514.082	458.198	-	861.192	577.506	2.410.978
Total kotor	43.775.322	3.274.573	1.767.974	35.456.518	169.429.377	253.703.764
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.396.459)	
Neto					251.307.305	Net
31 Desember/December 31, 2017						
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies**)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	12.554.585	-	-	-	-	12.554.585
Giro pada bank lain	-	557.997	-	-	-	557.997
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	24.691.186	6.317	-	-	-	24.697.503
Efek-efek	4.457.480	2.428.938	576.657	257.879	-	7.720.954
Obligasi Pemerintah	8.183.973	-	-	-	-	8.183.973
Tagihan Akseptasi	-	-	-	8.081	-	8.081
Penyertaan Saham	-	-	-	270	-	270
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	521.428	133.001	35.851.115	162.485.037	198.990.581
Bunga yang masih akan akan diterima	87.063	5.922	8.191	674.486	1.520.778	2.296.440
Aset lain-lain*)	115.466	361.683	-	378.258	386.090	1.241.497
Total kotor	50.089.753	3.882.285	717.849	37.170.089	164.391.905	256.251.881
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.372.876)	
Neto					253.879.005	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.
**) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, perdagangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

31 Maret/March 31, 2018

Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies*)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	-	-	284.217	127.869	412.086
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	2.595.209	-	2.595.209
Total	-	-	-	2.879.426	127.869	3.007.295

Unused loan facilities**) Guarantees issued

Total

31 Desember/December 31, 2017

Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies*)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	-	-	33.798	372.565	406.363
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	2.726.914	274.274	3.001.188
Total	-	-	-	2.760.712	646.839	3.407.551

Unused loan facilities**) Guarantees issued

Total

*) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, perdagangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

**) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

*) Consists of third party receivables.
**) Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

Credit risk exposure relating to administrative account items as of March 31, 2018, and December 31, 2017, are as follows :

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

*) Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**) Only for committed unused loan facility

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Giro pada Bank Lain

	31 Maret/March 31, 2018		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	162.854	-	162.854
Mata Uang Asing	372.819	1.769	374.588
Total	535.673	1.769	537.442
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.769)
Neto			535.673

	31 Desember/December 31, 2017		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	206.393	-	206.393
Mata Uang Asing	349.908	1.696	351.604
Total	556.301	1.696	557.997
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.696)
Neto			556.301

2. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

3. Efek-efek

	31 Maret/March 31, 2018		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	17.003.416	-	17.003.416
Obligasi <i>Negotiable certificate of deposits</i>	814.960	2.000	816.960
Reksadana <i>Medium Term Notes</i>	472.574	-	472.574
Residential Mortgage-Backed Securities	502.250	-	502.250
Efek Beragunan Aset	25.274	-	25.274
Total	19.623.691	2.000	19.625.691
Cadangan kerugian penurunan nilai			(14.266)
Neto			19.611.425

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Current Accounts with Other Banks

	31 Desember/December 31, 2017		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	206.393	-	206.393
Mata Uang Asing	349.908	1.696	351.604
Total	556.301	1.696	557.997
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.696)
Neto			556.301

2. Placements with Bank Indonesia and other banks

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

3. Securities

	31 Maret/March 31, 2018		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	17.003.416	-	17.003.416
Obligasi <i>Negotiable certificate of deposits</i>	814.960	2.000	816.960
Reksadana <i>Medium Term Notes</i>	472.574	-	472.574
Residential Mortgage-Backed Securities	502.250	-	502.250
Efek Beragunan Aset	25.274	-	25.274
Total	19.623.691	2.000	19.625.691
Cadangan kerugian penurunan nilai			(14.266)
Neto			19.611.425

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

3. Efek-efek (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5.436.440	-	5.436.440
Obligasi Negotiable certificate of deposits	786.850	2.000	788.850
Reksadana Medium Term Notes	652.788 82.432 124.985	- - -	652.788 82.432 124.985
Efek Beragunan Aset	635.459	-	635.459
Total	7.718.954	2.000	7.720.954
Cadangan kerugian penurunan nilai			(14.923)
Neto			7.706.031

Deposits Certificates of Bank Indonesia Bonds Negotiable certificate of deposits Mutual Fund Medium Term Notes Residential Mortgage-Backed Securities

Total

Allowance for impairment losses

Net

4. Rekening administratif

Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, rekening administratif tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

5. Penyertaan saham

Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, penyertaan saham mengalami penurunan nilai sebesar Rp270

6. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah

Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

3. Securities (continued)

4. Administrative account

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, these administrative account items are not impaired individually as well as collectively.

5. Investment in Shares

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, investment in shares are impaired amounted Rp270.

6. Loans and sharia financing/receivables

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, these financial assets are impaired subject to individual and collective impairment according to SFAS No. 55 and Financial Service Authority regulations (POJK).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

6. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Iktisar kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

6. Loans and sharia financing/receivables (continued)

Loans and sharia financing/receivables, as of March 31, 2018, and December 31, 2017, are summarized as follows:

31 Maret/March 31, 2018

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Perumahan	137.381.275	26.130.132	18.479.556	3.445.330	185.436.293		Property Construction
Konstruksi	6.826.700	470.964	505.687	356.624	8.159.975		Business services
Jasa-jasa dunia usaha	4.096.216	498.302	917.154	127.388	5.639.060		Trading, restaurants and hotels
Perdagangan, restoran dan hotel	470.864	389.394	353.586	282.022	1.495.866		Social services
Jasa-jasa sosial	538.998	91.967	30.625	62.686	724.276		Manufacturing
Manufaktur	70.021	22.121	11.123	48.697	151.962		Transportation, warehousing and communications
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	141.676	737	42.118	26.056	210.587		Farming
Pertanian	1.844	2.638	3.516	54.488	62.486		Mining
Pertambangan	13.024	94.902	9.115	27.151	144.192		Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	102.059	17.397	-	765	120.221		Others
Lain-lain	193.738	53.342	46.556	64.497	358.133		
Total	149.836.415	27.771.896	20.399.036	4.495.704	202.503.051	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.380.154)	Allowance for impairment losses	
Neto					200.122.897	Net	

31 Desember/December 31, 2017

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Perumahan	135.608.990	27.275.069	15.101.069	3.301.361	181.286.489		Property Construction
Konstruksi	7.260.724	555.469	362.766	325.832	8.504.791		Business services
Jasa-jasa dunia usaha	4.525.187	550.409	491.138	129.376	5.696.110		Trading, restaurants and hotels
Perdagangan, restoran dan hotel	568.280	517.966	136.526	334.959	1.557.731		Social services
Jasa-jasa sosial	646.321	97.074	36.780	56.562	836.737		Manufacturing
Manufaktur	70.190	21.244	13.839	48.435	153.708		Transportation, warehousing and communications
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	129.752	28.835	19.336	24.870	202.793		Farming
Pertanian	2.052	2.879	5.522	52.924	63.377		Mining
Pertambangan	18.062	36.013	83.209	27.151	164.435		Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	113.656	14.436	66	765	128.923		Others
Lain-lain	221.424	46.464	61.164	66.435	395.487		
Total	149.164.638	29.145.858	16.311.415	4.368.670	198.990.581	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.355.987)	Allowance for impairment losses	
Neto					196.634.594	Net	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto):

31 Maret/March 31, 2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
	Tingkat tinggi/ High Grade	Tingkat standar/ Standard grade			
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	16.919.379	-	-	-	16.919.379
Tersedia untuk dijual	2.469.702	-	-	-	2.469.702
Dimiliki hingga jatuh tempo	236.610	-	-	2.000	236.610
Obligasi Pemerintah					
Nilai wajar melalui laba rugi	804.456	-	-	-	804.456
Tersedia untuk dijual	4.445.117	-	-	-	4.445.117
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.127.229	-	-	-	3.127.229
Kredit dan piutang					
Giro pada bank Indonesia	13.497.146	-	-	-	13.497.146
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	535.673	-	-	1.769	537.442
Tagihan Akseptasi	4.362.361	-	-	-	4.362.361
Tagihan Derivatif	7.432	-	-	-	7.432
Penyertaan Saham	4	-	-	-	4
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembayaran syariah	-	-	-	270	270
Konsumen					
Pemilikan rumah	110.621.132	21.695.175	14.685.446	2.309.377	149.311.130
Non kepemilikan rumah	7.593.952	1.543.107	1.104.268	321.812	10.563.139
Modal kerja	26.110.645	3.816.366	3.757.156	1.393.073	35.077.240
Investasi	3.689.129	711.290	847.739	467.343	5.715.501
Sindikasi	77.824	-	-	-	77.824
Direksi dan karyawan					
- Pihak ketiga	1.654.775	5.890	4.427	4.099	1.669.191
- Pihak yang berelasi	88.958	68	-	-	89.026
Bunga yang masih akan diterima	2.382.587	-	-	-	2.382.587
Aset lain-lain ¹⁾	2.410.978	-	-	-	2.410.978
Total	201.033.089	27.771.896	20.399.036	4.499.743	253.703.764
Cadangan kerugian nilai					(2.396.459)
Neto					251.307.305

¹⁾ Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

¹⁾ Consists of third party receivables

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan asset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2017						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not Impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total		
	Tingkat tinggi/ High Grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Efek-efek						Securities
Nilai wajar melalui laba rugi	4.857.775	-	-	-	4.857.775	Fair value through profit -or-loss
Tersedia untuk dijual	2.616.393	-	-	-	2.616.393	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	244.786	-	-	2.000	246.786	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	497.939	-	-	-	497.939	Fair value through profit -or-loss
Tersedia untuk dijual	4.357.109	-	-	-	4.357.109	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.328.925	-	-	-	3.328.925	Held-to-maturity
Kredit dan piutang						Loans and receivables
Giro pada bank Indonesia	12.554.585	-	-	-	12.554.585	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	556.301	-	-	1.696	557.997	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	24.697.503	-	-	-	24.697.503	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan Akzeptasi	8.081	-	-	-	8.081	Acceptance Receivable
Penyertaan Saham	-	-	-	270	270	Investment in Shares
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah						Loans and sharia financing/ receivables
Konsumen						Consumer
Pemilikan rumah Non kepemilikan rumah	107.968.908	22.391.964	12.605.553	2.206.343	145.172.768	Housing loan
Modal kerja	8.113.990	1.624.015	966.531	320.374	11.024.910	Non-housing loan
Investasi	27.196.063	4.335.900	2.357.669	1.307.270	35.196.902	Working capital
Sindikasi	4.060.569	786.441	377.562	531.288	5.755.860	Investment
Direksi dan karyawan	78.057	-	-	-	78.057	Syndicated
- Pihak ketiga	1.658.377	7.461	4.100	3.395	1.673.333	Directors and employees
- Pihak yang berelasi	88.674	77	-	-	88.751	Third parties - Related parties -
Bunga yang masih akan diterima	2.296.440	-	-	-	2.296.440	Interests receivable
Aset lain-lain ¹⁾	1.241.497	-	-	-	1.241.497	Other assets ¹⁾
Total	206.421.972	29.145.858	16.311.415	4.372.636	256.251.881	Total
Cadangan kerugian nilai					(2.372.876)	Allowance for impairment losses
Neto					253.879.005	Net

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

*) Consists of third party receivables

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembayaran syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit.
- (c) Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah RI, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembayaran syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih.

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

The credit quality are defined as follows (continued):

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan.
- (c) Securities and government bonds are Sovereign securities issued by government of RI, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar (lanjutan)

- (c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, sebagai berikut:

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (iv) The tables below show the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

The credit quality are defined as follows (continued):

Standard grade (continued)

- (c) Securities and Government bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of March 31, 2018, and December 31, 2017, follows:

31 Maret/March 31, 2018					
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	180 sampai 270 hari/ 180 to 270 days	Total
Konsumen					
Pemilikan rumah	13.902.540	218.572	346.173	218.161	14.685.446
Non kepemilikan rumah	1.023.907	19.597	36.260	24.504	1.104.268
Modal kerja	3.419.318	91.434	208.053	38.351	3.757.156
Investasi	815.231	10.937	12.298	9.273	847.739
Direktur dan karyawan	3.310	179	588	350	4.427
Total	19.164.306	340.719	603.372	290.639	20.399.036
Cadangan kerugian nilai					(117.361)
Neto					20.281.675
Allowance for impairment losses					
Net					

31 Desember/December 31, 2017					
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	180 sampai 270 hari/ 180 to 270 days	Total
Konsumen					
Pemilikan rumah	11.945.564	105.353	239.917	314.719	12.605.553
Non kepemilikan rumah	898.232	12.045	26.651	29.603	966.531
Modal kerja	2.177.496	41.542	35.599	103.032	2.357.669
Investasi	353.033	2.525	8.843	13.161	377.562
Direktur dan karyawan	2.139	-	444	1.517	4.100
Total	15.376.464	161.465	311.454	462.032	16.311.415
Cadangan kerugian nilai					(290.211)
Neto					16.021.204
Allowance for impairment losses					
Net					

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2018						
Konsumsi/Consumer						
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan rumah/Non- Housing Loan	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employees
Saldo awal tahun	926.078	128.641	987.427	311.114	61	2.666
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	41.866	4.349	99.498	48.350	(2)	1.832
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus-bukukan	1.150	31	1.661	108	-	-
Penghapusbukuan kredit	(25.847)	(3.799)	(56.109)	(87.515)	-	(1.406)
Saldo akhir periode	943.247	129.222	1.032.477	272.057	59	3.092
Penurunan nilai individual	-	-	212.555	115.979	-	-
Penurunan nilai kolektif	943.247	129.222	819.922	156.078	59	3.092
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individu	-	-	390.705	224.899	-	-
31 Desember/December 31, 2017						
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan rumah/Non- Housing Loan	Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employees
Saldo awal tahun	723.133	99.950	1.018.305	272.603	31	2.012
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	265.141	35.235	407.672	174.148	30	1.226
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus-bukukan	11.389	186	8.001	2.294	-	-
Penghapusbukuan kredit	(73.585)	(6.730)	(446.551)	(137.931)	-	(572)
Saldo akhir tahun	926.078	128.641	987.427	311.114	61	2.666
Penurunan nilai individual	-	-	180.529	163.407	-	-
Penurunan nilai kolektif	926.078	128.641	806.898	147.707	61	2.666
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individu	-	-	358.699	298.294	-	-

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan Risiko Likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh *Internal Audit Division* (IAD) dan *Enterprise & Risk Management Division* (RMD).

Pengendalian Risiko Likuiditas melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan pemantauan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat serta penerapan sistem informasi manajemen risiko secara wajar untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, serta pelaporan risiko likuiditas dalam kondisi normal dan kondisi krisis secara lengkap, akurat, terkini dan berkesinambungan.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed, among others, by:

- a. *inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or*
- b. *inability to generate cash flows from funding, interbank transactions and fund borrowings.*

*In general, the main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain source of cash flow funding. Thus, the Bank can meet some financial obligations that have been agreed upon in a timely manner, and to always be able to maintain adequate and optimal levels of liquidity. Liquidity risk management policies include the active supervision of the BOC and BOD who basically set the implementation of the Bank's liquidity risk management, policy, procedures and determination of limits, which generally includes the liquidity risk management strategy, level of risk to be taken (*risk appetite*) and *risk tolerance*, and risk management process, information systems and internal control systems by implementing internal controls and adequate independent review of the risk management implementation for liquidity risk which are being carried out by the Management and conducted by the Internal Audit Division (IAD) and Enterprise & Risk Management Division (RMD).*

Liquidity risk management is being carried out through funding strategy, liquidity positions and monitoring of daily liquidity, management of high quality liquid assets, planning the emergency funding as well as implementation of a sound risk management information system to support the process of identification, measurement, monitoring and control, as well as reporting of liquidity risk under normal and extreme conditions in a comprehensive, accurate, timely and sustainable manner.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Alat pengukuran yang digunakan dalam pengukuran Risiko Likuiditas antara lain adalah Rasio Likuiditas, Profil Maturitas, Proyeksi arus kas, dan *stress testing* (pengujian terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada Bank maupun skenario *stress* pada faktor pasar).

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan:

31 Maret/March 31, 2018						
	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ >6 - 12 Months	> 12 Bulan/ >12 Months
ASET						
Kas	806.329	-	806.329	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	13.497.146	-	13.497.146	-	-	-
Giro pada bank lain	535.673	(1.769)	537.442	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.362.361	-	4.362.361	-	-	-
Efek-efek	19.611.425	(14.266)	3.563.654	14.068.693	346.744	1.646.600
Obligasi Pemerintah	8.376.802	-	255.000	1.170.887	639.112	6.311.803
Tagihan Akseptasi	7.432	-	7.432	-	-	-
Tagihan Derivatif	4	-	4	-	-	-
Penyertaan saham	-	(270)	-	-	-	270
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	200.122.897	(2.380.154)	3.121.339	6.557.341	4.784.780	188.039.591
Bunga yang masih akan diterima	2.382.587	-	2.382.587	-	-	-
Aset lain-lain**)	2.410.978	-	2.410.978	-	-	-
Total	252.113.634	(2.396.459)	30.944.272	21.796.921	5.770.636	195.998.264
LIABILITAS						
Liabilitas segera ***)	3.747.966	-	3.747.966	-	-	-
Simpanan nasabah	178.207.641	-	123.761.451	30.973.137	3.808.318	19.664.735
Simpanan dari bank lain	442.712	-	442.712	-	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.385.000	-	-	-	450.000	935.000
Surat berharga yang diterbitkan	20.008.859	-	230.000	1.060.000	1.750.000	16.968.859
Liabilitas akseptasi	7.432	-	7.432	-	-	-
Liabilitas derivatif	3	-	3	-	-	-
Pinjaman yang diterima	8.466.972	-	-	4.000.000	3.466.972	1.000.000
Pinjaman subordinasi	2.999.368	-	-	-	-	2.999.368
Bunga yang masih harus dibayar	501.493	-	501.493	-	-	-
Liabilitas lain-lain****)	4.179.036	-	4.179.036	-	-	-
Total	219.946.482	-	132.870.093	36.033.137	9.475.290	41.567.962
Perbedaan jatuh tempo	32.167.152	(2.396.459)	(101.925.821)	(14.236.216)	(3.704.654)	154.430.302

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

**) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

***) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

****) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

*) Allowance for impairment losses on financial assets.

**) Consists of third party receivables.

***) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

****) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (lanjutan):

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities (continued):

31 Desember/December 31, 2017						
	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ >12 Months
ASET						
Kas	1.027.554	-	1.027.554	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	12.554.585	-	12.554.585	-	-	-
Giro pada bank lain	556.301	(1.696)	557.997	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	24.697.503	-	24.697.503	-	-	-
Efek-efek	7.706.031	(14.923)	7.474.168	12.879	354	233.553
Obligasi Pemerintah	8.183.973	-	587.138	37.150	2.051.902	5.507.783
Tagihan Akseptasi	8.081	-	5.277	2.804	-	-
Penyertaan saham	-	(270)	-	-	-	270
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang syariah	196.634.594	(2.355.987)	4.099.939	5.338.835	5.710.801	183.841.006
Bunga yang masih akan diterima	2.296.440	-	2.296.440	-	-	-
Aset lain-lain**)	1.241.497	-	1.241.497	-	-	-
Total	254.906.559	(2.372.876)	54.542.098	5.391.668	7.763.057	189.582.612
LIABILITAS						
Liabilitas segera ***)	2.574.898	-	2.574.898	-	-	-
Simpanan nasabah	177.091.421	-	121.697.147	18.364.498	15.962.112	21.067.664
Simpanan dari bank lain	5.063.433	-	5.063.433	-	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.385.000	-	-	-	450.000	935.000
Surat berharga yang diterbitkan	20.480.459	-	-	1.783.504	1.607.040	17.089.915
Liabilitas akseptasi	8.081	-	5.277	2.804	-	-
Pinjaman yang diterima	7.991.053	-	-	5.297.994	1.693.127	999.932
Pinjaman subordinasi	2.999.319	-	-	-	-	2.999.319
Bunga yang masih harus dibayar	492.361	-	492.361	-	-	-
Liabilitas lain-lain****)	4.079.243	-	4.079.243	-	-	-
Total	222.165.268	-	133.912.359	25.448.800	19.712.279	43.091.830
Perbedaan jatuh tempo	32.741.291	(2.372.876)	(79.370.261)	(20.057.132)	(11.949.222)	146.490.782

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

**) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

***) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

****) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

*) Allowance for impairment losses on financial assets.

**) Consists of third party receivables.

***) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

****) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (pokok dan bunga) (tidak diaudit):

31 Maret/March 31, 2018						
	Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months
LIABILITAS						
Liabilitas segera *)	3.747.966	-	3.747.966	-	-	-
Simpanan nasabah						
Deposito berjangka	87.996.067	-	52.379.674	31.463.040	3.868.555	284.798
Tabungan	42.129.931	42.129.931	-	-	-	-
Giro	50.083.687	30.593.120	-	-	-	19.490.567
Simpanan dari bank lain	471.032	23.920	447.112	-	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.566.167	-	-	-	508.863	1.057.304
Liabilitas akseptasi	7.432	-	7.432	-	-	-
Liabilitas derivatif	3	-	3	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	20.445.060	-	235.014	1.083.108	1.788.151	17.338.787
Pinjaman yang diterima	8.612.593	-	-	4.068.795	3.526.599	1.017.199
Pinjaman Subordinasi	3.066.917	-	-	-	-	3.066.917
Bunga yang masih harus dibayar	501.493	-	501.493	-	-	-
Liabilitas lain-lain**)	4.179.036	-	4.179.036	-	-	-
Total	222.807.384	72.746.971	61.497.730	36.614.943	9.692.168	42.255.572
31 Desember/December 31, 2017						
	Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months
LIABILITAS						
Liabilitas segera *)	2.574.898	-	2.574.898	-	-	-
Simpanan nasabah						
Deposito berjangka	101.970.793	-	60.244.979	23.225.825	17.403.918	1.096.071
Tabungan	40.031.066	40.031.066	-	-	-	-
Giro	53.580.649	33.245.947	-	-	-	20.334.702
Simpanan dari bank lain	5.299.688	24.286	5.275.402	-	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.561.257	-	20.782	20.782	485.021	1.034.672
Liabilitas akseptasi	8.081	-	5.277	2.804	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	27.416.569	-	75.000	2.573.174	2.443.205	22.325.190
Pinjaman yang diterima	7.432.161	-	49.593	4.511.267	1.778.676	1.092.625
Pinjaman Subordinasi	2.107.500	-	22.500	112.500	135.000	1.837.500
Bunga yang masih harus dibayar	492.361	-	492.361	-	-	-
Liabilitas lain-lain**)	4.079.243	-	4.079.243	-	-	-
Total	246.554.266	73.301.299	72.840.035	30.446.352	22.245.820	47.720.760

*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

**) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang

*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

**) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

Risiko Pasar

Risiko Pasar merupakan risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Market Risk

Market risk is the risk on statement of financial position and administrative accounts, due to changes in overall market conditions.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan *Standard Method* yang digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Pasar. Risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Gejolak eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Bank dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal, khususnya perubahan suku bunga pasar.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

Aset	31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December, 2017		Assets
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	
Giro pada bank lain	0,22%	0,03%	0,33%	0,04%	Current accounts with other Bank Placements with Bank Indonesia and other Banks Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	4,72%	-	5,20%	-	Government bonds Fixed interest rate
Efek-efek	6,83%	-	6,53%	-	Variable interest rate Loans and sharia financing/ receivables
Obligasi Pemerintah					
Tingkat bunga tetap	7,52%	0,61%	8,69%	0,78%	
Tingkat bunga Mengambang	7,71%	-	7,79%	-	
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah	10,28%	-	11,88%	-	
Liabilitas					
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	2,35%	0,01%	1,74%	0,01%	Demand deposits
Tabungan	3,97%	-	3,75%	-	Savings deposits
Deposito Berjangka	6,31%	1,07%	5,82%	0,32%	Time deposits
Simpanan dari Bank lain					Deposits from other banks
Giro	1,95%	-	1,30%	-	Demand deposits
Deposito Berjangka	6,19%	-	4,11%	-	Time deposits
Inter-bank call money	4,52%	-	4,31%	-	Inter-bank call money
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,12%	-	5,93%	-	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	8,91%	-	8,86%	-	Securities issued

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

In measuring market risk, the Bank uses the Standardized Method in calculating CAR for market risk. Exchange rate risk arises from fluctuations in exchange rates maintained by keeping the net open position in accordance with Bank Indonesia regulations. External shocks are also being considered by stress testing, which is done to measure the extent to which the Bank can survive some scenario changes in external conditions, particularly changes in market interest rates.

Market risk includes the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and exchange rates.

i. Interest rate risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows from the fair values of financial instruments.

The following table presents information on the average annual interest rates for significant financial assets and liabilities for the year ended March 31, 2018, and December 31, 2017:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross) (unaudited):

31 Maret/March 31, 2018						
Suku bunga mengambang/Variable interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total
Aset Keuangan						
Kas	-	-	-	-	806.329	806.329
Giro pada Bank Indonesia	12.387.243	-	-	-	1.109.903	13.497.146
Giro pada bank lain	537.298	-	-	-	144	537.442
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.506.361	-	-	-	2.856.000	4.362.361
Efek-efek	-	-	457.443	701.250	18.466.998	19.625.691
Obligasi Pemerintah	-	872.537	4.770.279	2.657.226	76.760	8.376.802
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	7.432	7.432
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	4	4
Penyeritaan Saham	-	-	-	-	270	270
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	4.909.555	8.254.455	93.314.965	77.219.443	18.804.633	202.503.051
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	2.382.587	2.382.587
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	2.410.978	2.410.978
Total aset keuangan	19.340.457	9.126.992	98.542.687	80.577.919	46.922.038	254.510.093
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas segera**) Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	3.747.966	3.747.966
Giro	27.686.940	-	-	19.384.371	2.739.490	49.810.801
Tabungan	40.392.758	-	-	708.575	669.605	41.770.938
Deposito berjangka	-	-	-	86.625.902	-	86.625.902
Simpanan dari bank lain	42.482	-	-	400.230	-	442.712
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	7.432	7.432
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	3	3
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	20.008.859	-	20.008.859
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	1.385.000	-	-	1.385.000
Pinjaman yang diterima	-	-	-	8.466.972	-	8.466.972
Pinjaman subordinasi	-	-	-	2.999.368	-	2.999.368
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	501.493	501.493
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	4.179.036	4.179.036
Total liabilitas keuangan	68.122.180	-	1.385.000	138.594.277	11.845.025	219.946.482
Gap repricing suku bunga-kotor	(48.781.723)	9.126.992	97.157.687	(58.016.358)	35.077.013	34.563.611
						Gross interest repricing gap

31 Desember/December 31, 2017						
Suku bunga mengambang/Variable interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Suku bunga tetap/Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total
Aset Keuangan						
Kas	-	-	-	-	1.027.554	1.027.554
Giro pada Bank Indonesia	11.494.789	-	-	-	1.059.796	12.554.585
Giro pada bank lain	557.635	-	-	-	362	557.997
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	20.803.503	3.894.000	24.697.503
Efek-efek	494.224	-	-	7.092.750	133.980	7.720.954
Obligasi Pemerintah	4.867.563	-	-	3.227.470	88.940	8.183.973
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	8.081	8.081
Penyeritaan Saham	-	-	-	-	270	270
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	4.601.149	8.078.042	93.635.723	74.687.870	17.987.798	198.990.582
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	2.296.440	2.296.440
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	1.241.497	1.241.497
Total aset keuangan	22.015.360	8.078.042	93.635.723	105.811.593	27.738.718	257.279.436
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas segera**) Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	2.574.898	2.574.898
Giro	29.993.100	-	-	20.026.726	2.749.326	52.769.152
Tabungan	37.497.391	-	-	720.546	622.401	38.840.338
Deposito berjangka	-	-	-	85.451.476	-	85.451.476
Simpanan dari bank lain	5.064.671	-	-	-	-	5.064.671
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	8.081	8.081
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	20.480.460	-	20.480.460
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	450.000	935.000	-	-	1.385.000

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2017						
Suku bunga mengambang/Variable interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total
Liabilitas Keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	-	-	7.691.053	300.000	7.991.053
Pinjaman subordinasi	-	-	-	2.999.319		2.999.319
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	492.361	492.361	492.361
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	4.079.243	4.079.243	4.079.243
Total liabilitas keuangan	72.555.162	450.000	935.000	137.369.580	10.826.310	222.136.052
Gap repricing suku bunga-kotor	(50.539.802)	7.628.042	92.700.723	(31.557.987)	16.912.408	35.143.384
<i>Financial Liabilities</i>						
<i>Gross interest repricing gap</i>						

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

***) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

*) Consists of third party receivables.

**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

***) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

Risiko Pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Analisis sensitivitas atas ekuitas dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Jumlah sensitivitas atas ekuitas didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva imbal hasil.

Market Risk (continued)

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are shown in the tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the variable rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of March 31, 2018, and December 31, 2017. The sensitivity of equity is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets as of March 31, 2018, and December 31, 2017, for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of equity is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

31 Maret/March 31, 2018

	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif sebelum pajak/ <i>Impact to Statement of Comprehensive Income before tax</i>	Dampak ke ekuitas/ <i>Impact to Equity</i>	
Rupiah	+125	(16.979)	(16.979)	<i>Rupiah</i>
	+50	(7.030)	(26.784)	
	-50	7.372	28.396	
	-125	19.123	19.123	
Dolar Amerika Serikat	+125	-	(6.529)	<i>United States Dollar</i>
	+50	-	(6.529)	
	-50	-	7.181	
	-125	-	7.181	

31 Desember/December 31, 2017

	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif sebelum pajak/ <i>Impact to Statement of Comprehensive Income before tax</i>	Dampak ke ekuitas/ <i>Impact to Equity</i>	
Rupiah	+125	(13.547)	(13.547)	<i>Rupiah</i>
	+50	(5.584)	(17.563)	
	-50	5.822	18.506	
	-125	15.043	15.043	
Dolar Amerika Serikat	+125	(7.176)	(4.210)	<i>United States Dollar</i>
	+50	(7.176)	(4.210)	
	-50	7.493	4.724	
	-125	7.493	4.724	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga *variable* (tidak diaudit) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

31 Maret/March 31, 2018		
	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Rupiah	±125 ±50	±4.894 ±1.958

31 Desember/December 31, 2017		
	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Rupiah	±125 ±50	±6.092 ±2.437

ii. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK (tidak diaudit).

ii. Exchange rate risk

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations (unaudited).

31 Maret/March 31, 2018		
	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±0.30% ±0.35%	±748 ±873

United States Dollar

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2017

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±0.30% ±0.35%	±798 ±931	United States Dollar

Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, dampak atas perubahan nilai tukar mata uang lainnya seperti Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Dolar Hongkong tidak material.

Risiko Operasional

Risiko Operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko Operasional yang timbul harus segera diantisipasi. Pencadangan modal yang dilakukan Bank dihitung berdasarkan kebutuhan modal minimum (CAR) merupakan salah satu langkah antisipasi agar eksposur Risiko Operasional tidak sampai mengganggu permodalan.

Dalam rangka menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional, Bank menerapkan Pendekatan Indikator Dasar (Basic Indicator Approach), sesuai Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional Dihitung dengan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

ii. Exchange rate risk (continued)

The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the estimated effect of the assumed change in foreign currency exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the effect of fluctuations in exchange rates of other currencies, such as British Pound Sterling, European Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Australian Dollar and Hongkong Dollar, is not material.

Operational Risk

Operational risk is a risk arising from the inadequacy and/or failure of internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events that can affect the operations of the Bank.

Operational risk arising should be anticipated. Provision of capital held by bank is calculated based on minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) which is one of anticipatory measures in order the operational risk exposure not interfere Bank's capital structure.

In order to calculate the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for operational risk, the Bank applies the Basic Indicator Approach, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk Calculated using Basic Indicator Approach (PID).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Internal Audit melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan *Enterprise & Risk Management Division* (RMD) berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Dalam rangka melakukan proses identifikasi risiko, saat ini Bank sedang mengembangkan aplikasi *BTN Loss Event Database* (BTN-LED). Aplikasi BTN LED ini dirancang terhubung dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang. Dengan demikian Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dapat secara periodik mengirimkan data loss event masing-masing kantor secara online melalui media web (web based).

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Dari hasil pengolahan dan analisis tersebut diharapkan akan teridentifikasi peta eksposur risiko yang diperlukan, selanjutnya akan dilakukan langkah mitigasi terhadap eksposur risiko yang teridentifikasi tersebut.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. *Enterprise & Risk Management Division* bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan atau regulasi yang mendukung dan kelemahan perjanjian atau perikatan. Di samping itu, setiap divisi bersama-sama dengan *Enterprise & Risk Management Division* dan *Legal Division* secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

In monitoring operational risk, Internal Audit performs an assessment of the implementation of risk management policies and procedures at each functional activity, product or new service and the RMD also ensures that the identification, measurement, monitoring and risk control, work effectively on any functional activity, product or new services.

In order to make the process of identifying risks, the Bank is currently developing applications *BTN Loss Event Database* (*BTN-LED*). The application of *LED* was designed *BTN* connected with regional offices and branch offices. Thus regional offices and branch offices can periodically send data loss event each office online through media web (web based).

The Data collected will be processed and analyzed. Processing and analysis of the results are expected to be identified as a risk exposure maps are obtained, further mitigation measures will be performed against the identified risk exposures.

Controlling and mitigating operational risk is conducted by risk taking units within the Bank. The *Enterprise & Risk Management Division* ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each risk taking unit in conducting its daily transactions and activities accurately, efficiently and in a timely manner.

The Bank identifies legal risk based on its causes which include legal litigation, absence of support in policy or regulation and weak agreement or engagement. At the same time, each division together with *Enterprise & Risk Management Division* and *Legal Division*, analyzes periodically the impact of changes in certain rules and regulations on the Bank's legal risk exposures.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh *Enterprise & Risk Management Division* bersama-sama *Legal Division* berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontingen yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh *Legal Division* untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, *Legal Division* memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

Risiko Reputasi

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil assesment terhadap faktor-faktor risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh *Corporate Secretary Division* (CSD) dan dilaporkan ke Bank Indonesia oleh *Service Quality & Distribution Division* (SQND).

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dikembangkan aplikasi Sistem Pengaduan Nasabah (SPN) untuk mendukung layanan dan penanganan pengaduan nasabah yang memungkinkan proses penanganan pengaduan secara *online* antar pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan di Kantor Cabang dan Kantor Pusat. Hal ini berguna untuk memastikan terjadinya kepuasan nasabah.

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

Legal risk measurement is conducted together by *Enterprise & Risk Management Division* and *Legal Division* based on the evaluation report resulting from the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from legal litigation.

Legal risk monitoring is conducted by *Legal Division* to evaluate the effectiveness of policies, procedures and compliance with the Bank's policies and prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.

To mitigate legal risk, *Legal Division* provides legal advice and recommendation to each division and risk taking units and also conducts a regular review of agreements and partnership contracts with counterparties.

Reputational Risk

Reputational risk is identified on inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication systems.

Reputation risk measurement is based on the results of assessment on the reputation risk factors. Bank reputation risk is managed by CSD and being reported to Bank Indonesia by Service Quality & Distribution Division (SQND).

In order to monitor reputational risk, the Bank developed an application called Customer Complaint System (CCS) to support customer service and complaint handling that allows online complaints handling process between the parties related to the issues at branch offices and head office. This will be useful to ensure sustained customer satisfaction.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility).

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* tidak terfokus kepada kegiatan *charity* saja, tetapi juga dalam bentuk program yang berkesinambungan. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian kredit subsidi dan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Risiko Stratejik

Risiko Stratejik merupakan risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko stratejik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasuri dan investasi, serta operasional dan jasa melalui business plan yang disusun oleh *Corporate Strategy and Performance Management Division* (SPD) sebagaimana yang dijabarkan dalam Kebijakan Umum Direksi (KUD).

Pengukuran Risiko Stratejik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko stratejik dilakukan oleh SPD secara berkala dengan memonitor pencapaian *Key Performance Indicator* dan *risk exposure* dibandingkan dengan *risk appetite bank*.

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputational Risk (continued)

CSD is responsible for implementing policies related to managing and settling negative issues or avoiding counter-productive information and performs the Public Service Obligation (PSO) function in connection with carrying out corporate social responsibility.

Corporate Social Responsibility is not focused only on charity, but also in the form of a sustainable program. This can be realized in the form of credit subsidies and implementation of the Partnership and Community Development Program (PCDP).

Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from the inaccuracies in the decision making and/or the execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic Risk identification is based on the strategic risk factors on specific functional activities, such as lending, treasury and investment activities, as well as operations and services through a business plan prepared by the Corporate Strategy and Performance Management Division (SPD) as elaborated in the General Policy of the BOD.

Strategic risk and parameter measurement are based on the Bank's performance by comparing actual results with targets that have been set. Strategic risk monitoring is carried out by SPD periodically to monitor the achievement of Key Performance Indicator and risk exposure compared to the Bank's risk appetite.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Stratejik (lanjutan)

Selanjutnya, Dewan Komisaris, Direksi, Divisi dan Kantor Cabang mereview strategi dasar yang fokus pada perubahan-perubahan antara lain struktur organisasi Bank, perkreditan komersial, pembiayaan perdagangan, treasuri, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

Dalam pengendalian risiko stratejik, *Corporate Strategy & Performance Management Division* (SPD) berfungsi menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, *Compliance & Governance Division* (CMPD) melakukan kajian terkait dengan eksposur Risiko Kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang melekat pada ketentuan internal. Di samping itu, CMPD menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke RMD dan RMC untuk direview.

Dalam rangka meminimalkan timbulnya Risiko Kepatuhan, *Legal Division* (LGD) telah menyediakan portal khusus yang bernama Akses Internal Manajemen Standar (AIMS) untuk memudahkan seluruh unit bisnis melakukan akses terhadap ketentuan internal Bank. Di samping itu, *Compliance & Governance Division* melakukan monitoring terhadap kejadian-kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke RMD.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereview semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk (continued)

Furthermore, the BOC, BOD, Divisions and Branch Offices are reviewing the basic strategy that focuses on changes in among others, the organizational structure of the Bank, commercial lending, trade finance, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.

In controlling strategic risk, the Corporate Strategy & Performance Management Division (SPD) analyzes actual results against target and periodically reports to the BOD.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank's inability to comply and/or carry out laws and regulations. In identifying compliance risks, Compliance & Governance Division (CMPD) conducts a review regarding compliance risk associated with exposure to external provision inherent in internal regulations. In addition, CMPD analyzes the events that led to the emergence of risk, which are reported to and reviewed by RMD and RMC.

In order to minimize the Compliance Risk, Legal Division (LGD) has provided a special access called Internal Access Management Standards (AIMS) for easy access to the internal regulations of the Bank for the entire business units. In addition, CMPD monitors the events that contributed to compliance risk and reports these matters to RMD.

Compliance risk is assessed by measuring the potential loss caused by the Bank's non-compliance or inability to comply with prevailing regulations. The level of compliance risk is estimated based on the Bank's ability to comply with prevailing and upcoming regulations. These activities include reviewing all penalties, litigations and complaints received by the Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, RMD dan CMPD bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko dengan memantau secara berkala seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

Secara berkala, IAD melakukan pemantauan terhadap hasil tindak lanjut audit baik dari intern maupun ekstern. BRO memastikan bahwa kantor cabang telah menyelesaikan temuan/hasil pemeriksaan tersebut.

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

49. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In monitoring compliance risk, RMD and CMPD are responsible to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management by monitoring regularly all kinds of activities that could potentially pose a compliance risk.

Periodically, IAD monitors and follow-up results of both internal and external audits. BRO ensures that the branch offices have completed the findings/results of the related audit.

50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of March 31, 2018, and December 31, 2017 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas	806.329	806.329	1.027.554	1.027.554	Cash
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	16.919.379	16.919.379	4.857.775	4.857.775	Securities
Obligasi Pemerintah	804.456	804.456	497.939	497.939	Government bonds
Tagihan Derivatif	4	4	-	-	Derivative Receivable
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Efek-efek	2.465.659	2.465.659	2.613.138	2.613.138	Securities
Obligasi Pemerintah	4.445.117	4.445.117	4.357.109	4.357.109	Government bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
Efek-efek	226.387	226.387	235.118	222.008	Securities
Obligasi Pemerintah	3.127.229	3.217.627	3.328.925	3.372.664	Government bonds
Giro pada Bank Indonesia	13.497.146	13.497.146	12.554.585	12.554.585	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	535.673	535.673	556.301	556.301	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	4.362.361	4.362.361	24.697.503	24.697.503	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Tagihan Akseptasi	7.432	7.432	8.081	8.081	Acceptance Receivable
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah					Loans and sharia financing/ receivables
Konsumsi					Consumer
Pemilikan rumah	148.367.883	147.408.745	144.246.690	143.375.135	Housing loan
Non-kepemilikan Rumah	10.433.917	10.433.917	10.896.269	10.896.269	Non-housing loan
Modal kerja	34.044.763	34.044.763	34.209.475	34.209.475	Working capital
Investasi	5.443.444	5.443.444	5.444.746	5.444.746	Investment
Sindikasi	77.765	77.765	77.996	77.996	Syndicated
Direksi dan karyawan	1.755.125	1.755.125	1.759.418	1.759.418	Directors and employees
Bunga yang masih akan diterima	2.382.587	2.382.587	2.296.440	2.296.440	Interest receivable
Aset lain-lain*)	2.410.978	2.410.978	1.241.497	1.241.497	Other assets*)
Total aset keuangan	252.113.634	251.244.894	254.906.559	254.065.633	Total financial assets

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		<i>Financial Liabilities</i> Current liabilities**) Deposits from customers Demand deposits Savings deposits Time deposits Deposits from other banks Demand deposits Savings deposits Time deposits Interbank call money Securities sold under repurchase agreements
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas segera**)	3.747.966	3.747.966	2.574.898	2.574.898	
Simpanan nasabah					
Giro	49.810.801	49.810.801	52.769.152	52.769.152	
Tabungan	41.770.938	41.770.938	38.840.337	38.840.337	
Deposito Berjangka	86.625.902	86.625.902	85.481.932	85.481.932	
Simpanan dari Bank Lain					
Giro	22.482	22.482	23.203	23.203	
Tabungan	-	-	-	-	
Deposito Berjangka	400.230	400.230	5.040.230	5.040.230	
<i>Interbank call money</i>	20.000	20.000	-	-	
Efek-efek yang dijual					
dengan janji dibeli kembali	1.385.000	1.385.000	1.385.000	1.385.000	
Surat berharga yang					
Diterbitkan	20.008.859	21.005.743	20.480.459	20.862.468	
Liabilitas akseptasi	7.432	7.432	8.081	8.081	
Liabilitas derivatif	3	3	-	-	
Pinjaman yang diterima	8.466.972	8.466.972	7.991.053	7.991.053	
Pinjaman Subordinasi	2.999.368	2.999.368	2.999.319	2.999.319	
Bunga yang masih harus dibayar	501.493	501.493	492.361	492.361	
Liabilitas lain-lain***)	4.179.036	4.179.036	4.079.243	4.079.243	
Total liabilitas keuangan	219.946.482	220.943.366	222.165.268	222.547.277	Total financial liabilities

*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

***) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

*) Consists of third party receivables.

**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

***) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date;
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

	31 Maret/March 31, 2018				<i>Financial Assets</i> Fair value through profit or loss Securities Government bonds Derivative Receivable
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					
Nilai wajar melalui					
laba rugi					
Efek-efek	16.919.379	16.919.379	-	-	
Obligasi Pemerintah	804.456	804.456	-	-	
Tagihan Derivatif	4	4	-	-	
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	17.723.839	17.723.839	-	-	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					
Efek-efek	2.465.659	2.465.659	-	-	Available-for-sale Securities
Obligasi Pemerintah	4.445.117	4.445.117	-	-	Government bonds
Total tersedia untuk dijual	6.910.776	6.910.776	-	-	Total available-for-sale

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

(iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas (lanjutan)

31 Maret/March 31, 2018				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan (lanjutan)				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-elek	226.387	226.387	-	-
Obligasi Pemerintah	3.217.627	3.217.627	-	-
Tagihan Akseptasi	7.432	7.432	-	-
Total dimiliki hingga jatuh tempo	3.451.446	3.451.446	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	199.163.759	-	198.876.689	287.070
Liabilitas Keuangan				
Surat berharga yang Diterbitkan	21.005.743	-	21.005.743	-
31 Desember/December 31, 2017				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-elek	4.857.775	4.857.775	-	-
Obligasi Pemerintah	497.939	497.939	-	-
Tagihan Derivatif	8.081	8.081	-	-
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	5.363.795	5.363.795	-	-
Tersedia untuk dijual				
Efek-elek	2.613.138	2.613.138	-	-
Obligasi Pemerintah	4.357.109	4.357.109	-	-
Total tersedia untuk dijual	6.970.247	6.970.247	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek-elek	222.008	222.008	-	-
Obligasi Pemerintah	3.372.664	3.372.664	-	-
Efek-elek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	1.385.000	1.385.000	-	-
Tagihan Akseptasi	8.081	8.081	-	-
Total dimiliki hingga jatuh tempo	4.987.753	4.987.753	-	-
Kredit yang diberikan dan piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	195.763.039	-	195.449.982	313.057
Liabilitas Keuangan				
Surat berharga yang Diterbitkan	20.862.468	-	20.862.468	-

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker) /pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government Bonds classified as held to maturity, loans, fund borrowings, and marketable securities issued approximate to their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

The estimated fair values of certain financial obligations which are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of instruments with similar remaining maturities.

- b. Loans

Generally, the Bank's loan portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

- c. Securities and Government Bonds

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- d. Surat-surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

51. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- d. Securities issued and fund borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

51. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of the factors used in calculating the basic and diluted earnings per share, for the period ended March 31, 2018 and 2017, are as follows:

31 Maret/ March 31, 2018			
(i) Laba tahun berjalan	684.342	(a)	Income for the year (i)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	10.590.000.000	(b)	Weighted average (ii)
(iii) Laba per saham dasar	65	(a/b)	number of shares outstanding
(iv) Dampak dilusi dari MESOP I	-	(c)	Basic earnings per share (iii)
MESOP II	-		Effects of dilution from: (iv)
MESOP III	-		MESOP I MESOP II MESOP III
(v) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah dilusi	10.590.000.000	(d = b + c)	Weighted average number of (v)
(vi) Laba per saham dilusian	65	(a/d)	shares outstanding after dilution
			Diluted earnings per share (vi)

31 Maret/ March 31, 2017			
(i) Laba tahun berjalan	594.384	(a)	Income for the year (i)
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	10.590.000.000	(b)	Weighted average (ii)
(iii) Laba per saham dasar	56	(a/b)	number of shares outstanding
(iv) Dampak dilusi dari MESOP I	-	(c)	Basic earnings per share (iii)
MESOP II	-		Effects of dilution from: (iv)
MESOP III	-		MESOP I MESOP II MESOP III
(v) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah dilusi	10.590.000.000	(d = b + c)	Weighted average number of (v)
(vi) Laba per saham dilusian	56	(a/d)	shares outstanding after dilution
			Diluted earnings per share (vi)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

52. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 29 Maret 2018, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Nuanza Karya Selaras sehubungan dengan renovasi interior lantai 18 Menara Bank BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp4.060.

Pada tanggal 27 Maret 2018, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Integra Dayacipta Grahatama sehubungan dengan renovasi interior lantai 9 Menara Bank BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp3.740.

Pada tanggal 28 Februari 2018, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Gema Graha Sarana sehubungan dengan relayout dealing room dan area kerja staff Treasury Division Bank BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp2.390.

Pada tanggal 25 Oktober 2017, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Integrasi Informatika sehubungan dengan pengembangan aplikasi website corporate yang terdiri dari pengadaan pengembangan aplikasi website, pengadaan server, pengadaan lisensi kebutuhan website dan perawatan website selama 1 (satu) tahun dengan kontrak sebesar Rp4.920.

Pada tanggal 31 Mei 2017, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Niagaprima Paramitra sehubungan dengan pengadaan lisensi Concurrent Aplikasi LANDesk Service Desk (SPN) untuk level analis sejumlah 67 (enam puluh tujuh) lisensi dan perawatan lisensi selama 1 (satu) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp1.480.

Pada tanggal 1 Februari 2017, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mastersystem Indonesia sehubungan dengan pengadaan perangkat untuk enhance security dan performance aplikasi internet banking dan mobile banking peruntukan tahun 2017 selama 6 (enam) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp7,9 miliar.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGECIES

a. Significant Agreements

On March 29, 2018, Bank signed an agreement with PT Nuanza Karya Selaras in relation to provide interior renovation of 18th floor Menara Bank BTN with a contract value amounted to Rp4,060.

On March 27, 2018, Bank signed an agreement with PT Integra Dayacipta Grahatama in relation to provide interior renovation of 9th floor Menara Bank BTN with a contract value amounted to Rp3,740.

On February 28, 2018, Bank signed an agreement with PT Gema Graha Sarana in relation to provide relayouting dealing room and working area Treasury Division Bank BTN with a contract value amounted to Rp2,390.

On October 25, 2017, Bank signed an agreement with PT Mitra Integrasi Informatika in relation to develop corporate website application consisting of provide server, licence and maintenance for 1 (one) year with a contract value amounted to Rp4,920.

On May 31, 2017, Bank signed an agreement with PT Niagaprima Paramitra in relation to provide 67 (sixty seven) licenses of Concurrent LANDesk Service Desk (SPN) Application for analyst level and maintenance for 1 (one) year with a contract value amounted to Rp1,480.

On February 1, 2017, Bank signed an agreement with PT Mastersystem Indonesia in relation to procurement of equipment to enhance security and performance of internet banking and mobile banking application for 2017 for 6 (six) months with contract value of Rp7,9 billion.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

52. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Liabilitas Kontinjenji

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan di mana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Jumlah klaim terhadap Bank atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp4.560. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja dan Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp4.485. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

53. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Contingent Liabilities

In conducting its business, Bank is a defendant with various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of Bank.

The Bank's total potential financial exposure arising from outstanding lawsuits as of March 31, 2018, and December 31, 2017 amounted to Rp4,560, respectively. As of March 31, 2018, and December 31, 2017, Bank has established an allowance (included in "Employee Benefits and Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against Bank amounted to Rp4,485. Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

53. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the statement of financial position for the year ended December 31, 2016, have been reclassified to conform with the presentation of the statement of financial position for the period ended March 31, 2018 and December 31, 2017.

31 Desember/December 31, 2016				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
	Sebelum reklassifikasi/ Before reclassifications	Reklassifikasi/ Reclassification	Setelah reklassifikasi/ After reclassifications	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Simpanan dari Nasabah	159.987.717	(12.200.099)	147.787.618	<i>Deposits From Customers</i>
Simpanan dari Bank Lain	3.652.735	(8.846)	3.643.889	<i>Deposits from Other Banks</i>
Dana Syirkah Temporer	-	12.208.945	12.208.945	<i>Temporary Syirkah Funds</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

54. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

- a. PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi", mengklarifikasi:
 1. bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan,
 2. bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak,
 3. bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut,
 4. bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of March 31, 2018, and December 31, 2017:

- a. SFAS No. 2 (2016 Amendment), "Disclosure Initiative on Statement of Cash Flow", requires an entity to provide disclosures that enable users of Financial Statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.
- b. SFAS No. 46 (2016 Amendment), "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses", clarifies:
 1. *the temporary difference may be deducted when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and fair value is less than its tax base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of the debt instrument through sale or use,*
 2. *to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation of the deductible temporary differences shall be made in accordance with the tax regulations,*
 3. *tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable income. Then the entity compares the deductible temporary differences with the estimated future taxable income that does not include the tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax asset,*
 4. *some of the entity's assets exceed the carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve it.*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

54. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017: (lanjutan)

- c. PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.
- d. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- e. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- f. Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020
- g. Amandemen PSAK 53 – Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- h. ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- i. PSAK 111: Akuntansi Wa'd berlaku efektif 1 Januari 2018.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following summarizes the Several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of March 31, 2018, and December 31, 2017: (continued)

- c. SFAS No. 15 (2017 Adjustment), "Investments in Associates and Joint Ventures", at initial recognition, entity may choose to measure its investee at fair value on an investment-by-investment basis.
- d. SFAS No. 15 (2017 Adjustment), "Investments in Associates and Joint Ventures", at initial recognition, entity may choose to measure its investee at fair value on an investment-by-investment basis.
- e. SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers
- f. Amendments to SFAS 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contract, effective 1 January 2020.
- g. Amendments to SFAS 53 – Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted.
- h. ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted.
- i. PSAK 111: Wa'd Accounting is effective 1 January 2018

Currently, Bank are evaluating and have not yet determined the impact of the revised SFAS on their financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2018 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

55. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah aset produktif (*non-performing ratio*) masing-masing adalah sebesar 2,46% dan 2,48%.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan masing-masing sebesar 56,03% dan 60,09%.

56. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 April 2018.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

55. ADDITIONAL INFORMATION

- a. As of March 31, 2018, and December 31, 2017, the Bank's non-performing assets to total earning assets (*non-performing ratio*) are 2.46% and 2.48%, respectively.
- b. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the ratio of allowance for impairment losses on financial assets based on SFAS No. 55 (Revised 2014) to minimum allowance for impairment losses based on Financial Service Authority regulation is 56.03% and 60.09%, respectively.

56. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying Financial Statements which were completed and authorized for issue on April 20, 2018.